

# LAKIN

LAPORAN  
KINERJA UNIVERSITAS MATARAM

# 2024



UNRAM  
UNIVERSITAS MATARAM



Jl. Majapahit No.62 Telp. (0370)633007/631166.  
Fax-636041, Mataram 83125 Lombok  
Nusa Tenggara Barat



unram.ac.id



## Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Mataram berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran dan program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Mataram tahun 2024. Universitas Mataram pada tahun 2024 menetapkan (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja secara umum. Universitas Mataram telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Mataram pada tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi inovasi kinerja kedepannya. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di pada tahun mendatang.

Akhir kata, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Universitas Mataram pada tahun 2024.

Mataram, 11 Januari 2025  
Rektor Universitas Mataram,



**Prof. Ir. Bambang Hari Kusumo. M.Agr.St., Ph.D.**  
NIP. 19650825 199403 1 001

**Pernyataan Telah Direviu  
Universitas Mataram  
Tahun Anggaran 2024**

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Mataram untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Mataram.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Mataram, 28 Januari 2025  
Ketua  
  
SATUAN  
PERGAKILAN  
Abdullah Zainuddin, S.T., M.T., CIAE

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i	
Daftar Isi	ii	
Daftar Singkatan	iii	
Ikhtisar Eksekutif	viii	
<hr/>		
<b>BAB I</b>	Pendahuluan	1
	A. Gambaran Umum	1
	B. Dasar Hukum	10
	C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	11
	D. Isu dan Peran Strategis	18
	E. Peran Strategis Universitas Mataram	22
<hr/>		
<b>BAB II</b>	Perencanaan Kinerja	26
	A. Rencana Startegis 2020-2024	26
	B. Program Prioritas 2020-2024 Berdasarkan Program Prioritas Eselon I (Ditjen Dikristek) Tahun 2024	35
	C. Rencana Kerja dan Anggaran	41
	D. Perjanjian Kinerja Universitas Mataram	45
<hr/>		
<b>BAB III</b>	Akuntabilitas Kinerja	54
	A. Capaian Kinerja Organisasi	54
	B. Realisasi Anggaran	108
	C. Capaian Kinerja Lainnya : Inovasi, Penghargaan dan Crosscitting/Collaborative	123
	D. Efisiensi Penggunaan Anggaran Berbasis Indikator Kinerja Utama Tahun 2022-2024	142
<hr/>		
<b>BAB IV</b>	Penutup	146



# DAFTAR SINGKATAN

## B

BUMN	Badan Umum Milik Negara
BKPK	Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir
BAN-PT	Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
BMKG	Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
BOPTN	Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri
BUMD	Badan umum milik daerah

---

## C

CDC	Carier Development Center
-----	---------------------------

---

## D

Dirjen	Direktur Jenderal
Dikti	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
DUDI	Dunia usaha dan industri

---

## F

JFT	Jabatan Fungsional Tertentu
JFU	Jabatan Fungsional Umum
FGD	Focus Group Discussion

---



## H

**HMPS** Himpunan Mahasiswa Program Studi  
**HOTS** Higher Order Thinking Skills

---

## I

**IRI** International Republican Institute  
**IKU** Indikator Kinerja utama  
**IKK** Indikator kinerja kegiatan  
**IA** Implentation Agreement

---

## J

**JFT** Jabatan Fungsional Tertentu  
**JFU** Jabatan Fungsional Umum

---

## K

**KKN** kuliah kerja nyata  
**Kedaireka** Kerja Sama Dunia Usaha dan Kreasi Reka

---

## L

**LPPM** Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
**LPTK** Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan  
**LENSA** Lentera sains Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)  
**LAM-PTKes** Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan



## M

MoU	Memorandum of Understanding
MF	Matching fund
MSIB	Magang dan Studi Independen Bersertifikat
MoA	Memorandum of Agreement

---

## N

NUP	Nomor Urut Pendidik
NIDN	Nomor Induk Dosen Nasional
NIDK	Nomor Induk Dosen Khusus
NTB	Nusa Tenggara Barat

---

## O

OSN	Olimpiade Sains Nasional
OBE	Outcome-Based Education
Omspan	Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara

---

## P

PTIP	Perguruan Tinggi Ilmu Pengetahuan
PTS	Perguruan Tinggi Swasta
PUI	Pusat Unggulan Ilmu pengetahuan Teknologi
PKM	Praktek Kerja Magang
PKS	Perjanjian Kerja Sama
PTN-BLU	Perguruan tinggi negeri Badan Layanan Umum
PTN-BH	Perguruan tinggi negeri berbadan hukum
Program	Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PR-PTN)
PPK	Pejabat Pembuat Komitmen
PMM	Platform Merdeka Mengajar



## Q

**QS** Quacquarelli Symonds

---

## R

**R&D** Research and Development

**RKT** Rencana kerja tahunan

---

## S

**Simkatmawa** Sistem Informasi Kinerja Tata Kelola Kemahasiswaan

**Sakti** Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi

**Spasikita** Sistem Perencanaan, Evaluasi, dan Akuntabilitas Kinerja

**SAKIP** Sistem Akuntabilitas Kinerja Indikator Pemerintah

**SPI** Sistem Pengawas Internal

**SDM** Sumber Daya Manusia

---

## T

**TIK** ; Teknologi Informasi dan Komunikasi

---

## U

**UKT** ; uang kuliah Tunggal

**UMKM** ; Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

**UNRAM** ; Universitas Mataram

---

## W

**WoS** : Web of Science

**WBK** ; Wilayah Bebas Korupsi

**WBBM** ; Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

**WTP** ; wajar tanpa pengecualian

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Dosen Menurut Pendidikan Tahun 2020-2024	2
Tabel 1.2 Perkembangan Dosen Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2020 - 2024	2
Tabel 1.3 Keadaan Rasio Dosen Dengan Mahasiswa Tahun 2024	3
Tabel 1.4 Perkembangan Tenaga Kependidikan ASN Tahun 2021 - 2024	4
Tabel 1.5 Perkembangan Student body unram tahun 2020-2024	5
Tabel 1.6 peringkat lulusan mahasiswa unram tahun 2020-2024	6
Tabel 1.7 Mahasiswa asing yang terdaftar di unram tahun 2022-2024	6
Tabel 1.8 Perkembangan akreditasi unram tahun 2020-2024	7
Tabel 1.9 rincian akreditasi unram pada setiap jenjang pendidikan tahun 2024	8
Tabel 1.10 Perkembangan kegiatan kerja sama unram selama 5 tahun	8
Tabel 1.11 Perkembangan Kegiatan di Lembaga Penelitian 2020 - 2024	9
Tabel 2. 1 Sasaran, Indikator Kinerja berdasarkan Kepmendikbudristek dan matrik target di dalam Renstra Universitas Mataram	28
Tabel 2. 2 Rencana Kerja dan Anggaran berdasarkan Renstra Universitas Mataram	41
Tabel 2. 3 Kronologis revisi pagu perjanjian kinerja Universitas Mataram	48
Tabel 3. 1 Capaian Kinerja universitas Mataram Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024	54
Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Kinerja Utama Tahun 2020-2024	57
Tabel 3. 3 Definisi operasional IKU 1	58
Tabel 3. 4 Faktor Penyebab Keberhasilan, Kegagalan, hambatan Langkah antisipasi dan Strategi IKU 1	62
Tabel 3. 5 Analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja 1	63
Tabel 3. 6 Definisi operasional IKU 2	64
Tabel 3. 7 Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan, Hambatan atau permasalahan, Langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target Indikator Kinerja IKU 2	67
Tabel 3. 8 keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja IKU 2	68
Tabel 3. 9 Definisi operasional IKU 3	69
Tabel 3. 10 Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan, Hambatan atau permasalahan, Langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target Indikator Kinerja IKU 3	73
Tabel 3. 11 keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja	74
Tabel 3. 12 Definisi operasional IKU 4	75
Tabel 3. 13 Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan Indikator utama 4	78
Tabel 3. 14 keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja IKU 4	79
Tabel 3. 15 Definisi dalam mengukur indikator kinerja 5	80
Tabel 3. 16 Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan IKU 5	84
Tabel 3. 17 Analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja IKU 5	85
Tabel 3. 18 definisi penilaian kinerja IKU 6	86
Tabel 3. 19 Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan IKU 6	90
Tabel 3. 20 Analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja IKU 6	90
Tabel 3. 21 Definisi penilaian capaian kinerja IKU 7	91
Tabel 3. 22 Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan IKU 7	94
Tabel 3. 23 Analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja 7	95

Tabel 3. 24 Definisi penilaian capaian kinerja IKU 8	96
Tabel 3. 25 Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan IKU 8	100
Tabel 3. 26 Analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja IKU 8	101
Tabel 3. 27 Definisi penilaian kinerja IKU 11	107
Tabel 3. 28 Pagu DIPA Unram tahun 2020-2024	108
Tabel 3. 29 Realisasi Realisasi Alokasi Anggaran PNPB-BLU dan Realisasi Pendapatan T.A 2020 s.d 2024	110
Tabel 3. 30 Realisasi penerimaan dan pendapatan T.A 2021	110
Tabel 3. 31 Tabel Realisasi penerimaan dan pendapatan T.A 2022	111
Tabel 3. 32 Reallsasi Penerimaan dan Pendapatan T.A 2023	113
Tabel 3. 33 Realisasi penerimaan dan pendapatan T.A 2024	114
Tabel 3. 34 Realisasi Per Jenis Belanja Tahun 2020-2024	117
Tabel 3. 35 Pagu dan Realisasi, persentase per jenis belanja dan sisa anggaran Unram per 31 Desember 2024	119
Tabel 3. 36 Pagu dan realisasi, persentase sumber dana Unram per 31 Desember 2023	119
Tabel 3. 37 Pagu dan realisasi, persentase sumber dana Unram per 31 Desember 2024	120
Tabel 3. 38 Alokasi Anggaran Berbasis IKU Tahun 2020	142
Tabel 3. 39 Alokasi Anggaran Berbasis IKU Tahun 2021	143
Tabel 3. 40 Alokasi Anggaran Berbasis IKU Tahun 2022	143
Tabel 3. 41 Alokasi Anggaran Berbasis IKU Tahun 2023	144
Tabel 3. 42 Alokasi Anggaran Berbasis IKU Tahun 2020 2024	144

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Transformasi Kelembagaan Universitas Mataram	1
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Universitas Mataram	17
Gambar 2. 1 Skema pembelajaran di Luar Kampus	31
Gambar 3. 1 Capaian dan Target Unram TA 2020-2024	60
Gambar 3. 2 Program dan Kegiatan IKU 1 Unram Tahun 2024	62
Gambar 3. 3 capaian dan target IKU 2 unram selama 5 tahun berturut-turut	65
Gambar 3. 4 Program dan Kegiatan IKU 2 Unram Tahun 2024	67
Gambar 3. 5 capaian dan target IKU 3 unram selama 5 tahun berturut-turut	70
Gambar 3. 6 Program dan Kegiatan IKU 3 Unram Tahun 2024	73
Gambar 3. 7 Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama IKU 4 tahun 2020-2024.	76
Gambar 3. 8 Program dan Kegiatan IKU 4 Unram Tahun 2024	78
Gambar 3. 9 Target dan Capaian IKU 5 Tahun 2020-2024	81
Gambar 3. 10 Program dan Kegiatan IKU 5 Unram Tahun 2024	84
Gambar 3. 11 Target dan Capaian IKU 6 Tahun 2020-2024	87
Gambar 3. 12 Program dan Kegiatan IKU 6 Unram Tahun 2024	89
Gambar 3. 13 Target dan Capaian IKU 7 TA 2020-2024	92
Gambar 3. 14 Program dan Kegiatan IKU 7 Unram Tahun 2024	94
Gambar 3. 15 Target dan Capaian IKU 8 TA 2020-2024	97
Gambar 3. 16 Program dan Kegiatan IKU 8 Unram Tahun 2024	100
Gambar 3. 17 Nilai SAKIP Unram Tahun 2021	102
Gambar 3. 18 Nilai SAKIP Unram Tahun 2022	103
Gambar 3. 19 Nilai SAKIP Unram Tahun 2023	104
Gambar 3. 20 Nilai SAKIP Unram Tahun 2023	105
Gambar 3. 21 pendapatan reel Unram pada tahun 2021	111
Gambar 3. 22 Pendapatan reel pada tahun 2022	112
Gambar 3. 23 pendapatan reel Unram pada tahun 2023	114
Gambar 3. 24 Realisasi pendapatan Universitas Mataram pada tahun anggaran 2024	116
Gambar 3. 25 Program-program Unram dalam mendorong inovasi dan kolaborasi di berbagai bidang	124
Gambar 3. 26 Pembentukan UP, MBKM IKU, Akreditasi, dan Percepatan PTN-BH	125
Gambar 3. 27 Dashboard E-IKU Unram	126
Gambar 3. 28 Dhasboard E-Tor Unram	128
Gambar 3. 29 Program Spada Universitas Mataram	130
Gambar 3. 30 Dhasboard SINISA (Sistem Informasi Implementasi Anggaran)	131
Gambar 3. 31 Dashboor Menu Riset, Inovasi dan Pengabdian	132
Gambar 3. 32 Kegiatan Kubinov Unram yaitu Workshop Start Up Universitas Mataram	134
Gambar 3. 33 Penghargaan Badan Publik "Informatif" KIP RI	135
Gambar 3. 34 Anugerah Humas Diktiristek Tahun 2023 dan Diktisaintek Tahun 2024.	136
Gambar 3. 35 Penganugrahan Verification and Accounting Award 2023 - 2024	137
Gambar 3. 36 Unram Award Tahun 2023 dan 2024	138
Gambar 3. 37 Kerjasama dengan Institusi Ilmu Kesehatan (IIK) Bhakti Wiyata Kediri	139
Gambar 3. 38 Kerja Sama Unram dengan UPSI	140
Gambar 3. 39 MoU Rektor Unram dan Chief Executive Officer (CEO) ACIAR	140
Gambar 3. 40 program-program terkait kerja sama colaborative unram tahun 2024	142

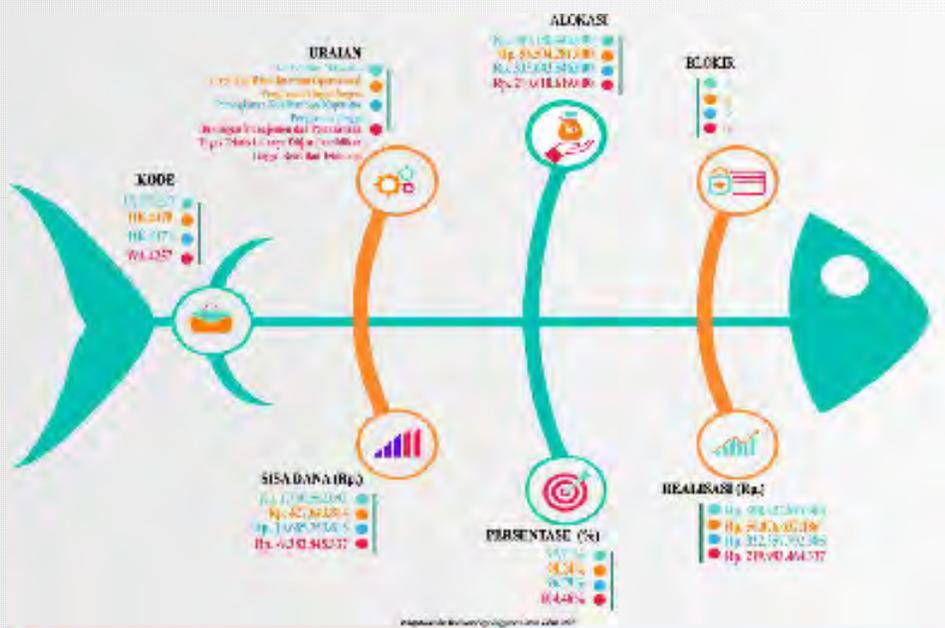
IKHTISAR EKSEKUTIF

Universitas Mataram sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dalam mengemban amanah turut mencerdaskan kehidupan bangsa dengan pola penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangannya yang dirumuskan dalam visi, misi, tujuan, sasaran dan program sebagaimana yang telah tercantum dalam Rencana Strategis 2020 – 2024, RBA dan RPJP Universitas Mataram Tahun 2011 – 2025. Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Universitas Mataram Tahun 2024 merupakan laporan kinerja tahun ke empat atas pelaksanaan rencana strategis Universitas Mataram Tahun 2020-2024. Adapun cakupan laporan ini adalah tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK). Dalam penjabaran tujuan dan sasaran strategis unram pada tahun 2024 sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang rencana strategis, dijabarkan dalam 4 (empat) sasaran strategis, yakni (1) meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, (2) meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, (3) meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan (4) meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Empat sasaran strategi tersebut dijabarkan dalam 11 Indikator Kinerja Utama (IKU). Dalam pelaksanaan ditemukan beberapa kendala yang menyebabkan capaian kinerja belum optimal dalam rangka mencapai target kinerja yang efektif, efisien dan transparan guna mewujudkan visi dan misi Universitas Mataram. Target dan capaian kinerja maupun anggaran unram tahun 2024 adalah sebagai berikut:



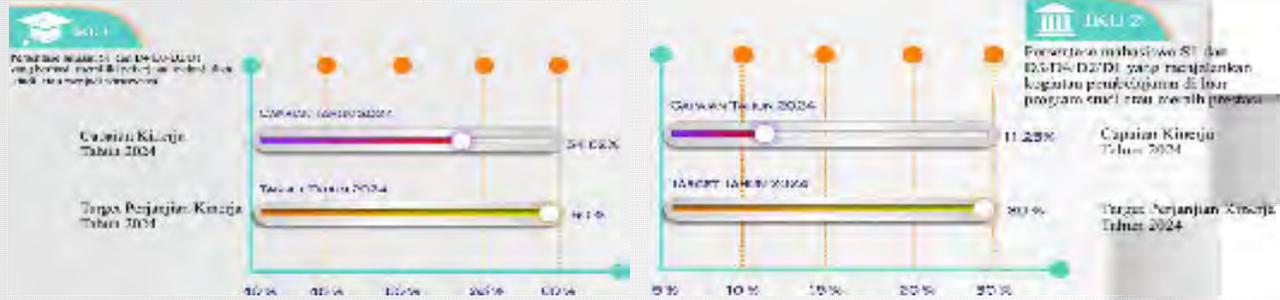


Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

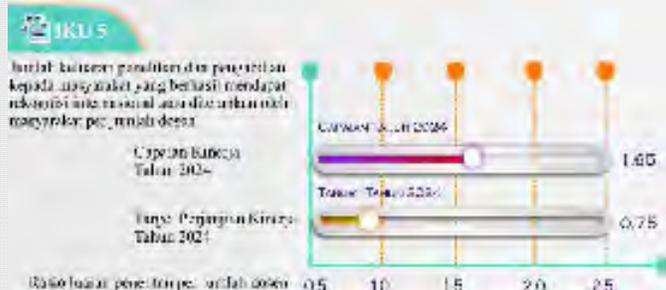
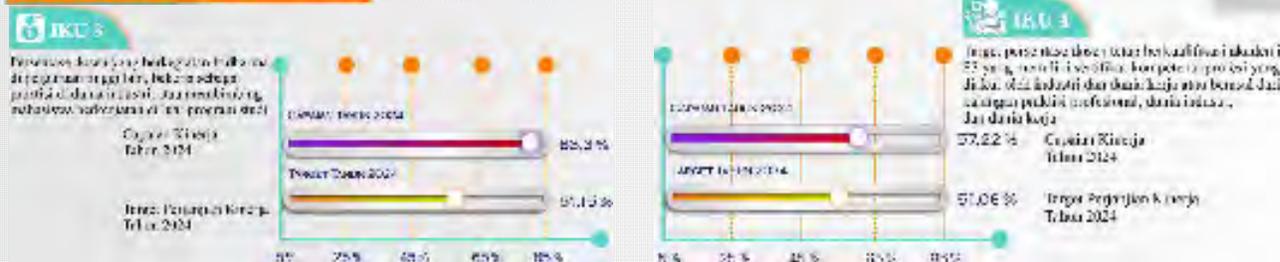


Target dan Capaian Sasaran Setiap Indikator Kinerja pada Masing Masing Sasaran Kegiatan

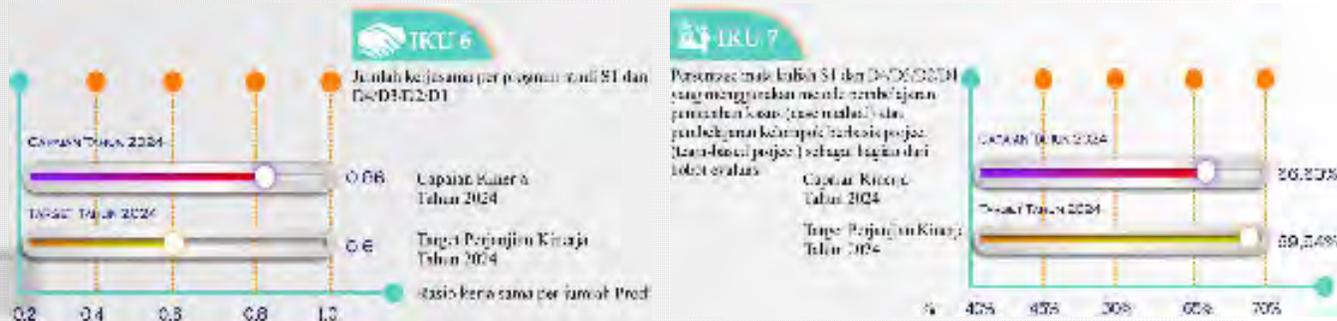
SASARAN KEGIATAN 1

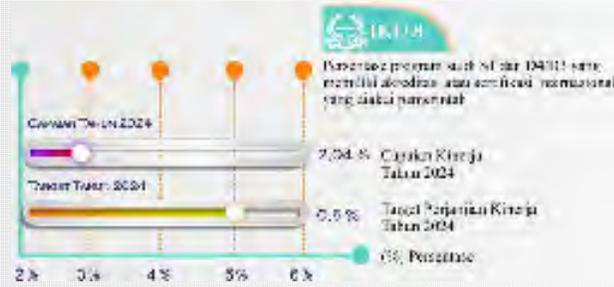


SASARAN KEGIATAN 2



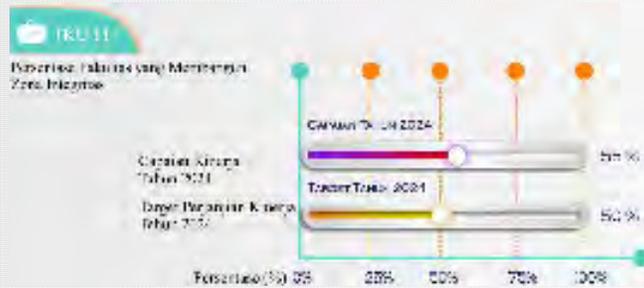
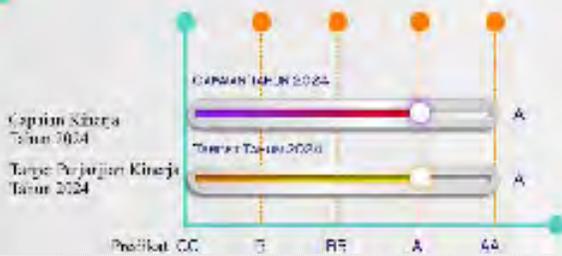
SASARAN KEGIATAN 3





### SASARAN KEGIATAN 4

IKU 9  
Produk SAKLP



Unram menerima Pagu Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 600.158.446.000,- terdiri dari dana Rupiah Murni sebesar Rp. 330.050.601.000,- (55%), dan sumber dana PNBP-BLU Unram sebesar Rp. 270.107.845.000,- (45%). Pagu Unram tahun 2024 jika dilihat dari jumlah kegiatan perjenis belajar dengan rincian: belanja pegawai sejumlah Rp. 193.198.849.000,-belanja barang sejumlah Rp. 304.615.017.000, belanja modal sejumlah Rp. 102.344.580.000,. Adapun realisasi anggaran unram tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 598.171.520,143,- atau dengan persentase serapan anggaran sebesar 99,67% dan NKA sebesar 86,51. Hal ini menunjukkan bahwa kategori capaian nilai kinerja anggaran Unram Tahun Anggaran 2024 dengan kategori **“Sangat baik”** sekaligus menempatkan unram pada posisi ke-2 klaster PTN-BLU katategori Nilai Kinerja Anggaran.

Unram terus meningkatkan program-program yang bermuara pada perluasan akses masyarakat terhadap pendidikan, antara lain program MBKM (Merdeka Belajar - Kampus Merdeka), perluasan ragam program

studi pendidikan dan nonpendidikan, dan pemberdayaan masyarakat melalui program KKN. Selain bidang pendidikan, unram juga melakukan berbagai macam strategi dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, antara lain mengembangkan skema penelitian dan hilirisasi hasil penelitian. Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, unram mengembangkan berbagai macam skema meliputi: program kemitraan masyarakat, program pengembangan kewirausahaan, program pengembangan produk unggulan daerah, program pengembangan desa mitra, dan bidang pengabdian lain yang sesuai kebijakan lembaga. Adapun berbagai kendala dan strategi yang akan dilakukan dalam penyempurnaan seluruh capaian indikator kinerja utama adalah sebagai berikut:





# BAB I

---

# PENDAHULUAN

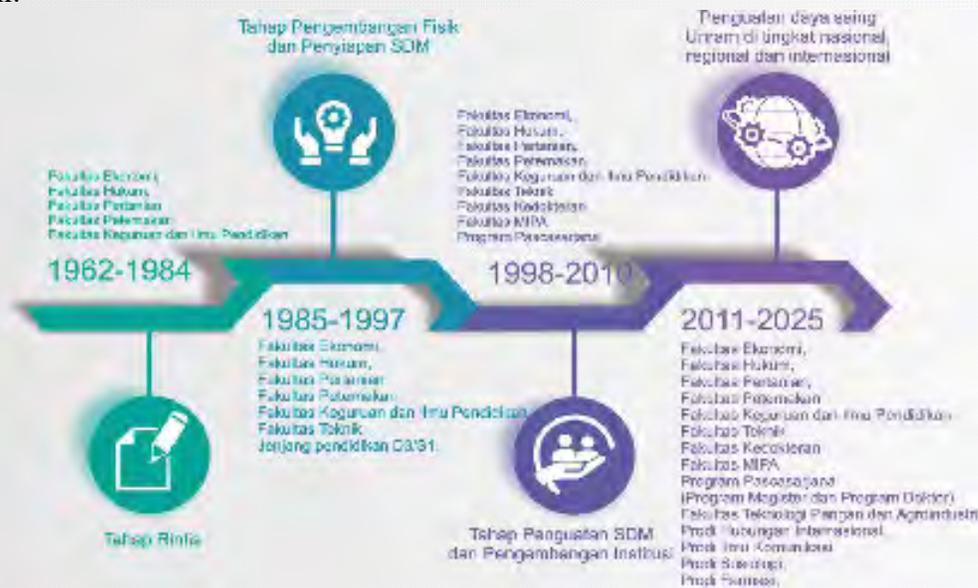


## BAB I PENDAHULUAN



Universitas Mataram (Unram) merupakan perguruan tinggi di Provinsi NTB didirikan berdasarkan SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No 89/62 tanggal 26 Juni 1962, diketuai oleh Gubernur Tingkat I NTB R.A.A. Moh. Ruslan Tjakraningrat. Pada tanggal 18 Desember 1963 Unram resmi berdiri berdasarkan SK Presiden RI No. 257/1963, berlaku sejak tanggal 1 Oktober 1962. Tanggal 19 Desember 1963 dibentuk Fakultas Ekonomi dengan jumlah mahasiswa pertama 41 orang, kemudian diikuti pembentukan Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan dan Fakultas Hukum, dengan status *Presidiumschoep*. Berdasarkan keputusan Rapat Senat Universitas Mataram tanggal 8 Maret 1968, *Presidiumschoep* diubah menjadi *Rectorschoep*, yang diperkuat dengan SK Dirjen Dikti No 156/KT/I/SP/68 dengan menetapkan tanggal 1 Maret 1968 sebagai *Rectorschoep* Unram dibawah pimpinan Kolonel M. Jusuf Abubakar (Rektor), Drh. H.M. Anwar Abidin (Pembantu Rektor I), Drs. Abdul Karim Sahidu (Pembantu Rektor II), Drs. Abdul Munir (Pembantu Rektor III), dan Ir. M. Qazuini (Pembantu Rektor Khusus).

Pada saat ini, Universitas Mataram dipimpin oleh Prof. Ir. Bambang Hari Kusumo, M.Agr.St., Ph.D. Selama 62 tahun, Unram setidaknya sudah bertransformasi secara kelembagaan sebanyak 4 kali. Perubahan pengembangan Unram dari masa kemasa dapat pada gambar 1.1 di bawah ini:



Gambar 1. 1 Transformasi Kelembagaan Universitas Mataram

## A.1 Kondisi SDM Universtas Mataram

Untuk meningkatkan daya saing Unram di tingkat nasional, regional dan internasional tidak lepas dari peran serta civitas akademika universitas dalam melangsungkan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang konsisten setiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan beberapa indikator yang mendukung capaian lembaga diantaranya yaitu sumber daya manusia (SDM) unram dari tahun 2020-2024. Perkembangan SDM tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1. 1 Perkembangan Dosen Menurut Pendidikan Tahun 2020-2024

No.	Pendidikan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Doktor (S3)	373	371	370	374	379
2.	Magister (S2)	700	680	802	816	925
3.	Spesialis 1 (SP1)	35	35	35	34	34
4.	Profesi (S1P)	4	4	4	4	4
	Jumlah	1.112	1.090	1.211	1.228	1.342

Pada tabel 1.1 menunjukkan perkembangan jumlah dosen berdasarkan tingkat pendidikan mereka selama periode 2020 hingga 2024 yaitu: Doktor (S3), Magister (S2), Spesialis 1 (SP1), Profesi (S1P). Apabila dilihat secara singkat Jumlah dosen Doktor (S3) meningkat dari 373 pada tahun 2020 menjadi 379 pada tahun 2024 kemudian dosen Magister (S2) terjadi pertumbuhan signifikan, dari 700 pada tahun 2020 menjadi 925 pada tahun 2024 serta Jumlah dosen Spesialis 1 (SP1) stabil di angka 35–34 selama lima tahun dan dosen Profesi (S1P) berjumlah tetap yaitu sebanyak 4 dosen sepanjang periode ini. Data ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah total dosen setiap tahun, terutama karena pertumbuhan pada dosen dengan pendidikan Magister (S2) dan Doktor (S3).

Mengacu pada perubahan atau pertumbuhan jumlah dosen Unram juga mengelompokan perkembangan jumlah dosen menurut jabatan fungsionalnya mencerminkan kemajuan dalam kualitas dosen dan institusi pendidikan. Perkembangan jabatan fungsional dosen unram dari tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1. 2 Perkembangan Dosen Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2020 - 2024

No.	Jabatan Fungsional	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Guru Besar	63	62	78	95	106
2.	Lektor Kepala	293	286	275	259	240
3.	Lektor	464	492	502	534	516
4.	Asisten Ahli	197	192	192	278	343

No.	Jabatan Fungsional	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
5.	Pra Fungsional	95	58	164	62	137
	Jumlah	1.112	1.090	1.211	1.228	1.342

Tabel 1.2 tersebut menunjukkan perkembangan jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional di unram selama periode 2020–2024. Unram mengalami peningkatan jumlah dosen dari tahun 2020 sebanyak 1.112 dosen menjadi 1.342 dosen di tahun 2024. Dari jumlah keseluruhan dosen dapat dikelompokkan menjadi masing masing fungsionalnya yaitu: Jabatan Guru Besar jumlahnya meningkat dari 63 dosen pada tahun 2020 menjadi 106 dosen di tahun 2024 kemudian Jabatan Lektor Kepala: Jumlahnya cenderung menurun dari 293 dosen pada tahun 2020 menjadi 240 dosen pada tahun 2024 selanjutnya jabatan Lektor Jumlahnya meningkat dari 464 dosen pada tahun 2020 menjadi 516 dosen pada tahun 2024 dan jabatan Asisten Ahli Jumlahnya naik tajam dari 197 dosen pada tahun 2020 menjadi 343 dosen pada tahun 2024 sedangkan jabatan Pra Fungsional mengalami fluktuasi tiap tahunnya, tetapi cenderung mengalami peningkatan dari 95 dosen pada tahun 2020 menjadi 137 dosen pada tahun 2024. Tren kenaikan jumlah dosen secara total dengan peningkatan signifikan pada kategori Guru Besar, Asisten Ahli, dan Pra Fungsional. Sementara itu, jabatan Lektor Kepala cenderung menurun. Data ini bisa digunakan untuk analisis kebutuhan peningkatan kompetensi, karir, dan kebijakan pengembangan dosen.

Salah satu indikator penting untuk menilai kualitas pendidikan di perguruan tinggi yaitu rasio dosen dengan mahasiswa, kuantitas dosen (peningkatan jumlah total) dan kualitas pengajaran (peningkatan kualifikasi fungsional) serta Penurunan Rasio D/M yang ideal akan memberikan pengaruh positif terhadap kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Kondisi rasio dosen per mahasiswa pada masing masing fakultas di unram tahun 2024 dapat di lihat pada tabel 1.3 berikut:

Tabel 1. 3 Keadaan Rasio Dosen Dengan Mahasiswa Tahun 2024

No.	Fakultas	Rasio deal	Tahun 2024			
			Dosen	Mhs	Rasio	%
1	Ekonomi dan Bisnis	1:30	182	5.907	1:32	92
2	Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1:30	171	5.319	1:31	96
3	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1:20	138	1.556	1:11	177
4	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1:30	292	8.921	1:31	98
5	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1:20	106	1.762	1:17	120
6	Pertanian	1:20	175	4.036	1:23	87
7	Peternakan	1:20	62	1.714	1:28	72
8	Teknik	1:20	155	4.141	1:27	75

No.	Fakultas	Rasio deal	Tahun 2024			
			Dosen	Mhs	Rasio	%
9	Teknologi Pangan dan Agroindustri	1:20	61	1.290	1:21	95
	Jumlah		1.342	34.646		

Tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa semua fakultas memiliki rasio jumlah dosen dengan mahasiswa perbandingannya tidak terlalu signifikan sehingga kondisi ini dapat diatasi dengan dosen non ASN dan dosen praktisi. Fakultas Kedokteran memiliki rasio dosen per mahasiswa terbaiknya yaitu masing masing memiliki rasio 1:11 dari rasio ideal sebesar 1.20 dan fakultas MIPA memiliki rasio 1:17 dari rasio ideal sebesar 1:20, sedangkan fakultas yang memiliki rasio dibawah nilai ideal di perlukan penambahan strategi khusus untuk mencapai efisiensi tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain kondisi dan kualitas tenaga pendidik yang menjadi salah satu faktor utama dalam peningkatan kualitas pendidikan terdapat pula peran penting dari tenaga kependidikan dalam mendukung tercapainya peningkatan kualitas pendidikan di unram. Meskipun mereka tidak terlibat langsung dalam proses pengajaran, kontribusi mereka secara tidak langsung sangat signifikan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, efisien, dan efektif. Adapun kondisi tenaga kependidikan unram tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 1.4 di bawah ini:

Tabel 1. 4 Perkembangan Tenaga Kependidikan ASN Tahun 2021 - 2024

No.	Fakultas	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	Ekonomi & Binis	46	42	36	32
2	Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	17	16	14	13
3	Pertanian	40	35	30	29
4	Peternakan	21	19	20	22
5	FKIP	32	31	21	15
6	Teknik	55	52	49	47
7	MIPA	26	25	20	19
8	Kedokteran	17	15	16	17
9	Fatepa	18	17	15	10
10	Rektorat	92	91	69	67
11	UPA/UPT di lingkungan Unram	29	29	42	41
12	Lembaga (lpmp, lppm)	13	12	17	15
13	Pascasarjana	1	1	2	2
14	Poliklinik Unram	2	2	2	2
	Jumlah	409	387	353	331

Tabel 1.4 diatas menunjukkan bahwa terjadi tren penurunan jumlah tenaga kependidikan (Tendik) secara keseluruhan dari 409 tendik pada tahun 2021 menjadi 331 tendik pada tahun 2024 diantaranya terdapat beberapa fakultas/unit dengan penurunan signifikan yaitu Fakultas Ekonomi & Bisnis tahun 2021 memilik 46 tendik menjadi 36 tendik pada tahun 2024, kemudian FKIP memilik 55 tendik pada tahun 2021 menjadi 43 tendik pada tahun 2024, dan UPA/UPT: memilik 48 tendik pada tahun 2021 menjadi 38 tendik pada tahun 2024 sedangkan beberapa fakultas lainnya mengalami penurunan yang stabil pada tiap tahunnya. Penurunan ini mungkin memengaruhi efisiensi layanan administrasi di fakultas atau unit pendukung, terutama di fakultas/unit dengan jumlah mahasiswa yang lebih besar. Implikasi dari kondisi ini perlu diimbangi dengan pelatihan, restrukturisasi tugas, atau penerapan teknologi untuk menjaga kualitas pelayanan.

## A.2 Kondisi Mahasiswa Universitas Mataram

Kondisi mahasiswa adalah salah satu faktor utama yang memengaruhi kualitas lulusan, dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memberikan fasilitas yang memadai serta memperhatikan kesejahteraan mahasiswa unram dapat memastikan lulusan yang dihasilkan berkualitas tinggi, siap kerja, dan mampu berkontribusi pada masyarakat. Beberapa hal yang mempengaruhi kualitas lulusan jika dilihat melalui beberapa aspek diantaranya: aspek akademik, sosial, dan budaya. Unram memiliki *Student body* yang aktif, beragam, dan memiliki akses memadai dalam pemanfaatan fasilitas pendidikan sehingga akan terciptanya lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki soft skills dan daya saing di dunia kerja. Institusi pendidikan perlu mendukung perkembangan student body melalui kebijakan yang mendukung kesejahteraan, fasilitas, dan pengembangan potensi mahasiswa. Adapun perkembangan Student body unram tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 1.5 di bawah ini:

Tabel 1. 5 Perkembangan Student body unram tahun 2020-2024

ASPEK	TAHUN				
	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Mahasiswa Aktif ( <i>Student Body</i> )	34.868	36.899	38931	37764	44826
Pendaftar/Peminat	35.907	49.010	51.953	56.747	57.998
Mahasiswa Baru	7.180	8.719	7.077	6.724	6.622
Jumlah Wisudawan	3.528	4.424	4.177	5.365	6.375

Unram berusaha meningkatkan kompetensi akademik yang tinggi, akses ke fasilitas memadai, serta budaya belajar yang kuat akan berkontribusi langsung pada peningkatan peringkat lulusan mahasiswa sehingga mencerminkan kualitas dan daya saing mahasiswa di dunia kerja. Berikut

adalah peringkat lulusan mahasiswa unram tahun 2020-2024 yang dapat dilihat pada tabel 1.6 dibawah ini:

Tabel 1. 6 peringkat lulusan mahasiswa unram tahun 2020-2024

PERINGKAT	TAHUN																	
	2016		2017		2018		2019		2020		2021		2022		2023		2024	
	Jumlah	%																
Cumlaude	322	12,47	164	3,95	241	4,96	202	4,07	210	5,95	162	3,66	552	9,42	781	12,53	971	15,23
Sangat Memuaskan	2120	82,08	3030	72,94	3506	72,17	3762	75,74	2546	72,17	3609	81,58	4662	79,62	4912	78,83	4990	78,27
Memuaskan	141	5,46	960	23,11	998	20,54	800	16,11	632	17,91	482	10,9	538	9,18	470	7,54	359	5,63
Tanpa Peringkat	0	0	0	0	113	2,33	203	4,09	140	3,97	171	3,87	103	1,75	68	1,09	55	0,86

Status peringkat kelulusan mahasiswa yang tinggi menjadi landasan penting bagi keberhasilan internasionalisasi sebuah institusi. Lulusan yang unggul meningkatkan daya saing global, memperluas jejaring internasional, dan menciptakan citra positif yang mendorong kerja sama lintas negara. Sebaliknya, program internasionalisasi yang sukses juga memberikan mahasiswa pengalaman global yang membantu mereka mencapai peringkat kelulusan yang lebih baik. Salah satu upaya unram untuk memperkuat landasan tersebut yaitu meningkatkan minat mahasiswa asing untuk study maupun melanjutkan study menuju unram dengan sekema kerja sama dan kolaborasi yang terus dikembangkan dari tahun ke tahun. Adapun perkembangan jumlah mahasiswa asing yang terdaftar di unram tahun 2022-2024 dapat di lihat pada tabel 1.7 berikut ini:

Tabel 1. 7 Mahasiswa asing yang terdaftar di unram tahun 2022-2024

No.	Fakultas/ Program Studi	2022	2023	2024
1	FEB	2	28	23
2	FATEPA	0	0	0
3	FKIP	0	20	43
4	HUKUM	0	0	36
5	KEDOKTERAN	0	0	19
6	MIPS	0	0	0
7	PASCASARJANA	1	1	37
8	PERTANIAN	0	0	6
9	PETERNAKAN	0	0	5
10	TEKNIK	0	2	16
11	UPT. Pusat Bahasa	8	5	18
Jumlah		11	56	203

Tabel 1.7 di atas menampilkan data jumlah mahasiswa asing yang terdaftar di unram berdasarkan fakultas/program studi dari tahun 2022 hingga tahun2024. Pada tahun 2024 terdapat peningkatan signifikan jumlah mahasiswa asing dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yakni mencapai 203

orang mahasiswa asing, kemudian Fakultas dengan mahasiswa asing terbanyak pada tahun 2024 adalah **FKIP** sebanyak 43 mahasiswa, diikuti oleh **Hukum** sebanyak 36 mahasiswa dan **Pascasarjana** sebanyak 37 mahasiswa, sedangkan Bbeberapa fakultas/unit seperti **FATEPA** (Fakultas Teknologi Pertanian) tidak memiliki mahasiswa asing selama periode tersebut.

Unram menerapkan strategi yang berkelanjutan dalam meningkatkan jumlah mahasiswa asing, yaitu promosi internasional, diversifikasi program akademik, peningkatan layanan dan fasilitas, pemberian beasiswa, kolaborasi dengan industri, serta penguatan reputasi universitas. Dengan memanfaatkan potensi lokal seperti pariwisata, budaya, dan kekayaan sumber daya,

### A.3 Kondisi Akreditasi Universtas Mataram 2020-2024

Kondisi ini mengacu pada upaya dan pencapaian Universitas Mataram untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai standar nasional dan internasional. Tujuannya adalah mencapai akreditasi unggul yang mencerminkan kualitas terbaik, baik di tingkat nasional maupun global, sehingga universitas mampu bersaing di dunia pendidikan internasional. Berikut adalah gambaran perkembangan akreditasi unram tahun 2020-2024 yang dapat dilihat pada tabel 1.8 dibawah ini:

Tabel 1. 8 Perkembangan akreditasi unram tahun 2020-2024

No	Status Peringkat	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Akreditasi Unggul	0	0	3	5	24
2	Akreditasi A	6	6	3	1	0
3	Akreditasi Baik Sekali	0	1	10	20	20
4	Akreditasi B	43	43	36	28	11
5	Akreditasi Baik	0	0	10	17	19
6	Akreditasi C	7	6	1	1	0
7	Akreditasi Minimum	5	7	5	0	3
	<b>Jumlah Prodi</b>	<b>61</b>	<b>63</b>	<b>68</b>	<b>72</b>	<b>77</b>

Secara keseluruhan, capaian akreditasi unram dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang signifikan, mencerminkan komitmen terhadap mutu dan daya saing baik di tingkat nasional maupun internasional. Adapun kondisi rincian akreditasi unram pada setiap jenjang pendidikan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 1.9 berikut ini:

Tabel 1. 9 rincian akreditasi unram pada setiap jenjang pendidikan tahun 2024

No	Status Pringkat	Akademik			Profesi			Vokasi						Jumlah	
		S-3	S-2	S-1	Sp-2	Sp-1	Pro-fesi	S-3T	S-2T	D-4	D-3	D-2	D-1		
1	Akreditasi Unggul	0	2	17	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	20

2	Akreditasi A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Akreditasi Baik Sekali	2	8	11	0	1	0	0	0	0	2	0	0	24
4	Akreditasi B	0	2	6	0	0	1	0	0	0	2	0	0	11
5	Akreditasi Baik	1	7	6	0	4	1	0	0	0	0	0	0	19
6	Akreditasi C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Akreditasi Minimum	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
8	Kadaluarsa													0
<b>Jumlah Prodi</b>		6	19	40	0	5	3	0	0	0	4	0	0	77

Pada tabel 1.9 menunjukan kondisi akreditasi prodi di setiap jenjang pendidikan tahun 2024 yang berjumlah 77 prodi Akademik, Profesi, dan Vokasi diantaranya yaitu 20 prodi memperoleh akreditasi unggul, 24 prodi memperoleh akreditasi baik sekali, 11 prodi memperoleh akreditasi B, 19 prodi memperoleh akreditasi baik, dan terdapat 3 prodi memiliki akreditasi minimum (data per des 2024).

#### A.4 Kondisi Kerja Sama Universtas Mataram

Universitas Mataram (Unram) secara aktif menjalin berbagai bentuk kerja sama di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk mendukung visi dan misinya sebagai universitas unggul yang berdaya saing global. Perkembangan kegiatan kerja sama unram selama 5 tahun dapat dilihat pada tabel 1.10 berikut ini:

Tabel 1. 10 Perkembangan kegiatan kerja sama unram selama 5 tahun

Jenis Kejasama	Tahun					Jumlah
	2020	2021	2022	2023	2024	
Kerjasama dengan Pemerintah	26	36	86	71	13	232
Kerjasama Dengan DUDI	19	38	57	60	52	226
Kerjasama Dengan BUMN	34	14	51	43	5	147
Kerjasama Dengan PTN/PTS Luar Negeri	75	57	153	133	63	481
<b>Jumlah</b>	154	145	347	307	133	1086

Tabel 1.10 tersebut menunjukkan data kerja sama Universitas Mataram berdasarkan jenis kerja sama dan jumlahnya dari tahun 2020 hingga 2024. Pada Tahun 2020-2022: Terjadi peningkatan signifikan jumlah kerja sama, terutama pada 2022 yang mencatat jumlah tertinggi yaitu 347 kerja sama sedangkan tahun 2023-2024 jumlah kerja sama menurun dibandingkan tahun 2022 dengan angka yang cukup jauh pada 2024 yaitu 133 kerja sama dan jika ditotal terdapat 1.086 kerja sama

selama tahun 2020-2024. Penurunan jumlah kerja sama di 2024 mungkin disebabkan oleh faktor internal (kebijakan) atau eksternal (tantangan global).

### A.5 Kondisi Penelitaian & Pengabdian Universtas Mataram

Tabel 1. 11 Perkembangan Kegiatan di Lembaga Penelitian 2020 – 2024

NO	INDIKATOR	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Publikasi Internasional dan terindeks (scopus)	Judul	306	483	305	451	267
2	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	Unit	5	5	5	5	5
3	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Judul	137	225	330	336	274
4	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	13.598	13.809	13.341	13.341	22.969
5	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks global	%	-	1	1	2	4
6	Jumlah prototipe Penelitian dan Pengembangan ( <i>Research and Development/ R&amp;D</i> )	Judul	16	22	19	22	8
7	Jumlah Jurnal bereputasi terindek Nasional	Unit	22	30	35	47	59

## B. Dasar Hukum Laporan Kinerja

1. Undang-undang Nomor : 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor : 54 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Mataram.
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2023 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024.
12. Keputusan Menteri Nomor : 210 /M / tahun 2023 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi.
13. Surat Pengesahan DIPA Universitas Mataram Nomor : SP DIPA- 023.17.2.677527/2024.

### C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Mataram bahwa tugas pokok dan fungsi unram adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, meliputi;

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu;
3. Pengetahuan dan/atau teknologi;
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pembinaan Civitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
6. Pelaksanaan kegiatan administrasi.

Sebagai Satuan Kerja Badan Layanan Umum, Universitas Mataram menyelenggarakan proses manajemen organisasi utama, masing-masing sebagai berikut:

#### **Organisasi Universitas Mataram**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Mataram terdiri atas:

1. Senat;
2. pemimpin;
3. Satuan Pengawas Internal; dan
4. Dewan Pertimbangan.

Dari susunan tersebut diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Senat**

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud Senat mempunyai tugas dan wewenang: Senat merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Senat dipimpin oleh ketua Senat dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

## 2. Pemimpin dan Unsur Organisasi di Bawah Pemimpin

### 1. Rektor.

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Civitas Akademika dengan lingkungan. Adapun fungsi pemimpin dari Rektor yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pembinaan pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan layanan administrasi.

Rektor Universitas Mataram dalam menjalankan tugas dan fungsinya dibantu oleh (1) Wakil Rektor dan (2) unsur organisasi dibawah pemimpin.

### 2. Wakil Rektor

Wakil Rektor berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor sesuai bidang masing masing antara lain sebagai berikut :

- a. Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang keuangan dan umum.
- c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.
- d. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, kerja sama, hubungan masyarakat, dan sistem informasi.

### 3. Unsur dibawah Pemimpin.

Unsur organisasi di bawah pemimpin Unram terdiri atas unsur :

## A. Pelaksana Akademik

Unsur pelaksana akademik terdiri atas :

- (a) Fakultas;
- (b) Program Pascasarjana; dan
- (c) Lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- 1) Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, fakultas menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
- b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di lingkungan fakultas;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan di lingkungan fakultas;
- d. Pembinaan Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan di lingkungan fakultas; dan
- e. Pelaksanaan urusan administrasi fakultas.

Susunan organisasi fakultas yang dimaksud dalam susunan organisasi yaitu sebagai berikut :

- a. Dekan dan wakil dekan;
- b. Senat fakultas;
- c. Jurusan;
- d. Laboratorium/bengkel/studio;
- e. Bagian Umum; dan
- f. Kelompok jabatan fungsional.

## B. Pelaksana Administrasi;

Pelaksanaan administrasi merupakan unsur pelaksana administrasi yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan Unram yang di sebut Biro. Pelaksanaan tugas Biro dikoordinasikan oleh wakil rektor sesuai dengan bidang tugas. Biro di universitas mataram terdiri dari :

1. Biro Akademik dan Mahasiswa;
2. Biro Keuangan dan Umum; dan
3. Biro Perencanaan dan Kerja Sama.

Adapun tugas dan fungsi dari masing masing Biro adalah sebagai berikut:

### **1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan;**

Biro Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik dan terdiri dari bagian akademik dan Kelompok jabatan fungsional, dalam melaksanakan tugas Biro Akademik dan Kemahasiswaan menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan layanan administrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Pengelolaan data dan sarana akademik;
4. Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan Mahasiswa; dan
5. Pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan kemahasiswaan dan alumni.

### **2. Biro Keuangan dan Umum;**

Biro Keuangan dan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan dan umum dan terdiri dari bagian Umum dan kelompok jabatan fungsional. Dalam melaksanakan tugasnya Biro Keuangan dan Umum menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan urusan keuangan;
2. Pelaksanaan urusan hukum;
3. Pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan;
4. Pelaksanaan urusan kepegawaian;
5. Pelaksanaan urusan keprotokolan;
6. Pengelolaan barang milik negara;
7. Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; dan
8. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

### **3. Biro Perencanaan dan Kerjasama**

Biro Perencanaan dan Kerjasama mempunyai tugas melaksanakan urusa perencanaan, kerjasama dan Hubungan kepada masyarakat dan terdiri atas kelompok jabatan fungsional. Dalam melaksanakan tugasnya Biro Perencanaan dan Kerjasama menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran;



3. Pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama;
4. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat; dan
5. Pengelolaan data dan pemberian layanan informasi.

### C. Lembaga

Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik dan unsur penjaminan mutu yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga terdiri atas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM); dan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP). Kedua lembaga ini di pimpin oleh kepala lembaga dan di bantu oleh sekretaris lembaga. Fungsi dua lembaga di Universitas Mataram antara lain sebagai berikut:

#### a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM memiliki fungsi dan susunan yang terdiri sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan penyebarluasan dan publikasi hasil
- f. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- g. Pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- h. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan pelaksanaan urusan administrasi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) terdiri atas :

- a. Kepala;
- b. Sekretaris;
- c. pusat;
- d. Subbagian Umum; dan





e. Kelompok jabatan fungsional.

#### **b. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP)**

Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran. LPMPP Universitas Mataram memiliki fungsi yang diselenggarakan sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- c. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan;
- d. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan;
- e. Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
- f. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu pendidikan serta peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
- g. Pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama di bidang penjaminan mutu pendidikan dan pengembangan pembelajaran;
- h. Pemantauan dan evaluasi penjaminan mutu pendidikan dan pengembangan pembelajaran; dan
- i. Pelaksanaan urusan administrasi.

Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP) terdiri atas :

- a. Kepala;
- b. Sekretaris;
- c. Pusat;
- d. Subbagian Umum; dan
- e. Kelompok jabatan fungsional.

#### **D. Unit Penunjang Akademik (UPA)**

Unit penunjang akademik merupakan unsur penunjang akademik atau sumber belajar di lingkungan Unram. Unit penunjang akademik merupakan unsur penunjang akademik terdiri atas :

- a. Perpustakaan;
- b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c. Bahasa;

- d. Bimbingan Konseling dan Pembinaan Karier; dan
- e. Laboratorium Terpadu.

**E. Satuan Pengawas Internal**

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Rektor yang dilaksanakan berdasarkan ketentuan perundang undangan.

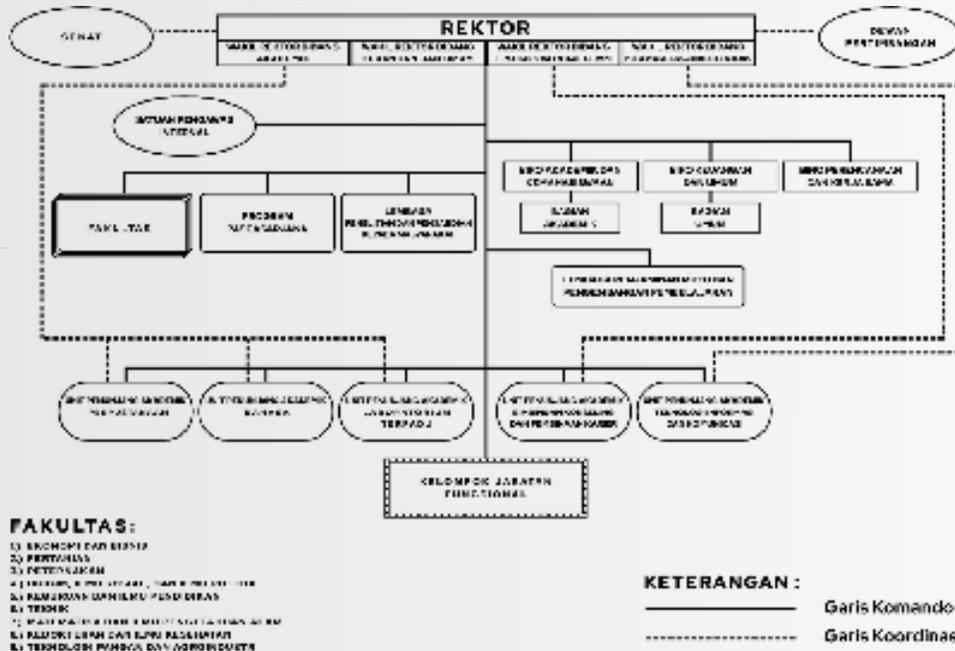
**F. Dewan Pertimbangan**

Dewan Pertimbangan merupakan organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta Unram yang dilaksanakan berdasarkan ketentuan perundang undangan.

**G. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas sejumlah jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan/atau keterampilannya yang di sesuaikan dengan beban kerjanya. Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS MATARAM**



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Universitas Mataram

## D. Isu Strategis

Untuk mencapai kualitas Output dalam mencapai sasaran kinerja yang sudah ditetapkan dalam rencana strategis dan Keputusan Menteri Nomor: 210/M/tahun 2023 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Universitas Mataram yang dituangkan dalam Unram tahun 2020-2024 dapat diuraikan beberapa permasalahan pada tahun 2024 dalam mencapai kategori yang baik antara lain sebagai berikut :

### 1. **Isu-isu Strategis Universitas Mataram tahun 2024 dalam menghasilkan persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.**

Untuk menghasilkan lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak, melanjutkan studi atau melakukan kewirausahaan, upaya yang harus dilakukan peningkatan kualitas input, proses, output, dan outcome. Isu-isu strategis yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan system *Tracer Study* yang lebih sederhana , mudah dipahami dan mudah diakses.
2. Optimalisasi dan penguatan layanan *Carier Development Center* (CDC), UPA. Bimbingan Konseling dan Pembinaan Karir yang berdampak pada terbentuknya ikatan psikologis yang kuat antara alumni dan Unram.
3. Meningkatnya UMR daerah NTB sesuai dengan Arahan pemerintah sebesar 6% yang berdampak pada kriteria pendapatan pada indikator sebesar 1.2 UMP
4. Kesesuaian Kompetensi Lulusan dengan Kebutuhan Dunia Kerja
  - Tantangan dalam menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri, teknologi, dan dunia usaha yang terus berkembang.
  - Pentingnya sertifikasi kompetensi atau keterampilan tambahan untuk meningkatkan daya saing lulusan.
5. Penguatan Kemitraan dan Jejaring
  - Kerja sama dengan dunia usaha dan industri (DUDI) untuk memberikan kesempatan magang, rekrutmen langsung, dan pelatihan kerja bagi mahasiswa.
  - Program alumni tracking untuk memperkuat jejaring dengan lulusan sebagai penghubung antara universitas dan dunia kerja.

6. Digitalisasi dan Teknologi Pendukung dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung pencarian kerja, seperti portal karier berbasis digital untuk memantau dan meningkatkan kinerja lulusan di dunia kerja

**2. Isu-isu strategis Universitas Mataram tahun 2024 menghasilkan mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 10 (sepuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional).**

Isu-isu strategis Universitas Mataram tahun 2024 untuk menghasilkan mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 10 (sepuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional adalah sebagai berikut :

1. Optimalisasi pengisian sistem Career Development Center (CDC) terlebih dahulu untuk alumni yang mengambil legalisir dan Transkrip Ijazah.
  2. Diperlukan Penguatan Kerjasama dengan DUDI, Lembaga Pemerintahan baik dalam atau luar negeri untuk Mengembangkan MBKM Mandiri sehingga mampu menyediakan kesempatan bagi mahasiswa berpartisipasi dalam program 10-20 SKS di luar kampus
  3. Akses dan Keterbatasan Peluang Mahasiswa ekonomi kurang mampu menghadapi keterbatasan akses terhadap program luar kampus atau kompetisi nasional.
  4. Membangun minat dan keaktifan dosen sebagai pembimbing dan mentor dalam mendukung mahasiswa mengikuti program-program di luar kampus atau kompetisi.( Penulisan Proposal PKM, kegiatan HMPS, dan lomba lomba lainnya)
  5. **Fasilitasi Kompetisi dan Lomba** mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi tingkat nasional, seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Olimpiade Sains Nasional (OSN), dan lomba bidang olahraga atau seni.
- 3. Isu-isu Strategis Universitas Mataram Tahun 2024 dalam menghasilkan dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.**

Isu-isu strategis yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya pemahaman mahasiswa dalam memahami tema tema strategis sehingga motivasi, partisipasi, dan prestasi akademik dapat diamati dari menurun dan tidak meratanya jumlah proposal kreatifitas atau penelitian mahasiswa maupun dosen untuk meraih dana- dana kompetitif nasional serta semakin langkanya prestasi - prestasi akademik di tingkat nasional dan internasional. Tingkat motivasi, partisipasi, dan

prestasi tersebut belum linier dengan jumlah penghargaan yang diberikan oleh institusi yang terus meningkat.

2. Tidak semua dosen memiliki akses atau jejaring dengan dunia industri. Universitas perlu menjembatani dengan memperluas kemitraan strategis baik dari meningkatnya jumlah kerjasama dengan DUDI dan pemerintah.
3. Menyediakan insentif dan penghargaan bagi dosen yang aktif terlibat dalam tridharma di luar kampus atau membimbing mahasiswa di luar program studi.
4. Meningkatkan kolaboratif dosen antar perguruan tinggi dalam hal ini Mendorong dosen untuk aktif mengajar, melakukan penelitian, atau berkontribusi pada program pengabdian masyarakat di perguruan tinggi lain melalui program pertukaran dosen atau proyek kolaboratif.

**4. Isu-isu Strategis Universitas Mataram Tahun 2024 menghasilkan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

Isu-isu strategis yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya jumlah praktisi yang mengajar di kampus perlu ditingkatkan.
2. Diperlukan penyusunan roadmap SDM, roadmap infrastruktur laboratorium, roadmap keuangan.
3. Menyediakan bantuan pendidikan bagi dosen yang melanjutkan studi S3 per semester
4. Terbatasnya jumlah dosen yang berkualifikasi S2 yang memiliki sertifikat kompetensi perlu ditingkatkan.
5. Menyediakan subsidi dan mendukung program pelatihan internal terkait Sertifikasi profesional.

**5. Isu-isu Strategis Universitas Mataram Tahun 2024 menghasilkan keluaran penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat/Pemerintah yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**

Isu-isu strategis yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya SDM khusus yang menangani data-data yang menggambarkan kualitas universitas yaitu tentang: sitasi, H-Indeks (Scopus, GS, RG, WoS), prestasi mahasiswa, *Reviewer-publons*, dengan target meningkatkan nilai webometric.

2. Perlu adanya Pemutakhiran Road Map Penelitian (Rencana Induk Penelitian/RIP) yang berorientasi keunggulan program studi serta dampaknya kepada masyarakat.
3. Kerjasama dengan pemerintah atau swasta membuka peluang kolaborasi penyelenggaraan penelitian lintas perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri
4. Promosi dan hilirisasi hasil penelitian dengan dukungan platform digital
5. Tersedianya sistem pemantauan terhadap jumlah dan kualitas keluaran penelitian serta pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan relevansi dan dampaknya.
6. Menyediakan dukungan berupa dana riset, fasilitas laboratorium, serta bantuan administrasi untuk pengajuan hak cipta, paten, atau penghargaan internasional atau Insentif bagi publikasi internasional.

**6. Isu-isu Strategis Universitas Mataram Tahun 2024 menghasilkan program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.**

Isu-isu strategis yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya sistem terintegrasi dengan sistem internal Unram untuk memperoleh naskah MoU/PKS agar semua pihak yang berkepentingan dapat mengakses secara terbuka sesuai keutuhan unit terkait.
2. Dukungan diperlukan kepada program studi dalam menjalin hubungan dengan dunia usaha, industri, pemerintah, dan institusi internasional.

**7. Isu-isu Strategis Universitas Mataram Tahun 2024 menghasilkan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.**

Keterbatasan infrastruktur dan suprastruktur guna memenuhi standarisasi nasional pendidikan menjadi kendala. Kondisi Unram saat ini menunjukkan bahwa aspek suprastruktur (kurikulum, RPS, buku ajar, buku pedoman akademik dan praktikum) maupun infrastuktur (ruang belajar, sarana penunjang ruang belajar, media/teknologi pembelajaran, tingkat penguasaan media/teknologi pembelajaran, setting materi pembelajaran) belum memadai. Selain itu, semua laboratorium (untuk pendidikan, penelitian dan layanan) belum terakreditasi/standarisasi bahkan sebagian besar belum memenuhi sarana (alat dan bahan) yang memadai.

## 8. Isu-isu Strategis Universitas Mataram Tahun 2024 menghasilkan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Isu strategis untuk kondisi ini adalah sebagai berikut:

1. Integrasi data untuk kebutuhan akreditasi
2. Unram belum memiliki mekanisme untuk menjaring mahasiswa di tingkat internasional (mahasiswa asing).
3. Waktu penyelesaian atau lama studi di Universitas Mataram.
4. Bagian besar prodi belum memiliki peta jalan pengembangan prodi (Proses Rekognisi Internasional).
5. Terbatasnya jumlah prodi yang terakreditasi unggul dan terakreditasi internasional.
6. Belum seluruhnya prodi mengimpelementasikan kurikulum berbasis OBE.
7. Belum optimalnya infrastruktur untuk mendukung kebutuhan disabilitas, keamanan gedung.
8. Akreditasi Universitas Mataram masih baik sekali belum mencapai unggul.
9. Pemenuhan sarana prasarana sesuai dengan standar yang dipersyaratkan oleh Lembaga akreditasi internasional.

### E. Peran Strategis

Tujuan pengembangan Universitas Mataram adalah untuk mewujudkan Universitas Mataram menjadi perguruan tinggi berbasis riset berdaya saing internasional tahun 2025, menjadi perguruan tinggi unggul dan menjadi rujukan secara nasional, tingkat Asia, dan internasional. Sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi di Indonesia, Unram dapat berperan dalam berbagai kapasitas yang sangat penting dalam pengembangan masyarakat dan bangsa, khususnya di wilayah Nusa Tenggara Barat. Sebagai **fasilitator**, **katalisator**, **motivator**, dan **regulator**, Unram memainkan peran sentral dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, peran Universitas Mataram dalam rangka menghadapi berbagai isu strategis memiliki peran strategis sesuai dengan posisionalitas sebagai berikut:

## 1. Unram sebagai Fasilitator

Universitas Mataram berperan memberikan dukungan sarana, prasarana, dan lingkungan yang kondusif untuk mendorong tercapainya tujuan pendidikan dan pembangunan masyarakat.

- (a). Pendidikan dan Pelatihan: Memberikan akses kepada mahasiswa untuk mendapatkan pembelajaran berkualitas melalui pengembangan kurikulum, fasilitas laboratorium, perpustakaan, dan teknologi.
- (b). Jaringan Kemitraan: Memfasilitasi kolaborasi dengan dunia usaha, industri, dan pemerintah untuk membuka peluang kerja dan magang bagi mahasiswa.
- (c). Riset dan Inovasi: Menyediakan dukungan untuk riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, termasuk hibah penelitian dan akses ke pusat inovasi.

## 2. Unram sebagai Katalisator

Universitas Mataram berperan menjadi motor penggerak perubahan melalui inovasi dan pemberdayaan masyarakat.

- (a). Pemberdayaan Masyarakat: Menjadi agen perubahan dalam memacu pembangunan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi, sosial, dan budaya.
- (b). Inovasi Teknologi: Mendorong pengembangan teknologi yang relevan untuk membantu masyarakat lokal, misalnya teknologi di sektor pertanian, perikanan, dan UMKM.
- (c). Pengembangan SDM: Memacu lahirnya lulusan-lulusan yang kompeten dan adaptif terhadap perubahan zaman.

## 3. Unram sebagai Motivator

Universitas Mataram berperan menginspirasi mahasiswa, dosen, dan masyarakat untuk berinovasi, berkreasi, dan mencapai potensi terbaik mereka.

- (a). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan: Mendorong mahasiswa untuk menjadi pengusaha mandiri melalui pelatihan, mentoring, dan dukungan modal awal.
- (b). Pemimpin Transformasional: Menjadi role model dalam menciptakan pemimpin masa depan yang visioner dan inspiratif.
- (c). Program Beasiswa dan Dukungan: Memberikan dukungan finansial dan psikologis kepada mahasiswa agar tetap termotivasi dalam menyelesaikan pendidikan.

## 4. Unram sebagai Regulator

Universitas Mataram berperan bertugas mengatur, memantau, dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

- (a). Penjaminan Mutu Pendidikan: Menerapkan standar mutu akademik melalui akreditasi program studi dan evaluasi kinerja dosen serta tenaga pendidik.
- (b). Pengelolaan Kebijakan Internal: Membuat kebijakan yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan UNRAM, seperti kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru, penelitian, dan layanan masyarakat.
- (c). Pendukung Kebijakan Nasional: Berperan aktif dalam mendukung kebijakan pemerintah, seperti implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Sebagai fasilitator, katalisator, motivator, dan regulator, unram berkontribusi secara langsung dalam menciptakan lulusan yang kompeten, inovatif, dan berdaya saing, sekaligus berperan aktif dalam memajukan pembangunan daerah dan nasional. Peran-peran ini saling mendukung untuk mewujudkan visi unram sebagai universitas unggul dan berdaya saing Internasional.



# BAB II

---

# PERENCANAAN KINERJA





## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis 2020-2024

Guna mendukung pencapaian visi dan Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Universitas Mataram menetapkan visi dan misi sesuai renstra tahun 2020-2024 sebagai berikut:

#### A.1 VISI

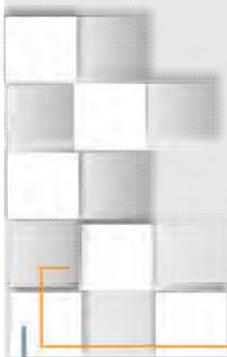
**VISI**

Universitas Mataram mendukung visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi :  
"Menjadi Lembaga pendidikan tinggi berbasis riset dan berdaya saing internasional tahun 2025"

#### A.2 MISI

**MISI**

1. Melaksanakan sistem pendidikan tinggi berbasis riset yang mampu menghasilkan lulusan berstandar mutu nasional dan internasional
2. Menyelenggarakan program peningkatan kualitas dosen dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan rekognisi nasional dan internasional.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berdasarkan kurikulum berstandar pada mutu nasional dan internasional.
4. Menyelenggarakan sistem tata kelola Perguruan Tinggi yang adil dan berkelanjutan melalui implementasi kerjasama nasional dan internasional dalam mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi





### A.3 TUJUAN STRATEGIS

1

Menghasilkan lulusan yang bertakwa, berakhlak mulia, profesional, berjiwa wirausaha dan memiliki komitmen akademik serta memiliki daya saing nasional dan internasional.

2

Menghasilkan dosen yang memiliki kemampuan publikasi bereputasi dan inovasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh rekognisi nasional dan internasional, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, serta berkerja sebagai praktisi pada dunia usaha dan dunia industri.

3

Menghasilkan program studi yang menyelenggarakan kurikulum berbasis luaran dengan metode pembelajaran pemecahan kasus dan proyek, memiliki kerjasama/kemitraan, dan terakreditasi nasional dan internasional.

4

Mewujudkan tata kelola lembaga yang mampu menghasilkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan memiliki Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang baik serta terbentuknya Zona Integritas (ZI) di masing masing fakultas.



## A.4 Rencana Kinerja Jangka Menengah

UNRAM menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Sasaran, Indikator Kinerja berdasarkan Kepmendikbudristek dan matrik target di dalam Renstra Univeristas Mataram

INDIKATOR		KET	BASE LINE 2022	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran Strategis	S.1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	SS						
IKU 1	Kesiapan kerja lulusan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil: memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	35,29	80	80,5	60	62,5	65
IKU 2	Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang: menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	20,12	30	32,5	20	22,5	25
Sasaran Strategis	S.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	SS						
IKU 3	Dosen di luar kampus Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	40,96	20	22	20	42	45
IKU 4	Kualifikasi dosen/pengajar persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	46,64	35	37,5	40	48	50
Sasaran Strategis	S.3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	SS						
IKU 5	Penerapan karya dosen Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Hasil/ penelitian per jumlah dosen	2,83	0,15	0,17	0,5	0,6	0,65
IKU 6	Kemitraan program studi Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	%	48,94	50	55	50	52,5	55

IKU 7	Pembelajaran dalam kelas Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	%	71,57	35	45	40	72	75
IKU 8	Akreditasi Internasional Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	2,27	5	7,5	5	5,25	5,5
Sasaran Strategis	S.4 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen PendidikanTinggi	SS						
IKU 9	Rata - rata Prediksi SAKIP BLU	Predikat	CC	BB	BB	BB	A	AA
IKU 10	Rata - rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BLU	Predikat	94	80	80	80	82,5	85
IKU 11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas (ZI)	%	0	0	0	0	0	50

## A.5 Strategi Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis

### A.5.1 Strategi Meningkatkan kualitas lulusan;

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan kualitas lulusan adalah lulusan mampu mendapatkan pekerjaan, berwirausaha dengan pendapatan yang layak atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi serta mendapatkan pengalaman berkegiatan di luar kampus yang setara dengan 10 SKS dan meraih prestasi minimal pada tingkat nasional.

Strategi Universitas Mataram untuk mewujudkan peningkatan kualitas lulusan adalah sebagai berikut:

1. Membangun keterlibatan dan partisipasi dunia kerja untuk: (1) memetakan kebutuhan kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja; (2) menyelaraskan kurikulum pendidikan dengan standar industri; (3) Program Pengalaman Belajar Mahasiswa di Luar Kampus melalui pemagangan dan praktik kerja, Program *Micro Credentials* Bersertifikat, Program Wirausaha; dan (4) menjamin keselarasan melalui pemberian sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri;
2. Membangun kerja sama antar perguruan tinggi akademik dengan perguruan tinggi kelas dunia (internasional) dan dunia industri dalam rangka memperkuat kualitas pembelajaran melalui: penguatan kompetensi pengajar, Program Merdeka Belajar -

Kampus Merdeka (MBKM), pertukaran praktik baik pengajaran (praktisi mengajar), serta aktivitas magang mahasiswa;

3. Menetapkan beberapa program studi sebagai *centers of excellence* dalam rangka percepatan hadirnya program studi kelas dunia dan pembinaan program studi lainnya yang sedang berkembang serta pengembangan Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (PUI);
4. Menitikberatkan pengembangan *soft skills* seperti: kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, dan kemampuan akademik, termasuk penanaman nilai etos kerja, serta kemampuan berwirausaha sehingga mendorong terwujudnya karakter lulusan yang siap kerja; dan
5. Mengembangkan *platform* teknologi untuk memfasilitasi penyampaian informasi lapangan kerja, peningkatan pemahaman peserta didik terkait dunia kerja serta sebagai alat bantu informasi untuk merekam jejak kebecerjaan lulusan.

Untuk mewujudkan strategi yang diuraikan di atas diperlukan beberapa penguatan sasaran melalui program kampus merdeka yang memberikan kesempatan pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus melalui 9 (sembilan) kegiatan seperti terlihat pada gambar 2.1 yaitu:

1. Pertukaran pelajar, yaitu mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan pemerintah;
2. Magang/praktek kerja, yaitu kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*);
3. Mengajar di sekolah, yaitu kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun terpencil;
4. Penelitian/riset, yaitu kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti;
5. Proyek kemanusiaan, yaitu mahasiswa melakukan kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui perguruan tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri;

6. Kegiatan wirausaha, yaitu mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai;
7. Studi/proyek independen, yaitu mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama dengan mahasiswa lain;
8. Membangun desa/KKN, yaitu proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya.
9. Bela negara, yaitu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan Pendidikan atau pelatihan guna menumbuhkembangkan sikap dan prilaku serta menanamkan nilai dasar bela negara dan cinta tanah air.



Gambar 2. 1 Skema pembelajaran di Luar Kampus

#### A.5.2 Strategi meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan;

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan adalah meningkatnya mutu dan kualitas dosen dan tenaga kependidikan baik dari sisi kualifikasi pendidikan, kompetensi/profesi yang diakui DUDI, meningkatnya mutu dan kualitas luaran hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapatkan

rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat serta dosen mampu mendapatkan rekognisi untuk melaksanakan kegiatan tridharma pada kampus lain yang unggul yang masuk dalam QS 200. Strategi Universitas Mataram untuk mewujudkan peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan dengan mendorong dosen melakukan kemitraan dengan pihak luar kampus dengan fokus pada (1) memperoleh pengalaman praktik di dunia industri; (2) melibatkan praktisi untuk terlibat dalam pembelajaran di kampus; dan (3) kerja sama dengan pengajar dari kampus kelas dunia; dan
2. Mendorong inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan sebagai berikut:
  - Memperkuat kerja sama dengan lembaga-lembaga ilmu pengetahuan dan lembaga riset nasional maupun internasional untuk mengikuti perkembangan riset, teknologi, dan ilmu pengetahuan global.
  - a. Memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan dunia kerja dan pemerintah untuk memperkuat dukungan dan meningkatkan relevansi penelitian.
  - b. Mengupayakan pengembangan dan penguatan infrastruktur penelitian strategis di perguruan tinggi.
3. Mendorong hasil penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat melalui upaya sebagai berikut:
  - a. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang berorientasi pada solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.
  - b. Memperkuat kerja sama dengan dunia industri untuk mendorong hilirisasi penerapan hasil penelitian.
  - c. Memperkuat mekanisme penjaminan mutu proses penelitian untuk memperoleh rekognisi internasional.
  - d. Mengembangkan dan menguatkan infrastruktur penelitian strategis di perguruan tinggi.
  - e. Mendorong penelitian dosen yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat berupa teknologi inovatif.

### A.5.3 Strategi meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran;

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah peningkatan jumlah kerjasama dengan mitra baik dalam dan luar negeri, implementasi kurikulum OBE dan MBKM dengan menerapkan matakuliah yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai bobot evaluasi, peningkatan akreditasi institusi dan prodi menjadi akreditasi unggul/internasional.

Strategi Universitas Mataram untuk mewujudkan peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Strategi revitalisasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), yaitu:
  - a. Melakukan penguatan *Higher Order Thinking Skills (HOTS) Literacy* dan pendampingan dalam pembelajaran.
  - b. Melakukan penguatan Pembelajaran Kolaboratif dan Partisipatif.
  - c. Melakukan inovasi Pembelajaran Berbasis Model Kolaboratif dan Partisipatif.
  - d. Melakukan pengembangan Modul Digital Berbasis *Micro Learning*.
  - e. Melakukan penguatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan di LPTK.
2. Mengembangkan sumber belajar yang relevan dan berkualitas dengan memanfaatkan platform digital untuk penyediaan sumber belajar yang berkualitas baik bagi dosen maupun mahasiswa.
  - a. Menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang berkualitas.
  - b. Meningkatkan jumlah prodi yang ada di UNRAM agar memenuhi standar internasional atau akreditasi internasional.
  - c. Menjadikan UNRAM sebagai perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 World Class University.

### A.5.4 Strategi Peningkatan Tata Kelola Pendidikan Tinggi;

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan tata kelola pendidikan tinggi adalah transformasi pengelolaan keuangan dari PTN-BLU menjadi PTN-BH, meningkatnya tata kelola unit-unit kerja di lingkungan Universitas Mataram.

Strategi Universitas Mataram untuk mencapai kondisi tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, akuntabel dan mandiri sebagai berikut:

1. Melakukan transformasi pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PTN – BLU) menjadi PTN Berbadan Hukum (PTN–BH).
2. Melakukan transformasi kemandirian pendanaan untuk perguruan tinggi melalui upaya peningkatan pendapatan (*revenue generating*) diluar skema UKT.
3. Pelaksanaan reformasi birokrasi untuk mewujudkan birokrasi Universitas Mataram bersih, akuntabel, dan berkinerja tinggi; birokrasi yang efektif dan efisien; dan birokrasi yang mempunyai pelayanan publik yang berkualitas;
4. Membangun dan menerapkan zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM).
5. Meningkatkan kualitas pelaporan kinerja untuk memperoleh predikat SAKIP minimal BB;
6. Meningkatkan jumlah dan kualitas kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), lembaga atau masyarakat.
7. Meningkatkan jumlah dan kualitas kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan institusi pendidikan tinggi/lembaga R&D (BMKG, KIOST, IRI).
8. Menerapkan sistem transparansi, efektivitas dan efisiensi pengelolaan perguruan tinggi melalui pengembangan, antara lain;
  - a. Sistem informasi berupa pengembangan hardware dan software, pengembangan jaringan dan kapasitas saluran internet, peningkatan aksesibilitas data pada sistem informasi.
  - b. Melakukan peningkatan rasio dosen terhadap mahasiswa.
  - c. Melakukan peningkatan rasio capaian kinerja Universitas Mataram terhadap kontrak kinerja dengan Menteri.
9. Peningkatan peringkat institusi bertaraf nasional.
10. Peningkatan peringkat institusi bertaraf internasional.
11. Ketaatan pada peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan PTN.
12. Peningkatan ketepatan dan kepatuhan dalam penyusunan dan penyampaian laporan pengisian sistem informasi di lingkungan Kementerian (PD-Dikti, Sakti, Spasikita, Omspan, Simkatmawa dll) dan pembaharuan data setiap semester.

13. Peningkatan ketepatan dan kepatuhan dalam pelaporan keuangan per semester dan per tahun serta mempertahankan opini WTP.

## B. Program Proritas Unram Berdasarkan Program Prioritas Eselon I (Ditjen Diktiristek) Tahun 2024

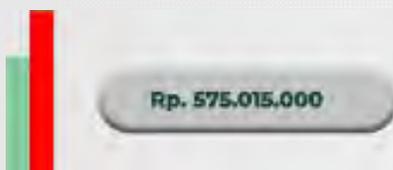
Unram telah menetapkan beberapa program prioritas sampai dengan tahun 2024 yang tertuang dalam peta jalan implementasi program prioritas tahun 2020 untuk meningkatkan kinerja Unram sebagai berikut:

### 1. Program Matching Fund

Matching fund merupakan program pendanaan bagi insan perguruan tinggi dan dunia usaha dunia industri (DUDI) yang berkolaborasi melalui platform kedaireka. Tujuan utama program MF adalah untuk mendorong terjadinya kerjasama yang saling menguntungkan antara pihak perguruan tinggi dengan mitra sesuai dengan deskripsi masing-masing skema. Kerjasama yang dirnaksud khususnya dalam bentuk pemanfaatan hasil penelitian dan/atau kepakaran yang dimiliki perguruan tinggi. Universitas Mataram salah satu Perguruan Tinggi yang mendapatkan bantuan pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian) Tahun 2023. Daftar Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund batch I gelombang I tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Sistem dan Prosedur Budidaya Eksitu Sebagai Upaya Menghasilkan Produk Coralax, Karang Hias Non Alam yang Berkelanjutan dan Berstandar Expor
2. Pengembangan One Stop Collaborative Marketing Berbasis Sistem Infonnasi Digital Terintegrasi yang Menunjang Budaya Kearifan Lokal di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika

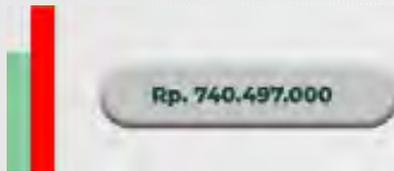
Besaran anggaran untuk kegiatan PT. penerima bantuan pendanaan matching fund batch I gelombang I tahun 2023 (BOPTN penelitian):



Daftar Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund batch I gelombang II tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Kurniawan Yuniarto dengan Judul Proposal: Augmented storage dan Digital Inventory-Traceability untuk Meningkatkan Serapan Komoditas Petani dan Kinerja Ekspor Manggis PT Bintang Agro Sentosa.

Besaran anggaran untuk kegiatan PT. penerima bantuan pendanaan matching fund Matching Fund batch I gelombang II (BOPTN penelitian):



Daftar Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund batch I gelombang II tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Rancang Bangun Aplikasi Terintegrasi untuk Proses Bisnis Wisata Halal
2. Peningkatan Daya Saing Produk Lebah Tanpa Sengat Melalui Teknologi Perlebahan Dalam Rangka Branding Madu Lombok Utara
3. Rancang Bangun Sistem Informasi Digital Terintegrasi Untuk Praktik Bisnis Ecotourism Di Kawasan Gunung Rinjani.
4. Ransum Komplit Ternak Ruminansia Berbasis Ensilase Sorgum Dan Jagung Muda (E-Sjamu) : Studi Kasus Pada Kambing

Besaran anggaran untuk kegiatan PT. penerima bantuan pendanaan matching fund Matching Fund batch I gelombang III dan Batch II (BOPTN penelitian):



## 2. Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)

Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) bertujuan Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan tinggi untuk merespon dan mengantisipasi perkembangan IPTEK di masa depan sesuai dengan kompetensi prodi dan meningkatkan kerjasama dengan DUDI dan top world class universities untuk meningkatkan daya saing bangsa. Universitas Mataram merupakan salah satu Universitas yang ditetapkan sebagai penerima pendanaan Program Kompetisi

Kampus Merdeka (PKKM) tahun 2024. Program studi yang mendapatkan bantuan diantaranya: Prodi Akuntansi, dan Prodi Pendidikan Biologi yang mengusung tema:

1. Program studi Akuntansi melakukan akselerasi program studi bertaraf internasional



melalui

pengembangan hospitality accounting dengan menginternalisasi kearifan local sasambo.

2. Program studi Pendidikan Biologi mengembangkan lingkungan edukasi dan penelitian sains alam (LENSA) bahari dan keanekaragaman hayati rinjani bertaraf internasional.

Tahun ke dua tahun 2024 program studi yang mendapatkan bantuan adalah Program Studi Peternakan yang mengembangkan program:

1. Internasionalisasi program studi peternakan melalui I-Sapi (Integrated-Smart Animal Production) berbasis plasma nutfah unggulan lokal untuk mendukung wisata halal global”

Besaran bantuan PKKM 2024 per program studi/ISS-MBKM yang disepakati adalah sebagai berikut:



### 3. Insentif Capaian IKU Perguruan Tinggi

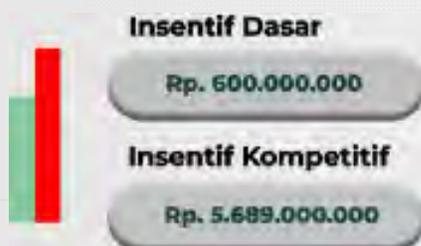
Insentif capaian IKU Perguruan Tinggi untuk penghargaan kepada PTN dalam meningkatkan kualitas dan daya saing perguruan tinggi di Indonesia, serta memastikan bahwa tujuan pendidikan nasional tercapai diukur dari 8 indikator utama perguruan tinggi.

Universitas Mataram tahun anggaran 2024 menerima penghargaan capaian indikator kinerja utama Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dengan Kategori LIGA PTN BLU dengan Poin Pencapaian sebesar 61,55,

Posisi Tinggi 10 %. Penerima Penghargaan Capaian IKU PTN Tahun 2023 sebagaimana dimaksud akan mendapatkan insentif sesuai dengan kategori yang terdiri dari :

1. Biaya pemeliharaan aset yang tercatat di PTN;
2. Pengadaan bahan praktikum/kuliah;
3. Pengadaan bahan pustaka;
4. Penjaminan mutu termasuk untuk biaya penyusunan dokumen, konsultan ISO, dan sertifikasi ISO ke lembaga sertifikasi atau akreditasi internasional;
5. Pengadaan bahan pustaka;
6. Penjaminan mutu termasuk untuk biaya penyusunan dokumen, konsultan ISO, dan sertifikasi ISO ke lembaga sertifikasi atau akreditasi internasional;
7. pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran, termasuk pengembangan sistem informasi strategis penunjang IKU PTN;
8. pengadaan peralatan pendukung pembelajaran dan laboratorium dan diutamakan produksi dalam negeri; dan/atau
9. Fasilitasi aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) selain kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Besaran insentif capaian IKU Universitas Mataram ;



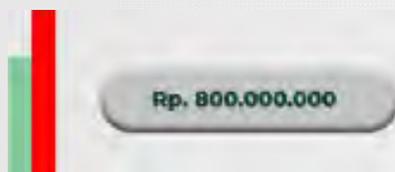
#### 4. Program MBKM 2024

Implementasi kebijakan MBKM dituangkan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN) dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTD). Setiap institusi diwajibkan untuk melakukan transformasi pendidikan tinggi yang sejalan dan harmonis dengan 8 (delapan) IKU yang diharapkan berdampak terhadap peningkatan kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kualitas kurikulum. Dari kegiatan Merdeka Belajar meliputi

Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus, Dosen berkegiatan di luar kampus, Dosen berkegiatan di luar kampus, Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat, Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat, Program Studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, Program Studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia dan Program Studi berstandar Intenasional. Adapun tahapan penyelenggaraan kegiatan pencapaian indikator kinerja utama Universitas Mataram tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Magang
2. Safari Flagship MBKM
3. Unram Merdeka Fair 2024
4. Enterpreneur Award
5. Biaya Lisensi 1 Th tracer study karier Lab
6. Tata Kelola : Workshop Evaluasi IKU
7. Operasional Perkantoran
8. Biaya Lisensi 1 Th Chat GPT 4.5
9. Biaya Lisensi 1 Th Scopus AI

Biaya yang diperlukan untuk kegiatan sebesar:



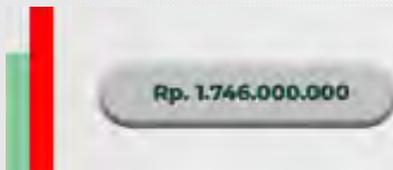
## 5. Program Revitalisasi LPTK

Merupakan program yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang memiliki tujuan untuk memajukan kualitas pendidikan guru di Indonesia. Program Revitalisasi LPTK akan difokuskan pada (1) peningkatan kualitas pembelajaran mikro, (2) pengembangan pusat sumber belajar dan (3) pengembangan LMS. Adapun tahapan pelaksanaan dari kegiatan Peningkatan Kualitas Kelembagaan LPTK (Revitalisasi LPTK ) Universitas Mataram adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan kapabilitas penyelenggaraan pembelajaran mikro reflektif berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi
2. Peningkatan kapabilitas dan kualitas Pusat Sumber Belajar terintegrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi

### 3. Pengembangan pembelajaran daring berbasis Learning Management System

Biaya yang diperlukan untuk kegiatan Peningkatan Kualitas Kelembagaan LPTK (Revitalisasi LPTK) sebesar:

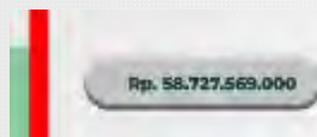


### 6. Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PR-PTN)

Universitas Mataram merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi yang berpeluang mendapatkan Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PR-PTN) tersebut. Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PR-PTN) akan dilakukan melalui pemenuhan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana tridharma, pengembangan SDM, dan penguatan tata kelola internal di Universitas Mataram. Adapun tahapan penyelenggaraan kegiatan Universitas Mataram tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kebutuhan sesuai usulan yang telah ditetapkan
2. Menetapkan HPS
3. Proses pemilihan penyedia melalui lelang umum dengan e-procurement
4. Penetapan terhadap penyedia barang untuk melaksanakan kegiatan pengadaan tersebut sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan yang telah ditentukan
5. Pelaksanaan Pekerjaan
6. Menyerahkan hasil pekerjaan kepada panitia penerima hasil pekerjaan yang selanjutnya oleh PPK diserahkan ke KPA
7. Inventaris barang sebagai aset negara

Biaya yang diperlukan untuk kegiatan Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PR-PTN) sebesar:



## C. Rencana Kerja dan Anggaran

### 1. Rencana Strategis

Berdasarkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun yang ditetapkan Kemendikbudristek kepada Rektor Universitas Mataram serta kemampuan sumber daya keuangan dan sumber daya manusia yang dimiliki, maka untuk tahun 2024 Universitas Mataram menetapkan target kinerja dan anggaran yang tertuang pada rencana strategis (RKT) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Rencana Kerja dan Anggaran berdasarkan Renstra Univeristas Mataram

Visi	Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2022	Target Kinerja					Rencana Anggaran				
						Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Universitas Mataram mendukung visi kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi: "Menjadi lembaga pendidikan tinggi berbasis riset dan berdaya saing internasional tahun 2025	1. Melaksanakan sistem pendidikan tinggi berbasis riset yang mampu menghasilkan lulusan berstandar mutu nasional dan internasional.	1. Menghasilkan lulusan yang bertakwa, berakhlak mulia, profesional, berjiwa wirausaha dan memiliki komitmen akademik serta memiliki daya saing nasional dan internasional.	1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	<b>IKU 1. Kesiapan kerja lulusan:</b> Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	35,29	80	80,5	60	62,5	65	1.383.877.052	1.391.246.995	1.616.022.720	1.584.336.000	5.620.767.000
	2. Menyelenggarakan program peningkatan kualitas dosen dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan rekognisi nasional dan internasional.	2. Menghasilkan dosen yang memiliki kemampuan publikasi bereputasi dan inovasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh rekognisi nasional dan internasional, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, serta berkerja sebagai praktisi pada dunia usaha dan dunia industri.	2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	<b>IKU 2. Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi:</b> Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	20,12	30	32,5	20	22,5	25	1.942.608.100	1.952.953.608	2.268.481.020	2.224.001.000	6.320.187.000



Visi	Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2022	Target Kinerja					Rencana Anggaran				
						Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
	3. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berdasarkan kurikulum berstandar pada mutu nasional dan internasional.	3. Menghasilkan program studi yang menyelenggarakan kurikulum berbasis luaran dengan metode pembelajaran pemecahan kasus dan proyek, memiliki kerjasama/kemitraan, dan terakreditasi nasional dan internasional.	3. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	<b>IKU 3. Dosen di luar kampus:</b> Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40,96	20	22	20	42	45	1.600.069.091	1.608.590.382	2.268.481.020	1.830.986.240	4.224.468.000
	4. Menyelenggarakan sistem tata kelola Perguruan Tinggi yang adil dan berkelanjutan melalui implementasi kerjasama nasional dan internasional dalam mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi	4. Mewujudkan tata kelola lembaga yang mampu menghasilkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan memiliki Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang baik serta terbentuknya Zona Integritas (ZI) di masing masing fakultas.	4. Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	<b>IKU 4. Kualifikasi dosen/pengajar :</b> persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	46,64	35	37,5	40	48	50	797.962.604	802.212.215	931.821.000	913.550.000	557.875.000



Visi	Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2022	Target Kinerja					Rencana Anggaran				
						Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
				<b>IKU 5. Penerapan karya dosen</b> Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	2,83	0,15	0,17	0,5	0,6	0,65	4.033.052.628	4.054.530.959	4.709.598.060	913.550.000	19.538.055.000
				<b>IKU 6. Kemitraan program studi</b> Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	48,94	50	55	50	52,5	55	46.253.967	46.500.296	54.013.080	52.954.000	4.931.948.000
				<b>IKU 7. Pembelajaran dalam kelas</b> Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	71,57	35	45	40	72	75	1.625.368.286	1.634.024.309	1.898.024.160	1.860.808.000	524.578.000



Visi	Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2022	Target Kinerja					Rencana Anggaran				
						Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
				IKU 8. Akreditasi Internasional Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	2,27	35	45	40	72	75	2.903.606.462	2.919.069.840	3.390.687.060	3.324.203.000	4.108.998.000

### D. Perjanjian Kinerja Universitas Mataram

Berdasarkan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Secara lebih rinci IKU Universitas Mataram dan target yang akan dicapai pada periode tahun anggaran 2024, sebagaimana tercermin pada naskah perjanjian kinerja yang telah ditandatangani oleh Rektor Universitas Mataram dan dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi juga dengan Kementerian Keuangan dalam hal ini dengan Dirjen Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum. Butirbutir perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Perjanjian Rektor UNRAM dengan Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2024



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	51.15
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	51.06
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.75
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.60
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	69.54
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A



Citation\*

1. UU (11-Des-11) Tahun 2008 tentang Sistem Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan publikasi yang sah
2. Dokumen ini telah dikaitkan dengan sistem informasi dengan menggunakan sertifikat elektronik yang sah dan bermakna RSSE





## KRONOLOGIS REVISI DIPA SATKER UNIVERSITAS MATARAM TAHUN ANGGARAN 2024

Revisi perjanjian kinerja disebabkan karena penambahan pagu sebesar Rp. 32.105.990.000 dengan rincian pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Kronologis revisi pagu perjanjian kinerja Univeristas Mataram

Pagu Semula		Menjadi		Tambahhan Pagu		Uraian	Sumber Dana/Rincian
Rp	514.864.726.000	Rp	0	Rp	0	Terbitnya DIPA AWAL	RM, BLU, BOPTN
						Pagu BOPTN : Rp. 108.882.501.000,-	BOPTN
						Pagu RM : Rp. 202.065.619.000 ,-	Belanja gaji dan OP.
						Pagu PNBPNP : Rp. 203.916.606.000,-	PNBP-BLU
Rp	514.864.726.000	Rp	579.349.348.000	Rp	64.484.622.000	- Revisi pergeseran antar RO/KRO - Revisi penggunaan saldo awal sebesar Rp.64.484.622.000	BOPTNk, PNBPNP BLU, Saldo awal kas BLU
Rp	579.349.348.000	Rp	581.055.965.000	Rp	1.706.617.000	- Revisi pergeseran antar RO/KRO - Penggunaan saldo awal sebesar Rp.1.706.617.104	BOPTN, PNBPNP BLU, Saldo awal kas BLU
Rp	581.055.965.000	Rp	584.105.451.000	Rp	3.049.486.000	- Revisi penambahan pagu -PKKM sebesar Rp.3.049.486.000	BOPTN
Rp	584.105.451.000	Rp	584.105.451.000	Rp	0	- Revisi pergeseran RO/KRO - revisi pemutakhiran hal.3 Dipa	BOPTN, PNBPNP, RM
Rp	584.105.451.000	Rp	590.394.451.000	Rp	6.289.000.000	- Tambahn Insentif IKU Rp.6.289.000.000 - Revisi pergeseran POK	BOPTN dan BLU
Rp	590.394.451.000	Rp	590.394.451.000	Rp	0	- Revisi pergeseran alokasi belanja gaji PNS ke belanja gaji PPPK untuk memenuhi gaji PPPK	RM
Rp	590.394.451.000	Rp	591.613.446.000	Rp	1.218.995.000	- Revisi penambahan pagu PKKM Prodi Peternakan sebesar Rp.1.218.995.000	BOPTN
Rp	591.613.446.000	Rp	591.613.446.000	Rp	0	- Revisi Pergeseran antar RO/KRO	BOPTN,BLU, RM
Rp	591.613.446.000	Rp	600.158.446.000	Rp	8.545.000.000	- Revisi penambahan pagu belanja pegawai 8.545.000.000	RM
Rp	600.158.446.000	Rp	600.158.446.000	Rp	0	- Revisi selfblocking pagu perjalanan dinas 262.340.000	BOPTN
Rp	600.158.446.000	Rp		Rp	600.158.446.000		



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024  
Rektor Universitas Mataram  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,  
dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Ir. BAMBANG HARI KUSUMO, M.Agr.Sc., Ph.D.  
Jabatan : Rektor Universitas Mataram  
Untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris  
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi  
Untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 22 November 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset, dan Teknologi  
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Rektor Universitas Mataram  
Prof. Ir. BAMBANG HARI KUSUMO,  
M.Agr.Sc., Ph.D.



Catatan:  
1. Dokumen ini diterbitkan pada 22 November 2024 melalui sistem informasi manajemen universitas (SIMU) dan dapat diakses oleh publik.  
2. Dokumen ini tidak dapat dipertanggungjawabkan secara hukum apabila tidak diakses melalui SIMU.





Sasaran	Indikator	Satuan	Target
IS 11 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang meraih anugerah kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
IS 2 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang bergelaran (dihearse) di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa bergelaran di luar program studi	%	51,25
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profes yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	51,06
	[IKU 2.3] Jumlah ke-luaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterbitkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,75
IS 31 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0,50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	66,04
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
IS 41 Meningkatkan laba kelola Perguruan Tinggi Negeri	IKU 4.11 Peringkat SAKIP	Praktik	A
	IKU 4.21 Nilai Kinerja Anggaran atau Pelaksanaan RKA-KL	Nilai	100
	IKU 4.31 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1.	4367	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Diben Peralihan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 210.610.819.000
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 56.443.932.000
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 333.103.805.000
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp 1.000.158.445.000</b>

Jakarta, 11 November 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset, dan Teknologi  
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Rektor Universitas Mahadewa  
Prof. Ir. BAMBANG HARJO KUSUMO,  
M.Agr.Si., Ph.D.

 Catatan:  
1. Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi kami di Aplikasi "e-Perencanaan" melalui alamat email: [info@unram.ac.id](mailto:info@unram.ac.id) atau melalui layanan pelanggan kami di nomor telepon: [021-25343111](tel:021-25343111)  
2. Dokumen ini bersifat kerahasiaan. Apabila terdapat informasi yang tidak sesuai dengan isi dokumen ini, mohon segera menghubungi kami di nomor telepon: [021-25343111](tel:021-25343111)

## 2. Perjanjian Rektor UNRAM dengan Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Tahun 2024.




**KONTRAK KINERJA**  
**ANTARA**  
**DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN**  
**KEMENTERIAN KEUANGAN RI**  
**DENGAN**  
**REKTOR UNIVERSITAS MATARAM**  
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI RI**  
**TAHUN 2024**

NOMOR: PRJ-125/PB/2024

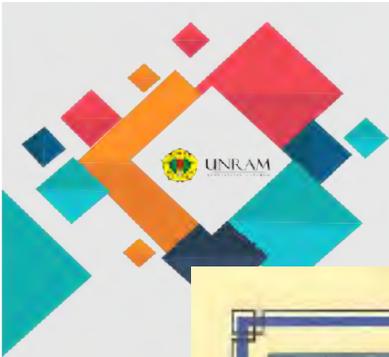
Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama : ASTERA PRIMANTO BHAKTI  
 Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI  
 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI  
 selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
- Nama : BAMBANG HARI KUSUMO  
 Jabatan : Rektor Universitas Mataram  
 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI  
 selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

- PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot (7)
				Semester I (5)	Tahunan (6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>I.</b>	<b>Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel</b>	1. Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	32%	64%	100%
		2. Jumlah Percepatan BLU	Rp.	100.000.000.000	265.000.000.000	100%
		3. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset	Rp.	7.650.000.000	15.300.000.000	100%
		4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	60%	120%	100%
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks	3,5	3,5	100%
<b>II.</b>	<b>Layanan Prima</b>	6. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	15	60	100%
		7. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	7,5	30	100%
		8. Persentase dosen NIDN yang berkegiatan in-house di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia Industri, atau membimbing	%	12,5	51,15	100%



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
		mahasiswa berkegiatan di luar program studi				
9.		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri.	%	15	51,06	100%
10.		Jumlah keturuan dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat /industri /pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	0,25	0,75	100%
11.		Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	0,20	0,60	100%
12.		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	22,5	69,54	100%
13.		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	2	5	100%

2. PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian kinerja.
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan rewiu dan evaluasi atas capaian kinerja untuk selanjutnya dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penetapan remunerasi BLU.

PIHAK PERTAMA

  
 ASTERA PRIMANTO BHAKTI

Jakarta, 31 Januari 2024  
PIHAK KEDUA

  
 BAMBANG HARI KUSUMO



UNIVERSITAS  
AR-RANIRY

# BAB III

---

# AKUNTABILITAS KINERJA

SISTEM

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi.

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode Renstra 2020-2024, selanjutnya yang disesuaikan dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2021. Perjanjian kinerja Universitas Mataram tahun 2023 memiliki empat sasaran kegiatan (S) dengan delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah disesuaikan dengan perubahan kriteria pada setiap indikator utama berdasarkan keputusan terbaru oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023. Tingkat ketercapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama tahun 2024, sebagaimana tercermin pada lampiran II keputusan menteri tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3. 1 Capaian Kinerja universitas Mataram Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Capaian 2024	% Realisasi dari Target	Status
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	54,62	91,0%	Belum Tercapai
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	11,25	37,5%	Belum Tercapai
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	51,15	83,3	162,9%	Tercapai
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	51,06	57,22	112,1%	Tercapai
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,75	1,65	220,0%	Tercapai
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0,6	0,86	143,3	Tercapai

	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	69,54	66,63	95,8%	Belum Tercapai
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	2,04	40,8%	Belum Tercapai
<b>[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A	A	100%	Tercapai
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90	86,51	95,6%	Belum Tercapai
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	55	110,0%	Tercapai

Data pada tabel 3.1 diatas menunjukkan informasi mengenai capaian indikator utama Universitas Mataram pada tahun 2024 dari 4 sasaran yang meliputi 11 Indikator Kinerja yaitu :

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan capaian sebesar 54,62% dari target yang ditetapkan sebesar 60%, kondisi ini belum melampaui target capaian di tahun 2024 dikarenakan hanya memenuhi realisasi capaian sebesar 91,0% (ambang batas 100%) dari target Perjanjian Kinerja.

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dengan capaian sebesar 11,25% dari target yang ditetapkan sebesar 30%, kondisi ini belum melampaui target capaian di tahun 2024 dikarenakan hanya memenuhi realisasi capaian sebesar 37,5% (ambang batas 100%) dari target Perjanjian Kinerja.

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dengan capaian sebesar 83,3% dari target yang ditetapkan sebesar 51,15%, kondisi ini melampaui target capaian di tahun 2024 dikarenakan hanya memenuhi realisasi capaian sebesar 162,9% (ambang batas 100%) dari target Perjanjian Kinerja.

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri dengan capaian sebesar 57,22% dari target yang ditetapkan sebesar 50,06%, kondisi ini belum melampaui target capaian di tahun 2024 dikarenakan hanya memenuhi realisasi capaian sebesar 112,1% (ambang batas 100%) dari target Perjanjian Kinerja.

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen dengan capaian sebesar 1,65

(*Rasio penelitian/per jumlah dosen*) dari target yang ditetapkan sebesar 0,75 (*Rasio penelitian/per jumlah dosen*) kondisi ini melampaui target capaian di tahun 2024 dikarenakan hanya memenuhi realisasi capaian sebesar 220,0% (ambang batas 100%) dari target Perjanjian Kinerja.

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dengan capaian sebesar 0,86 (*Rasio Kerjasama/Prodi*) dari target yang ditetapkan sebesar 0,6 (*Rasio Kerjasama/Prodi*) kondisi ini melampaui target capaian di tahun 2024 dikarenakan hanya memenuhi realisasi capaian sebesar 143,3% (ambang batas 100%) dari target Perjanjian Kinerja.

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi dengan capaian sebesar 66,63% dari target yang ditetapkan sebesar 69,54%, kondisi ini belum melampaui target capaian di tahun 2024 dikarenakan hanya memenuhi realisasi capaian sebesar 95,8% (ambang batas 100%) dari target Perjanjian Kinerja.

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dengan capaian sebesar 2,04% dari target yang ditetapkan sebesar 5% dari seluruh jumlah prodi, kondisi ini belum melampaui target capaian di tahun 2024 dikarenakan hanya memenuhi realisasi capaian sebesar 40,80% (ambang batas 100%) dari target Perjanjian Kinerja.

[IKU 4.1] Predikat SAKIP dengan capaian Nilai AKIP sebesar 85,69 predikat A dari target yang ditetapkan sebesar A (70,1-90), kondisi ini melampaui target capaian di tahun 2024 dikarenakan hanya memenuhi realisasi capaian sebesar 100% (ambang batas 100%) dari target Perjanjian Kinerja.

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dengan capaian nilai sebesar 86,5 dari target yang ditetapkan sebesar 90, kondisi ini melampaui/Tidak target capaian di tahun 2024 dikarenakan hanya memenuhi realisasi capaian sebesar 96,65% (ambang batas 100%) dari target Perjanjian Kinerja.

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas dengan capaian predikat sebesar 55% dari target yang ditetapkan sebesar 50%, kondisi ini melampaui target capaian di tahun 2024 dikarenakan hanya memenuhi realisasi capaian sebesar % (ambang batas 100%) dari target Perjanjian Kinerja.

Capaian kinerja tahun 2024 merupakan capaian tahunan dan capaian kinerja lima tahun berdasarkan periode renstra unram tahun 2020-2024, penting untuk menggambarkan keterkaitan strategis antara hasil yang telah dicapai dalam jangkamenengah dan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan jangka panjang. Capaian kinerja satu tahun berperan sebagai pondasi awal dan indikator progres terhadap target yang lebih luas dalam rencana lima tahun. Melalui evaluasi capaian tahunan, dapat diidentifikasi kekuatan, tantangan, serta potensi perbaikan yang menjadi dasar penyusunan strategi dan prioritas kerja untuk tahun-tahun berikutnya, sehingga keberlanjutan dan akumulasi hasil dapat terwujud secara optimal dalam

mendukung visi lima tahun. Berikut adalah kondisi ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) unram selama 5 tahun dan target akhir renstra yang dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Kinerja Utama Tahun 2020-2024

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		CAPAIAN					Target Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
			2020	2021	2022	2023	2024	
		Satuan	KEPMENDIKBUDRISTEK 3/M/2021			KEPMENDIKBUDRISTEK 210/M/2023		
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	0	1,14	35,29	85,32	54,62	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	0	0,23	20,12	15,33	11,25	30
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	10,57	10,97	40,96	67,86	83,3	51,15
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	38,47	35,02	46,64	24,77	57,22	51,06
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1,96	3,3	2,83	2,38	1,65	0,75
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0	4,26	48,94	0,63	0,86	0,6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	0	0	71,57	53,57	66,63	69,54
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	0	0	2,27	2,22	2,04	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB	CC	CC	BB	A	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	85	90	94	89,03	86	90
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Persentase	-	-	-	-	55	50

Tabel 3.2 diatas merupakan progress pencapaian IKU unram dari 2020-2024 dan target akhir renstra yang menunjukkan kecenderungan persentase capaian yang positif. Dalam proses pencapaian ketetapan target pada tahun 2020 sampai 2024 kementerian Pendidikan dan kebudayaan melakukan perubahan signifikan terhadap definisi operasional, kriteria masing masing indikator dan formula perhitungan capaian indikator utama yang sebelumnya tertuang dalam kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021 berlaku dari tahun 2021-2022 kemudian diperbaharui menjadi Kemendikbudristek Nomor 210/M/2023 berlaku dari tahun 2023-2024. Meskipun terjadi perubahan tersebut Universitas Mataram dapat beradaptasi dengan baik untuk mencapai target target pada setiap indikator, hal ini ditunjukkan semakin baiknya output capaian bila dilihat dari tren capaian dan besaran target akhir yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor setiap tahunnya. Adapun analisa capaian progres maupun strategi untuk mewujudkan sasaran strategis masing-masing capaian IKK tahun 2024 tersebut akan disampaikan sebagai berikut:

**1. [S.1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

Ketercapaian Sasaran Strategis ini didukung oleh 2 (dua) Indikator Kinerja Utama yaitu IKU 1 dan IKU 2. Adapun tingkat ketercapaian dari masing-masing Indikator Kinerja Utama adalah sebagai berikut:

**IKU 1. Persentase lulusan SI dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.**

Gambaran mengenai peralihan dari pendidikan tinggi ke ranah pasca pendidikan tinggi, khususnya dunia kerja dan pendidikan lanjutan, diperoleh dengan mengikuti jejak para lulusan dalam suatu penelitian yang dikenal dengan nama “Tracer Study”. Hasil Tracer Study Universitas Mataram merupakan data penting untuk menyusun strategi pengembangan karir dan prosedur pembelajaran. Definisi operasional IKU 1 dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3. 3 Definisi operasional IKU 1

IKU	Persentase lulusan SI dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
<b>Definisi</b>	Menurut Kemendikbudristek adalah lulusan dari program studi Strata 1 (S1), Diploma 4 (D4), Diploma 3 (D3), atau Diploma 2 (D2) yang memenuhi salah satu dari tiga kriteria berikut dalam kurun waktu tertentu setelah kelulusan (umumnya 6–12 bulan): kriteria tersebut adalah: 1. Kriteria pekerjaan: Memiliki pekedaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di: perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional,

	<p>perusahaan rintisan (startup compani) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• organisasi nirlaba;</li> <li>• institusi/organisasi multilateral;</li> <li>• lembaga pemerintah; atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).</li> </ul> <p>2. Kriteria kelanjutan studi: Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>3. Kriteria kewiraswastaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai: 1) pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder, perusahaan; atau 2) pekerja lepas (freelancer).</p>												
<p><b>Metode Perhitungan</b></p>	<table border="1"> <tr> <td>Target Minimal</td> <td>60%</td> </tr> <tr> <td>Satuan</td> <td>(Persentase)</td> </tr> <tr> <td>Tipe Perhitungan</td> <td>Kumulatif</td> </tr> <tr> <td>Unit Pelaksana</td> <td>PTN</td> </tr> <tr> <td>Polarisasi Indikator</td> <td>Maksimal</td> </tr> <tr> <td>Periode Pengumpulan</td> <td>Satu Tahun</td> </tr> </table>	Target Minimal	60%	Satuan	(Persentase)	Tipe Perhitungan	Kumulatif	Unit Pelaksana	PTN	Polarisasi Indikator	Maksimal	Periode Pengumpulan	Satu Tahun
Target Minimal	60%												
Satuan	(Persentase)												
Tipe Perhitungan	Kumulatif												
Unit Pelaksana	PTN												
Polarisasi Indikator	Maksimal												
Periode Pengumpulan	Satu Tahun												

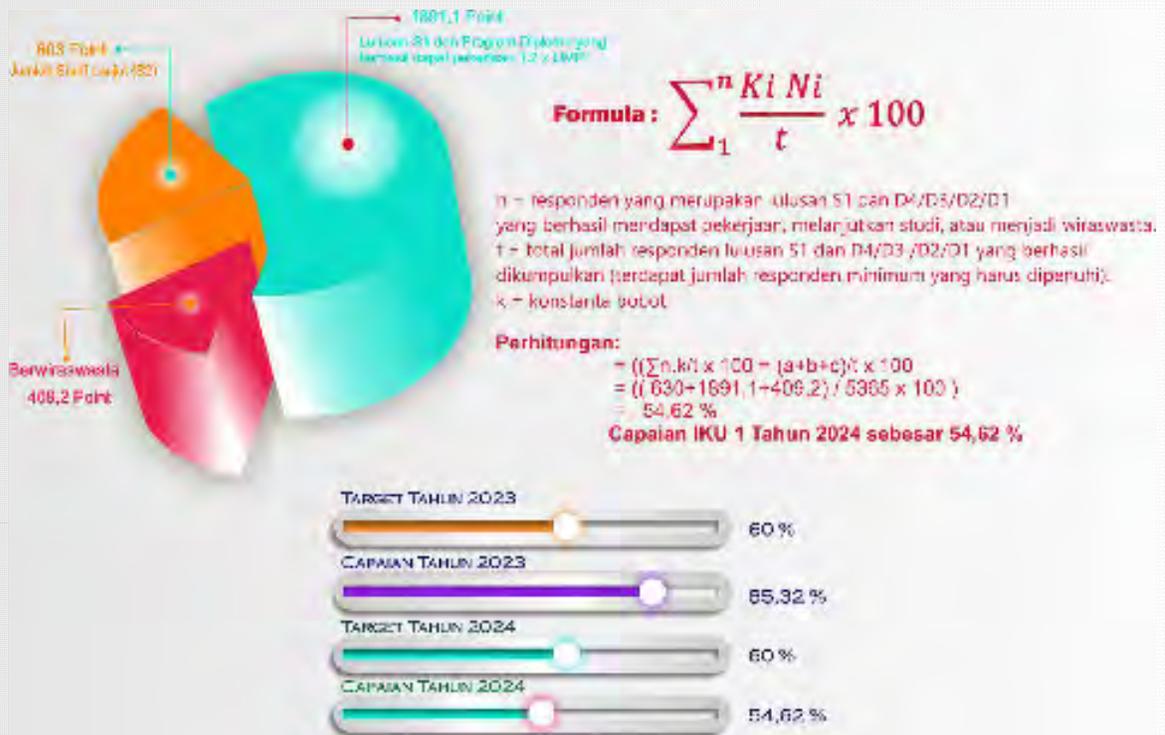
Definisi operasional (DO) Indikator Kinerja Utama IKU memiliki peran penting dalam memastikan ketercapaian target secara terukur, akurat, dan relevan. Secara keseluruhan, definisi operasional IKU tidak hanya menjadi alat ukur kinerja, tetapi juga fondasi utama dalam mengelola, mengarahkan, dan mencapai target capaian secara efektif dan efisien. Adapun kondisi capaian dan target IKU yang diperoleh dari rumusan definisi operasional dapat dilihat melalui gambar 3.1 dibawah ini:

**Persentase Capaian dan Target lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta Universitas Mataram Tahun 2020 -2024**



Gambar 3. 1 Capaian dan Target Unram TA 2020-2024

Gambar 3.1 menjelaskan tren capaian dan target IKU 1 unram selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2020-2024. Terjadi peningkatan Capaian yang signifikan dari tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 yaitu dari 0%, menjadi 4,62%, 35,29%, dan 85,32%. Kemudian pada tahun 2024 kondisi capaian terhadap indikator ini mengalami penurunan sebesar 30,7% dari tahun 2023 yaitu menjadi 54,62%. Dalam Renstra Universitas Mataram menargetkan peningkatan sebanyak 60%. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan dalam kegiatan tracer study dari hasil Kolaborasi TIM MBKM IKU Unram, UPA BKPK dan UPA Pustik Unram dan juga karena diterapkannya inovasi teknologi komunikasi dengan para alumni melalui aplikasi Whatsapp Blasting, Optimalisasi dan penguatan layanan Career Development Center (CDC), Bimbingan Konseling dan Pembinaan Karir (BKPK) yang berdampak pada terbentuknya ikatan psikologis yang kuat antara alumni dan Unram, bantuan wirausaha, kerjasama dengan DUDI, *Self Access language learning*, *Whatsapp Blasting* untuk alumni dan lain-lain. Adapun perealisasi target kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama dapat di peroleh menggunakan formula yang telah di tetapkan, antara lain sebagai berikut:



Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta tahun 2024 sebesar 54,62 % yang terdiri dari lulusan S1/D3/D2 dan D1 yang mendapat pekerjaan dengan bobot point perhitungan sebesar 1.891,1 point, jumlah

mahasiswa lanjut study 603 mahasiswa (point) dan mahasiswa berwiraswasta sebesar 409,2 point dari total keseluruhan lulusan T-1 sebanyak 5.365 mahasiswa. Persentase Capaian ini belum melampaui target yang di tetapkan yaitu 60%.

- **Analisis Program dan kegiatan IKU 1**

Dalam proses pencapaian target indikator lulusan SI dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta program/kegiatan yang dilakukan Universitas Mataram yaitu: kegiatan Workshop bedah IKU 1, *Self Access language learning*, *Whatsapp Blasting*, *Carier Development Center (CDC)*, Kerja sama dengan dunia usaha dan industri (DUDI) untuk memberikan kesempatan magang, rekrutmen langsung, dan pelatihan kerja bagi mahasiswa (*Job Fair*), penguatan eksisting Kubinov unram. Adapun berbagai kegiatan dalam mendukung ketercapaian IKU 1 unram tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 3.2 dibawah ini:



Gambar 3. 2 Program dan Kegiatan IKU 1 Unram Tahun 2024

- **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan, Hambatan atau permasalahan, Langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target Indikator Kinerja IKU 1 :**

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan, Hambatan atau permasalahan, Langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target Indikator Kinerja IKU 1 dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3. 4 Faktor Penyebab Keberhasilan, Kegagalan, hambatan Langkah antisipasi dan Strategi IKU 1

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan	Hambatan atau permasalahan	Langkah antisipasi	strategi
<ul style="list-style-type: none"> <li>- NTB bukan kawasan industri sehingga Dalam melakukan kerjasama unram mengalami kesulitan memperoleh mitra</li> <li>Kerjasama dengan dunia usaha dan industri (DUDI) untuk memberikan kesempatan magang, rekrutmen langsung, dan pelatihan kerja bagi mahasiswa (Job Fair), merangsang mahasiswa melalui program entrepreneurship agar mampu menciptakan lapangan kerja berupa start up perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- (Job Fair); Keterbatasan media promosi dan sosialisasi yang menjaring alumni sangat terbatas, kolaborasi antara universitas dengan perusahaan yang bersekala besar , multinasional atau perusahaan Start Up masih kurang sehingga minat alumni untuk mengikuti program job fair rendah.</li> <li>- Mindset Alumni : Masih terpakunya pola pikir alumni untuk bekerja sebagai ASN di lingkungan lembaga pemerintahan. "Gak ASN gak Asik".</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan anggaran yang lebih besar</li> <li>- Penguatan peran Humas dalam mempublikasikan kegiatan kepada alumni yang berorientasi pemenuhan lapangan kerja pada DUDI.</li> <li>- Pemutahiran sistem internal untuk Mendorong peran BKPK agar lebih aktif membeikan bimbingan dan konseling karir kepada mahasiswa dengan program kerja yang menarik lagi).</li> <li>- Pelatihan / Workshop pada mahasiswa untuk meningkatkan minat berwirausaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan program/sistem informasi yang terstandar dan terpusat di tingkat universitas agar semua data dapat terkoneksi dengan baik untuk tracer study.</li> <li>- Pemantuan dan evaluasi secara berkesinambungan ke fakultas atau unit-unit agar lebih intensif dalam melakukan sharing informasi dan data.</li> <li>- Merangsang mahasiswa untuk melanjutkan studi berupa insentif program fast track bagi mahasiswa.</li> <li>- Benchmarking ke perguruan tinggi yang berhasil mengelola alumni</li> </ul>

- **Analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Unram memiliki capaian output sebesar 54,62% kondisi ini belum melampaui target yang ditetapkan oleh Kementerian sebesar 60%. Rincian analisis capaian IKU 1 dapat dilihat pada taber 3.4 dibawah ini:

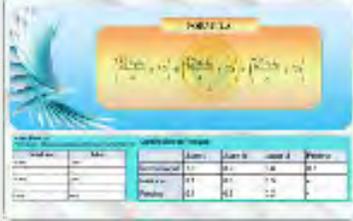
Tabel 3. 5 Analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja 1

Kriteria Penilaian Indikator	Lulusan	Bobot capaian kriteria indikator	Persentase sebaran bobot capaian	Capaian	Target	Keterangan
lulusan SI dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan	5.365 mahasiswa	1891,1 Point	35,25%	54,62 %	60%	Belum Tercapai
lulusan SI dan D4/D3/D2 yang melanjutkan studi	5.365 mahasiswa	603 Point	11,24%			
lulusan SI dan D4/D3/D2 yang berwirausaha	5.365 mahasiswa	409,2 Point	7,63%			

**IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.**

Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus sebagai sarana untuk menularkan ilmu dan kemampuannya kepada mahasiswa lain. meliputi penelitian, pertukaran pelajar, magang kerja, proyek desa, kewirausahaan, dan kegiatan pengajaran. agar mereka lulus dan memiliki keterampilan profesional yang kuat. Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. Definisi operasional IKU 2 dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3. 6 Definisi operasional IKU 2

IKU	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi													
<b>Definisi</b>	<p>Menurut Kemendikbudristek Nomor 210/M/2023 adalah Mahasiswa dari semua jenjang S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, magang atau meraih prestasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah pa-ling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</li> <li>Kriteria Kegiatan di luar kampus :                     <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Magang atau praktik kerja, 2) Proyek di desa, 3) Mengajar di sekolah, 4) Pertukaran pelajar, 5) Penelitian atau riset,; 6) Kegiatan wirausaha, 7) Studi atau proyek independen, 8) Proyek kemanusiaan, 9) Bela negara</li> </ol> </li> </ol> <p>1) Kriteria Prestasi Mahasiswa :</p> <p>Peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:</p> <p>a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau , c) tingkat provinsi., d) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat. e) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.</p>													
<b>Metode Perhitungan</b>		<table border="1"> <tr> <td>Target Minimal</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>Satuan</td> <td>(Persentase)</td> </tr> <tr> <td>Tipe Perhitungan</td> <td>Kumulatif</td> </tr> <tr> <td>Unit Pelaksana</td> <td>PTN</td> </tr> <tr> <td>Polarisasi Indikator</td> <td>Maksimal</td> </tr> <tr> <td>Periode Pengumpulan</td> <td>Satu Tahun</td> </tr> </table>	Target Minimal	30%	Satuan	(Persentase)	Tipe Perhitungan	Kumulatif	Unit Pelaksana	PTN	Polarisasi Indikator	Maksimal	Periode Pengumpulan	Satu Tahun
Target Minimal	30%													
Satuan	(Persentase)													
Tipe Perhitungan	Kumulatif													
Unit Pelaksana	PTN													
Polarisasi Indikator	Maksimal													
Periode Pengumpulan	Satu Tahun													

Definisi operasional (DO) Indikator Kinerja Utama IKU 2 ini memiliki peran penting dalam memastikan ketercapaian target secara terukur, akurat, dan relevan. Secara keseluruhan, definisi operasional IKU tidak hanya menjadi alat ukur kinerja, tetapi juga fondasi utama dalam mengelola, mengarahkan, dan mencapai target capaian secara efektif dan efisien. Adapun kondisi capaian dan target IKU yang diperoleh dari rumusan definisi operasional dapat dilihat melalui gambar 3.3 dibawah ini:

Target dan Capaian mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi Tahun 2020-2024



Gambar 3. 3 Capaian dan target IKU 2 unram selama 5 tahun berturut-turut

Gambar 3.3 menjelaskan tren capaian dan target IKU 2 unram selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2020-2024. Terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2020, 2021, dan 2022 yaitu dari 0%, menjadi 0,23%, dan 20,14%. Capaian tahun 2022 ini telah melampaui Gold Standard sebesar 20% tetapi pada tahun 2023 Capaian Unram mengalami penurunan sebesar 5% menjadi 15,33% hal ini terjadi karena adanya penurunan jumlah prestasi yang terkognisi menjadi capaian di akhir tahun tetapi dampak positif dari perkembangan ini yaitu adanya peningkatan minat mahasiswa mengikuti MBKM, disediakannya berbagai program MBKM mandiri, talent mapping, serta adanya peningkatan mahasiswa yang mengikuti berbagai jenis lomba. Pada 2024 capaian unram kembali mengalami penurunan sebesar 4,31 % dari capaian tahun 2023 menjadi 11,25%, hal ini terjadi di karenakan masih ada nya mahasiswa yang belum menyelesaikan kegiatan MBKM dan penurunan minat mahasiswa dalam berkompetisi guna meraih prestasi di tingkat nasional sampai internasional. Adapun realisasi target kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama dapat di peroleh menggunakan formula yang telah di tetapkan, antara lain sebagai berikut:

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.  
 b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.  
 c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.  
 x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.  
 y = total jumlah mahasiswa aktif.  
 k = konstanta bobot

$$\text{Formula: } \sum_{i=1}^{n_1} x_i \times k_i + \sum_{i=1}^{n_2} y_i \times k_i + \sum_{i=1}^{n_3} z_i \times k_i$$

Perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{IKU 2} &= ((\sum_{i=1}^{n_1} x_i) \times 50) + ((\sum_{i=1}^{n_2} y_i) \times 40) + ((\sum_{i=1}^{n_3} z_i) \times 30) \\ &= ((217,2 + 3201) \times 50) + ((243,6 + 464,4) \times 40) \\ &\quad + ((350 + 19,8 + 816,2 + 106,6) \times 30) \\ &= 10,64 \% \end{aligned}$$

Capaian IKU 2 Trisulan IV 2024 : 11,25 %



Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi tahun 2024 sebesar 11,25% yang terdiri dari Mahasiswa MBKM Internal 217,2 bobot point, Mahasiswa MBKM Eksternal 3.201 bobot point, Mahasiswa MBKM Inbound 243,6 bobot point, Mahasiswa MBKM Inbound (PMM) 464,4 bobot point, Prestasi Mandiri Mahasiswa 350 bobot point, Prestasi Kemdikbud 19,8 bobot point, Karya Mahasiswa 816, 2 bobot point, sertifikat Internasional Mahasiswa 106,6 bobot point, dari keseluruhan mahasiswa aktif sebanyak 26.346 Mahasiswa. Persentase Capaian ini belum melampaui target yang di tetapkan yaitu 30%.

• Analisis Program dan kegiatan IKU 2

Dalam proses pencapaian target indikator Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi tahun 2024 program/kegiatan yang dilakukan Universitas Mataram yaitu:

1. Penguatan kegiatan kegiatan untuk menunjang Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dan Kampus Merdeka
2. Workshop Evaluasi, Pengisian, dan Bedah IKU 2
3. Penguatan Prodi yang perlu mengisi nilai konversi pada Neo Feeder



Gambar 3. 4 Program dan Kegiatan IKU 2 Unram Tahun 2024

• **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan, Hambatan atau permasalahan, Langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target Indikator Kinerja**

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan, Hambatan atau permasalahan, Langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target Indikator Kinerja IKU 2 dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3. 7 Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan, Hambatan atau permasalahan, Langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target Indikator Kinerja IKU 2

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan	Hambatan atau permasalahan	Langkah antisipasi	strategi
<p>Masih rendahnya minat dan pengetahuan informasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan merdeka belajar dan kampus merdeka.</p> <p>Wilayah nusa tenggara barat tidak memiliki banyak perusahaan industri / manufaktur sehingga banyak mahasiswa yang mengurungkan keinginannya mengikuti</p>	<p>-program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan) Tidak termasuk dalam perhitungan</p> <p>- Terdapat kesalahan terhadap Proses penginputan data, verifikasi, dan identifikasi data (konversi nilai dan jumlah SKS) bagi mahasiswa</p>	<p>- Pemantauan proses penginputan data, verifikasi, dan identifikasi melalui laman iku-pt.kemdikbud.go.id</p> <p>- Melakukan pendampingan dan sosialisasi terkait program</p> <p>program merdeka belajar yang di berikan baik oleh kementerian dan internal instansi/lembaga kepada mahasiswa.</p>	<p>- Membentuk tim verifikasi internal untkk memaksimalkan keakuratan data yang di inputkan oleh operator</p> <p>- Menyediakan program management trainee dan kerjasama antara Perusahaan dengan PT/prodi secara langsung</p>

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan	Hambatan atau permasalahan	Langkah antisipasi	strategi
kegiatan merdeka belajar karena pertimbangan lokasi dan biaya yang cukup besar.	yang mengikuti kegiatan MBKM		

- **Analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja IKU 2**

Unram memiliki capaian IKU 2 sebesar 11,25% kondisi ini belum melampaui target yang ditetapkan oleh Kementerian sebesar 30%. Rincian analisis capaian IKU 2 dapat dilihat pada taber 3.8 dibawah ini:

Tabel 3. 8 keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja IKU 2

Kriteria Penilaian Indikator	Mahasiswa	Bobot capaian kriteria indikator	Persentase sebaran bobot capaian	Capaian	Target	Keterangan
Mahasiswa MBKM Internal	Mahasiswa eligible MBKM 18.931	217,2	5,62%	11,25%	30%	Belum Tercapai
Mahasiswa MBKM Eksternal		3201				
Mahasiswa MBKM Inbound	Mahasiswa eligible MBKM 18.931	243,6	2,25			
Mahasiswa MBKM Inbound (PMM)		464,4				
Prestasi Mandiri Mahasiswa	Mahasiswa Aktif 26.346	350	3,37%			
Prestasi Kemdikbud		19,8				
Karya Mahasiswa		816,2				
sertifikat Internasional Mahasiswa		106,6				

## 2. [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Ketercapaian sasaran kinerja ini didukung oleh 3 (Tiga) Indikator Kinerja Kegiatan. Adapun tingkat ketercapaian dari masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

### **IKU. 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

Dalam meningkatkan capaian kualitas dosen pendidikan tinggi, Universitas Mataram berupaya meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen sebagai pengajar yang bermutu dan memiliki kualitas sesuai bidang kemampuan program studi.

Indikator ini sejalan dengan program Kemendikbudristek yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Dosen dituntut untuk bersinggungan dengan dunia di luar kampus melalui kerja sama dengan Perguruan Tinggi lain dalam melakukan Tridharma, menjadi praktisi serta

menjadi pembimbing mahasiswa dalam meraih prestasi. Definisi operasional IKU 3 dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini:

Tabel 3. 9 Definisi operasional IKU 3

IKU 3	<b>Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</b>		
<b>Definisi</b> Menurut Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 adalah Dosen memiliki peran strategis tidak hanya dalam pembelajaran di kelas, tetapi juga dalam Berkolaborasi lintas perguruan tinggi melalui kegiatan Tridharma (Perguruan Tinggi lain). Menjalankan peran praktisi di dunia industri untuk meningkatkan relevansi keilmuan dan membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi demi tercapainya lulusan yang kompeten dan adaptif. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain : - menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya. - memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya. - Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya Kriteria bekerja sebagai praktisi : 4. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu full time, atau paruh waktu (part time). 5. Menjadi wiraswasta pendiri founder) atau pasangan pendiri (co-founder). Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar: - Mendampingi mahasiswa MBKM - Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba - Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan DUDI dan Masyarakat - Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.			
<b>Metode Perhitungan</b>		Target Minimal	51,15%
		Satuan	(Persentase)
		Tipe Perhitungan	Kumulatif
		Unit Pelaksana	PTN
		Polarisasi Indikator	Maksimal
		Periode Pengumpulan	Satu Tahun

Definisi operasional (DO) Indikator Kinerja Utama IKU 3 ini memiliki peran penting dalam memastikan ketercapaian target secara terukur, akurat, dan relevan. Secara keseluruhan, definisi operasional IKU tidak hanya menjadi alat ukur kinerja, tetapi juga fondasi utama dalam mengelola, mengarahkan, dan mencapai target capaian secara efektif dan efisien. Adapun kondisi capaian dan target IKU yang diperoleh dari rumusan definisi operasional dapat dilihat melalui gambar 3.5 dibawah ini:

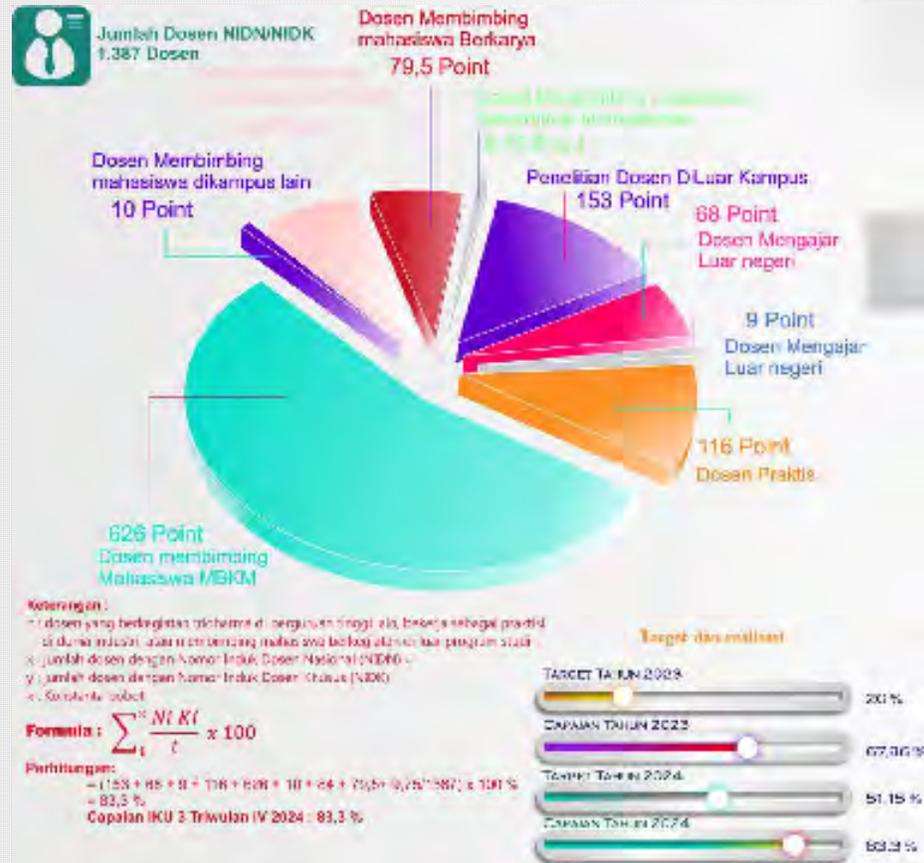
**Target dan Capaian Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi Tahun 2020-2024**



Gambar 3. 5 capaian dan target IKU 3 unram selama 5 tahun berturut-turut

Gambar 3.5 menjelaskan tren capaian dan target IKU 3 unram selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2020-2024 mengukur persentase dosen yang Berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi lain. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri. Membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Universitas Mataram menarget persentase capaian sebesar 20% untuk tahun 2020 hingga 2023 meskipun realisasi capaian IKU 3 Unram pada tahun 2020 dan 2021 berada di bawah target tetapi pada tahun 2022 terdapat kenaikan capaian yang signifikan yaitu sebesar 40,96% serta pada tahun 2023 bertumbuh lagi sebesar 27,86% menjadi 67,86% kondisi ini melampaui 47,86% dari target yang di tetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2023. Berdasarkan hasil tersebut pada tahun 2024 target secara signifikan meninggi sebesar 31,15% dari 20% menjadi 51,15% dikarenakan proyeksi target mandiri dari hasil reuiu capaian kinerja t-1 yang dilakukan sebelum finalisasi capaian Indikator Kinerja secara nasional. Hal ini sesuai dengan arahan dari biro perencanaan kemendikbudristek bahwa penetapan target tahunan pada perjanjian kinerja diukur berdasarkan batas minimal hasil capaian kinerja pada tahun sebelumnya (t-1), sehingga target pada tahun 2024 menjadi 51,15% dengan realisasi capaian saat ini sebesar 83,3%. Hasil ini tidak lepas dari peran serta dukungan dari berbagai pihak terkait dalam Membentuk team untuk melakukan sosialisasi, Melakukan promosi/sosialiasi kepada kepada dosen melakukan tridharma di kampus lain agar melaporkan diri untuk diterbitkan Surat

Keputusannya, Melakukan pelatihan/workshop kepada tenaga operator dan Ketua Program Studi. Adapun perealisasiian target kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama dapat di peroleh menggunakan formula yang telah di tetapkan, antara lain sebagai berikut:



Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi tahun 2024 sebesar 83,3% yang terdiri dari Penelitian Dosen DiLuar Kampus 153 bobot point, Dosen Mengajar di Kampus lain 68 bobot point, Dosen Mengajar Di Luar Negeri 9 bobot point, Dosen menjadi Praktisi 116 bobot point, Dosen membimbing Mahasiswa MBKM 626 bobot point, Dosen Membimbing mahasiswa dikampus lain 10 bobot point, Dosen Membimbing mahasiswa Berprestasi 84 bobot point, Dosen Membimbing mahasiswa Berkarya 79,5 bobot point, Dosen Membimbing mahasiswa bersertifikat Internasional 9,75 bobot point dari keseluruhan jumlah dosen NIDN/NIDK sebanyak 1.387 Dosen. Persentase Capaian ini melampaui target yang di tetapkan yaitu 51,15%.

- **Analisis Program dan kegiatan IKU 3**

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi tahun 2024 program/kegiatan yang dilakukan Universitas Mataram yaitu:

6. Workshop evaluasi IKU 3 dan mapping kompetensi dosen.
7. Penerapan kebijakan yang mendukung kolaborasi, peningkatan aktivitas di industri, atau pembimbingan mahasiswa di luar program studi.
8. Mengundang profesional dari berbagai industri untuk memberikan kuliah tamu atau diskusi.
9. Workshop pengembangan *Skill* yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan di luar program studi mereka.
10. Memaksimalkan peran kubinov Unram bagi dosen dan mahasiswa dalam berinovasi bisnis
11. Program magang berbagai program studi untuk bekerja langsung di industri selama beberapa bulan.



Gambar 3. 6 Program dan Kegiatan IKU 3 Unram Tahun 2024

- **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan, Hambatan atau permasalahan, Langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target Indikator Kinerja**

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan, Hambatan atau permasalahan, Langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target Indikator Kinerja IKU 3 dapat dilihat pada tabel 3.10 dibawah ini:

Tabel 3. 10 Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan, Hambatan atau permasalahan, Langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target Indikator Kinerja IKU 3

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan	Hambatan atau permasalahan	Langkah antisipasi	strategi
- Adanya hubungan yang erat dan berkelanjutan antara universitas Mataram dengan DUDI	- ketidaksesuaian antara jadwal akademik mahasiswa dan kebutuhan waktu industri - Kurangnya dosen atau staf	- Mengembangkan sistem pemetaan kompetensi berbasis teknologi untuk memantau keahlian dosen secara real-time.	- Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri melalui evaluasi dan diskusi bersama mitra/DUDI

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan	Hambatan atau permasalahan	Langkah antisipasi	strategi
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komitmen dari pimpinan universitas untuk mendukung kolaborasi melalui kebijakan yang sesuai dengan sasaran strategis.</li> <li>- Tersedianya fasilitas internal modern, seperti laboratorium, co-working space, atau mapping kompetensi dosen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- dengan pengalaman di industri.</li> <li>- Dana terbatas untuk mendukung program kolaborasi, seperti penelitian bersama, magang, atau pelatihan.</li> <li>- Kurangnya motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program kolaborasi.</li> <li>-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mewajibkan dosen mengajukan izin resmi untuk kegiatan di perguruan tinggi lain atau dunia industri.</li> <li>- Melakukan evaluasi beban kerja utama dosen (mengajar, penelitian, pengabdian) dengan kegiatan eksternal</li> <li>- Menggunakan sistem Monev yang berkaitan dengan aktivitas dosen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan roadmap pengembangan fasilitas untuk menjamin keberlanjutan program peningkatan kompetensi dosen.</li> <li>- Pelatihan dan pengembangan dosen untuk meningkatkan kompetensi yang relevan.</li> <li>- Menyediakan sistem Monev desen yang terintegrasi dengan suster dosen agar memudahkan memantau segala kegiatan dosen secara real-time.</li> </ul>

• **Analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Unram memiliki capaian IKU 3 sebesar 83,3% kondisi ini melampaui target yang ditetapkan oleh Kementerian sebesar 51,15%. Rincian analisis capaian IKU 3 dapat dilihat pada tabel 3.11 dibawah ini:

Tabel 3. 11 keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Kriteria Penilaian Indikator	Jumlah dosen NIDN/NIDK	Bobot capaian kriteria indikator	Persentase sebaran bobot capaian	Capaian	Target	Keterangan
Penelitian Dosen DiLuar Kampus	1.387 Dosen	153	11,03	83,3%	51,51%	Tercapai
Dosen Mengajar di Kampus lain		68	4,90			
Dosen Mengajar Di Luar Negeri		9	0,65			
Dosen menjadi Praktisi		116	8,36			
Dosen membimbing Mahasiswa MBKM		626	45,13			
Dosen Membimbing mahasiswa dikampus lain		10	0,72			
Dosen Membimbing mahasiswa Berprestasi		84	6,06			
Dosen Membimbing mahasiswa Berkarya		79,5	5,73			
Dosen Membimbing mahasiswa bersertifikat Internasional		9,75	0,70			

Analisis pencapaian Indikator Kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran

**IKU. 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

Selanjutnya indikator yang masih berkaitan dengan dosen, yaitu Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Definisi operasional IKU 4 dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut ini:

Tabel 3. 12 Definisi operasional IKU 4

IKU 4	<b>Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri</b>													
<p><b>Definisi</b></p>	<p>Menurut Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 adalah Dosen yang memiliki sertifikat keahlian atau kompetensi profesional yang diterbitkan oleh lembaga sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional, sehingga kompetensinya relevan dan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Dan pengajar yang berasal dari praktisi profesional, yaitu individu yang memiliki pengalaman kerja signifikan di bidang tertentu dan berasal dari dunia usaha atau dunia industri. Mereka berkontribusi sebagai pengajar untuk membawa perspektif praktis dan pengalaman nyata ke dalam proses pembelajaran.</p> <p>Berikut kriterianya :</p> <p>a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;</li> <li>- Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;</li> <li>- Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;</li> <li>- Perusahaan Fortune 500; atau Dunia usaha dunia industri</li> </ul> <p>b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:</p> <p>1. Bekerja di:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- perusahaan multinasional; perusahaan swasta berskala menengah ke atas; perusahaan teknologi global; perusahaan rintisan (startup company) teknologi; organisasi nirlaba nasional dan internasional; institusi/organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.</li> </ul> <p>2. Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- perusahaan multinasional; perusahaan swasta berskala kecil ke atas; perusahaan teknologi global; perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau organisasi nirlaba nasional dan internasional</li> </ul> <p>3. Menjadi pekerja lepas (freelancer).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 4. Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman: berkreasi independen atau menampilkan karya; menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.</li> </ul>													
<p><b>Metode Perhitungan</b></p>		<table border="1"> <tr> <td>Target Minimal</td> <td>51,06%</td> </tr> <tr> <td>Satuan</td> <td>(Persentase)</td> </tr> <tr> <td>Tipe Perhitungan</td> <td>Kumulatif</td> </tr> <tr> <td>Unit Pelaksana</td> <td>PTN</td> </tr> <tr> <td>Polarisasi Indikator</td> <td>Maksimal</td> </tr> <tr> <td>Periode Pengumpulan</td> <td>Satu Tahun</td> </tr> </table>	Target Minimal	51,06%	Satuan	(Persentase)	Tipe Perhitungan	Kumulatif	Unit Pelaksana	PTN	Polarisasi Indikator	Maksimal	Periode Pengumpulan	Satu Tahun
Target Minimal	51,06%													
Satuan	(Persentase)													
Tipe Perhitungan	Kumulatif													
Unit Pelaksana	PTN													
Polarisasi Indikator	Maksimal													
Periode Pengumpulan	Satu Tahun													

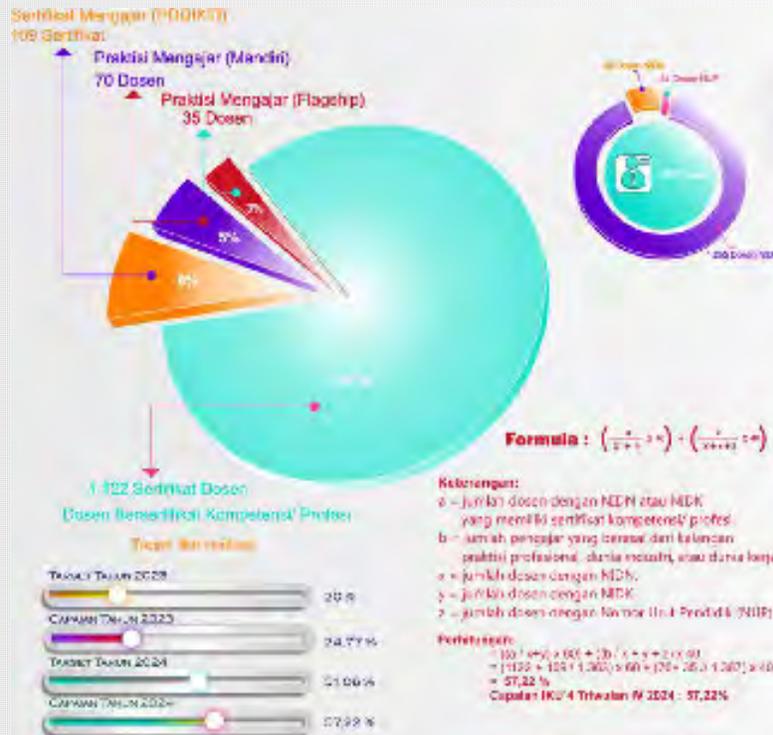
Definisi operasional (DO) Indikator Kinerja Utama IKU 3 ini memiliki peran penting dalam memastikan ketercapaian target secara terukur, akurat, dan relevan. Secara keseluruhan, definisi operasional IKU tidak hanya menjadi alat ukur kinerja, tetapi juga fondasi utama dalam mengelola, mengarahkan, dan mencapai target capaian secara efektif dan efisien. Adapun kondisi capaian dan target IKU yang diperoleh dari rumusan definisi operasional dapat dilihat melalui gambar 3.7 dibawah ini:

**Target dan Capaian Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri Tahun 2020-2024**



Gambar 3. 7 Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama IKU 4 tahun 2020-2024.

Gambar 3.7 menunjukkan Grafik informasi tentang Indikator Kinerja Utama IKU 4 tahun 2020-2024. Tren capaian menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun, dengan beberapa periode mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 38,47% dan 35,02% , capaian unram masih berada dibawah target yang di tetapkan pada tahun tersebut, tetapi pada tahun 2022 capaian kembali meningkat secara signifikan dengan gap 26,64% dari target tahun 2022 yaitu sejumlah 46,64% hal ini terpengaruh dari berhasilnya unram dalam menjaring kerjasama dengan DUDI dan pengembangan kompetensi dosen. Kemudian pada tahun 2023 capaian unram mengalami penurunan menjadi 24,77% dari tahun 2022 akibat terjadinya perubahan regulasi yang menjadi acuan indikator yaitu Kepmendikbudristek nomor 3/M/2021 menjadi nomor 210/M/2023 yang berisi tentang kriteria dan pembobotan penilaian dalam memperoleh nilai capaian. Tahun 2024 merupakan akhir dari periode renstra unram tahun 2020-2024 target yang di tetapkan lebih tinggi dari tahun tahun sebelumnya, walaupun capaiannya tahun 2024 lebih tinggi dari tahun tahun 2023. Adapun perealisasi target kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama dapat di peroleh menggunakan formula yang telah di tetapkan, antara lain sebagai berikut:



Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri tahun 2020-2024 sebesar **57,22%** yang terdiri dari Dosen Bersertifikat Kompetensi/Profesi 1.122 Sertifikat, Sertifikat Mengajar (PDDIKTI) 109 sertifikat, Praktisi Mengajar (Mandiri) 70 dosen praktisi, Praktisi Mengajar (Flagship) 35 praktisi dari keseluruhan jumlah dosen NIDN/NIDK/NUP sebanyak 1.387 Dosen. Persentase Capaian ini melampaui target yang ditetapkan yaitu **51,06%**.

• **Analisis Program dan kegiatan**

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri tahun 2024 program/kegiatan yang dilakukan Universitas Mataram yaitu:

1. Bimtek pembukaan kelas kolaborasi praktisi mengajar semester genap tahun 2023/2024
2. Workshop penguatan operator dan evaluasi peningkatan capaian IKU 4.
3. Workshop *Developing of an innovative startup of sustainable Income generation in university*

4. Seminar Nasional Kolaborasi Universitas dalam Pengembangan Produk Unggulan Berbasis Potensi Lokal Menuju Blue Economy dan Green Economy Berkelanjutan
5. Pelatihan dan Pendampingan Sertifikasi sertifikasi dosen
6. Mengadakan pelatihan bersama dosen dari berbagai institusi untuk berbagi pengalaman dan strategi.



Gambar 3. 8 Program dan Kegiatan IKU 4 Unram Tahun 2024

- **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan, Hambatan atau permasalahan, Langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target Indikator Kinerja IKU 4**  
Unram memiliki capaian IKU 4 sebesar 57,22% kondisi ini melampaui target yang ditetapkan oleh Kementerian sebesar 51,06%. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan, Hambatan atau permasalahan, Langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target IKU 4 dapat dilihat pada tabel 3.13 dibawah ini:

Tabel 3. 13 Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan Indikator utama 4

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan	Hambatan atau permasalahan	Langkah antisipasi	strategi
---	----------------------------	--------------------	----------

<p><b>program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang menghubungkan Mahasiswa Indonesia dengan Praktisi yang kompeten melalui mata kuliah kolaborasi bersama akademisi dengan tujuan agar mahasiswa dapat memperoleh ilmu dan kecakapan yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan di dunia kerja. subsidi biaya sertifikasi atau beasiswa khusus untuk dosen yang memenuhi kriteria. Berhasil menyelenggarakan Program Kemitraan dengan Dunia Usaha dan Industri. Terjalannya kolaborasi yang searah antara universitas dengan DUDI</b></p>	<p>- Tidak semua bidang keilmuan memiliki sertifikasi yang relevan dan Biaya sertifikasi sering menjadi hambatan. - Praktisi sering kali memiliki keterbatasan waktu untuk mengajar penuh waktu. - Tidak semua bidang keilmuan memiliki sertifikasi yang relevan atau diakui oleh dunia usaha dan industri.</p>	<p>- Memastikan Praktisi yang terlibat dalam Program memberikan pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan dunia kerja yang relevan dengan konteks mata kuliah yang telah terdaftar untuk Program - Membuka jalur khusus untuk merekrut praktisi profesional sebagai dosen tetap, dosen kontrak, atau dosen tamu. - Melibatkan praktisi dalam proyek penelitian yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan industri. - Memastikan Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar ilmu praktis yang aktual, relevan, bermanfaat, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja setelah menyelesaikan mata kuliah yang terdaftar dalam Program. - Memastikan bahwa pelaksanaan Program memiliki sinergi yang baik dengan peningkatan capaian IKU 4 tentang Praktisi mengajar dalam kampus</p>	<p>- Pengembangan sistem internal yang dapat terintegrasi dengan Dashboard Praktisi Mengejar <a href="http://praktismengajar.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/">http://praktismengajar.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/</a> untuk memudahkan mendapatkan informasi terkait perkembangan kegiatan secara real-time agar mampu menganalisa dampak lebih awal.</p>
---	---	--	--

• **Analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja IKU 4**

Unram memiliki capaian IKU 4 sebesar 57,22% kondisi ini melampaui target yang ditetapkan oleh Kementerian sebesar 51,06%. Rincian analisis capaian IKU 4 dapat dilihat pada tabel 3.14 dibawah ini:

Tabel 3. 14 keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja IKU 4

Kriteria Penilaian Indikator	Jumlah dosen NIDN/NIDK	Bobot capaian kriteria indikator	Persentase sebaran bobot capaian	Capaian	Target	Keterangan
Dosen Bersertifikat Kompetensi/ Profesi	1.387 Dosen	1122,0	49,39 %	57,22%	51,06%	Tercapai
Sertifikat Mengajar (PDDIKTI)		109,0	4,80 %			
Praktisi Mengajar (Mandiri)		70,0	2,02 %			
Praktisi Mengajar (Flagship)		35,0	1,01 %			
Jumlah Dosen NIDN		1265,0 Dosen	-			
Jumlah Dosen NIDK		98,0 Dosen	-			
Jumlah Dosen NUP		24,0 Dosen	-			



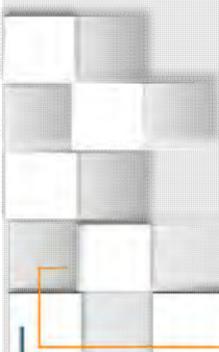
Analisis pencapaian Indikator Kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi tahun 2024 dapat di lihat pada lampiran:

**IKU. 5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

Riset dan inovasi merupakan salah satu komponen utama dalam upaya mewujudkan komitmen Universitas Mataram untuk melaksanakan kewajibannya dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengangkat martabat dan kekayaan budaya bangsa, serta menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun Internasional. Hilirisasi riset sebagai langkah lanjutan dari rangkaian riset-inovasi adalah upaya dalam mendorong tumbuh dan berkembangnya inovasi industri dan bisnis yang pada gilirannya memajukan kemandirian ekonomi bangsa serta inovasi sosial yang menawarkan solusi atas berbagai macam masalah bangsa baik tantangan sosial yang bersifat lokal maupun global. Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah yaitu Karya Tulis Ilmiah, Karya Terapan dan Karya Seni. Definisi dalam mengukur indikator kinerja ini dapat di lihat pada tabel 3.14 berikut ini:

Tabel 3. 15 Definisi dalam mengukur indikator kinerja 5

IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen		
<b>Definisi</b>	Menurut Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 adalah rasio yang menggambarkan tingkat produktivitas dan kualitas kontribusi dosen dalam menghasilkan karya yang diakui secara internasional atau diaplikasikan secara langsung oleh masyarakat, industri, atau pemerintah dibandingkan dengan total jumlah dosen di institusi tersebut. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluaran yang mendapatkan rekognisi internasional:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Publikasi dalam jurnal atau konferensi internasional bereputasi.</li> <li>- Penghargaan atau sertifikasi dari lembaga internasional.</li> <li>- Kolaborasi internasional yang menghasilkan karya konkret.</li> </ul> </li> <li>Keluaran yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Inovasi, produk, atau teknologi yang digunakan oleh masyarakat atau diadopsi oleh industri/pemerintah.</li> <li>- Penelitian yang berdampak pada kebijakan publik atau menyelesaikan permasalahan spesifik di masyarakat atau sektor industri.</li> </ul> </li> </ul>		
<b>Metode Perhitungan</b>		Target Minimal	0,75
		Satuan	Rasio penelitain per jumlah dosen
		Tipe Perhitungan	Komulatif
		Unit Pelaksana	PTN
		Polarisasi Indikator	Maksimal
		Periode Pengumpulan	Satu Tahun



Definisi operasional (DO) Indikator Kinerja Utama IKU 5 ini memiliki peran penting dalam memastikan ketercapaian target secara terukur, akurat, dan relevan. Secara keseluruhan, definisi operasional IKU tidak hanya menjadi alat ukur kinerja, tetapi juga fondasi utama dalam mengelola, mengarahkan, dan mencapai target capaian secara efektif dan efisien. Adapun kondisi capaian dan target IKU yang diperoleh dari rumusan definisi operasional dapat dilihat melalui gambar 3.9 dibawah ini:

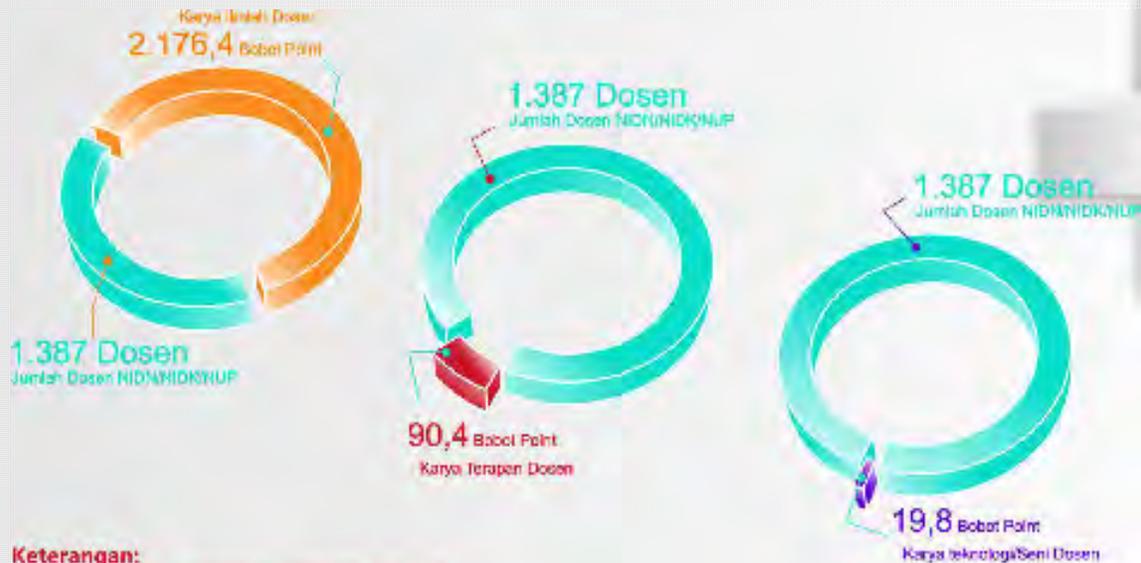
**Target dan Capaian Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen Tahun 2020-2024**



Gambar 3. 9 Target dan Capaian IKU 5 Tahun 2020-2024

Gambar 3.9 tersebut memuat informasi tentang Indikator Kinerja Utama IKU 5 tahun 2020-2024, pada tahun 2020 capaian jauh melampaui target yang ditetapkan, dengan rasio yang lebih dari 11 kali lipat target yaitu dengan capaian sebesar 1,98 (*Rasio penelitian per jumlah dosen*). Kemudian pada tahun 2021 adalah kondisi capaian tertinggi dalam lima tahun terakhir yaitu meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dan jauh melampaui target, dengan rasio lebih dari 22 kali lipat sebesar 3,3 (*Rasio penelitian per jumlah dosen*). Pada tahun 2022 sampai 2024, capaian indikator 5 unram ini mengalami tren capaian yang melandai setiap tahunnya, tetapi angka capaian yang di peroleh 3 tahun terakhir tersebut masih berada jauh melampaui target yang di ditetapkan setiap tahunnya. Hal ini di dukung oleh adanya kebijakan rektor yang menerapkan *one year one publication for lecturer*. Namun yang perlu dicermati hal yang menyebabkan terjadinya penurunan kinerja dari tahun 2021 sampai tahun 2024 yaitu seperti perubahan kebijakan terkait dengan pengusulan

jabatan fungsional dosen dari yang menggunakan rubrik dan di dalamnya memuat point angka kredit dosen dari kegiatan publikasi menjadi perhitungan point berbasis Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) sehingga berdampak pada capaian indikator kinerja. Realisasi capaian kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama dapat di peroleh menggunakan formula yang telah di tetapkan, antara lain sebagai berikut:



**Keterangan:**

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi Internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.  
 l = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK  
 k = konstanta bobot

**Formula :** 
$$\sum_{1}^n \frac{Ni Ki}{t} \times 100$$

**Perhitungan:**  
 = ((Σ n . k ) / t ) x 100  
 = (2176,4 + 90,4 + 19,8 / 1.387 ) x 100  
 = 1,65 (Rasio)

**Capaian IKU 5 Tahun 2024 adalah 1,65 (Rasio/jumlah dosen)**

**Target dan realisasi**

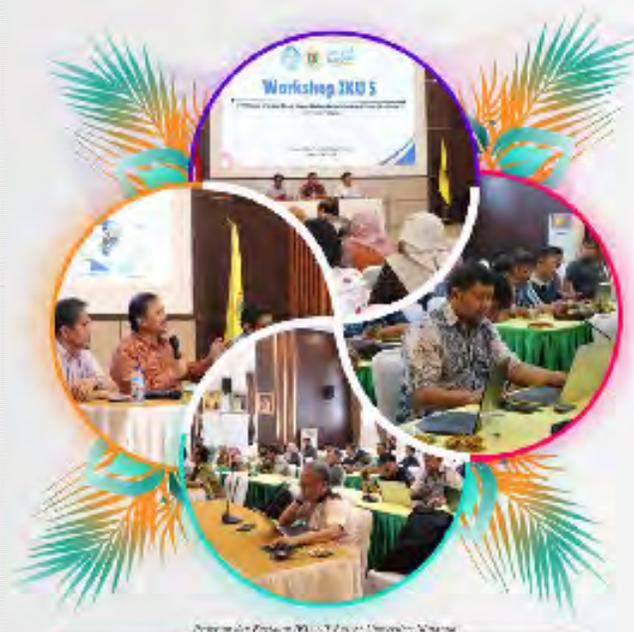


Persentase Capaian Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, dunia usaha, atau dunia industri tahun 2024 sebesar **1,65 Rasio keluaran penelitian per dosen** yang terdiri Karya Ilmiah Dosen sebesar 2.176,4 bobot point, karya terapan dosen sebesar 90,4 bobot point, dan karya teknologi/seni dosen sebesar 19,8 Poin dari keseluruhan jumlah dosen NIDN/NIDK/NUP sebanyak 1.387 Dosen. Persentase Capaian ini melampaui target yang di tetapkan yaitu **0,75 Rasio keluaran penelitian per dosen**.

- **Analisis Program dan kegiatan IKU 5**

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, dunia usaha, atau dunia industri tahun 2024 program/kegiatan yang dilakukan Universitas Mataram yaitu:

1. Workshop dan Pelatihan peningkatan kemampuan publikasi di jurnal bereputasi
2. Tersedianya sarana dan prasarana Fasilitas Kolaborasi Internasional
3. Pengembangan Program kunjungan akademik, sabbatical leave, atau pertukaran dosen dan mengundang profesor tamu internasional untuk memimpin proyek riset bersama.
4. Penguatan tim dalam usulan Program pendanaan bersama antara institusi pendidikan tinggi dan dunia usaha untuk proyek riset terapan.
5. Penguatan Kubinov atau unit khusus untuk mengembangkan inovasi hasil penelitian dosen menjadi produk komersial Universitas Mataram.
6. Melakukan sosialisasi hasil-hasil penelitian, inovasi, dan pengabdian melalui media digital secara masif untuk mendorong mitra melakukan kerjasama dengan Unram.
7. Peningkatan kualitas penyelenggaraan penelitian sumber dana BLU Unram Peningkatan kualitas sumber daya manusia bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam publikasi hasil penelitian baik pada kegiatan seminar nasional, seminar internasional, jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional.



Gambar 3. 10 Program dan Kegiatan IKU 5 Unram Tahun 2024

- **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan, Hambatan atau permasalahan, Langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target Indikator Kinerja IKU 5**

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan, Hambatan atau permasalahan, Langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target IKU 5 dapat dilihat pada tabel 3.16 dibawah ini:

Tabel 3. 16 Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan IKU 5

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan	Hambatan atau permasalahan	Langkah antisipasi	strategi
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan sistem informasi untuk kegiatan penelitian</li> <li>- Tersedianya mekanisme pengelolaan penelitian di Unram</li> <li>- Optimalisasi peran KUBINOV Universitas Mataram</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum maksimalnya pendanaan internal untuk kerjasama penelitian dengan mitra internasional</li> <li>- Terdapat kesenjangan pada tuisi yaang ada pada KUBINOV unram.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- meningkatkan sosialisasi terkait penelitian kompetisi hibah nasional dan internasional.</li> <li>- memberikan bantuan dana hibah internal untuk riset kolaborasi dengan mitra internasional</li> <li>- meningkatkan kapasitas SDM melalui program pelatihan dalam penulisan proposal penelitian untuk hibah nasional dan internasional</li> <li>- Memberikan bantuan kepada dosen dalam mengikuti kegiatan conference internasional dan insentif publikasi pada jurnal ilmiah internasional</li> <li>- Menyempurnakan Peta jalan (roadmap) penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan workshop dan menetapkan rencana penelitian yang memuat: landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sdm, sasaran program, dan indikator kinerja</li> <li>- Menyusun program, melaksanakan, dan mendokumentasikan kegiatan monitoring, evaluasi, dan audit, serta menyusun pengendalian dan tindak lanjut.</li> <li>- Menetapkan peran strategis KUBINOV serta menetapkan struktur organisasi, tupoksi, dan pejabat pengelolanya</li> </ul>

- **Analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja IKU 5**

Unram memiliki capaian IKU 5 sebesar 1,65 Rasio keluaran penelitian per dosen kondisi ini melampaui target yang ditetapkan oleh Kementerian yaitu sebesar 0,75 Rasio keluaran penelitian per dosen. Rincian analisis capaian IKU 5 dapat dilihat pada tabel 3.17 dibawah ini:

Tabel 3. 17 Analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja IKU 5

Kriteria Penilaian Indikator	Jumlah dosen NIDN/NIDK	Bobot capaian kriteria indikator	Persentase sebaran bobot capaian	Capaian	Target	Keterangan
Luaran Karya Ilmiah Dosen	1.387 Dosen	2.176,4	95,2%	1,65	0,75	Tercapai
Luaran Karya Terapan Dosen		90,4	4,0%			

Kriteria Penilaian Indikator	Jumlah dosen NIDN/NIDK	Bobot capaian kriteria indikator	Persentase sebaran bobot capaian	Capaian	Target	Keterangan
Luaran Karya Teknologi/seni Dosen		19,8	0,9%			

Analisis pencapaian Indikator Kinerja Persentase keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, dunia usaha, atau dunia industri tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran:

[S 3] **Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

Ketercapaian sasaran kinerja ini didukung oleh 3 (Tiga) Indikator Kinerja Kegiatan. Adapun tingkat ketercapaian dari masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

**IKU 6 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, tabel 3.17 berikut berisi definisi penilaian kinerja Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 18 definisi penilaian kinerja IKU 6

IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1		
<b>Definisi</b>	Menurut Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 adalah ukuran atau indikator yang menggambarkan rata-rata jumlah kerja sama yang berhasil dijalin oleh setiap program studi pada jenjang pendidikan tertentu (Sarjana, Diploma, dan setara), baik dengan institusi lain, industri, pemerintah, maupun lembaga internasional.		
<b>Metode Perhitungan</b>		Target Minimal	0,66
		Satuan	Rasio jumlah Kerjasama per prodi
		Tipe Perhitungan	Kumulatif
		Unit Pelaksana	PTN
		Polarisasi Indikator	Maksimal
		Periode Pengumpulan	Satu Tahun

Definisi operasional (DO) Indikator Kinerja Utama IKU 6 ini memiliki peran penting dalam memastikan ketercapaian target secara terukur, akurat, dan relevan. Secara keseluruhan, definisi operasional IKU tidak hanya menjadi alat ukur kinerja, tetapi juga fondasi utama dalam mengelola, mengarahkan, dan mencapai target capaian secara efektif dan efisien.

Adapun kondisi capaian dan target IKU yang diperoleh dari rumusan definisi operasional dapat dilihat melalui gambar 3.10 dibawah ini:

**Target dan Capaian Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 Tahun 2020-2024**



Gambar 3. 11 Target dan Capaian IKU 6 Tahun 2020-2024

Grafik pada gambar 3.11 tersebut memuat informasi tentang Indikator Kinerja Utama IKU 6 tahun 2020-2024, Secara umum, terdapat tren peningkatan capaian yang relatif melandai dari tahun 2020 hingga 2023. Peningkatan capaian ini menunjukkan adanya upaya dalam meningkatkan jumlah kerja sama setiap tahunnya. Pada tahun 2024 capaian mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2023, capaian ini berada di atas capaian tahun-tahun sebelumnya yaitu (2020-2023) tingginya capaian kerjasama tahun ini tidak terlepas dari output program kerjasama dari hasil kolaborasi riset dan kerjasama unram, seperti : PUI Geomagnetik, kit untuk deteksi covid dan vaksin, Lamtoro Beef, Sollar panels deep wells, Vaname Shrimp in Biofloc tarpaulin ponds, pengembangan berbagai produk turunan dari rumput laut, gaharu dan berbagai bahan alami, serta koleksi Herbarium yang sudah terindeks secara internasional. Perlu diingat kembali bahwa penilaian terhadap capaian kinerja utama mengalami perubahan pada tahun 2023 yang semula berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021 menjadi Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023, sehingga terdapat beberapa perubahan kriteria dan satuan ukur dari persentase menjadi rasio. Realisasi capaian kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama dapat di peroleh menggunakan formula yang telah di tetapkan, antara lain sebagai berikut:



Formula :  $\sum_{i=1}^n \frac{N_i \cdot x_i}{T} \times 100$

**Keterangan:**

n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.  
t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.  
x = konstanta bobot

**Perhitungan:**

-  $(\frac{141 \times 0,3}{49}) \times 100$   
-  $(\frac{142,5}{49})$   
- 0,86 (Rasio Kerja Sama per Prodi)

Capaian IKU 6 Triwulan IV 2024 : 0,86 (Rasio Kerja Sama per Prodi)

**Target dan realisasi**



Persentase Capaian Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 Tahun 2024 sebesar **0,86 rasio kerjasama per jumlah prodi** yang diperoleh dari hasil Memorandum of Understanding (MoU) sebanyak 26 Naskah, kemudian menghasilkan 192 Naskah Memorandum of Agreement (MoA) serta 141 Naskah Implentation Agreement (IA) dari 49 Prodi D3 dan S1 yang berada dibawah 9 fakultas pada Universitas Mataram. Persentase Capaian ini melampaui target yang di tetapkan yaitu **0,66 rasio kerjasama per jumlah prodi**.

• **Analisis Program dan kegiatan IKU 6**

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 Tahun 2024 memiliki beberapa program dalam mendukung capaian. program/kegiatan yang dilakukan Universitas Mataram yaitu:

1. Workshop evaluasi dan kajian mengenai penyelararan Pedoman Kerjasama dan SOP kerjasama (MoU, MoA, dan IA)
2. Penguatan media kehumasan dalam mempublikasikan pencapaian universitas melalui media sosial, website, dan media massa. (official unram, Unram Sepekan, Unram TV, dll)

3. Benchmarking, Study banding, Konferensi dan Seminar Bersama dengan PTN/PTS dalam Negri/Luar Negri, Perusahaan pemerintah BUMN/Swasta, *Non Governmental Organization* (NGO) dll.
4. *Focus Group Discussion* (FGD) dalam rangka pengoptimalan Jumlah hibah penelitian eksternal khususnya tingkat internasional.
5. Sosialisasi peningkatan daya saing Unram dengan melalui kerjasama internasional dan kolaborasi riset dalam mendukung tujuan menuju *world class university*.



Gambar 3. 12 Program dan Kegiatan IKU 6 Unram Tahun 2024

- **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan, Hambatan atau permasalahan, Langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target Indikator Kinerja IKU 6**

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan, Hambatan atau permasalahan, Langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target IKU 6 dapat dilihat pada tabel 3.19 dibawah ini:

Tabel 3. 19 Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan IKU 6

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan	Hambatan atau permasalahan	Langkah antisipasi	strategi
<p>Kesesuaian perencanaan strategis dengan tujuan program kerjasama yang sesuai dengan program studi dan kebutuhan mitra.</p> <p>Pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan mitra (Career Development Center)</p> <p>Partisipasi Mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan seperti magang, proyek, atau kompetisi bersama mitra.</p>	<p>standar akreditasi internasional serta penyesuaian kurikulum dengan perkembangan industri yang dinamis.</p> <p>keterbatasan fasilitas teknologi dan perubahan tren industri</p> <p>koordinasi internal antara fakultas serta risiko keamanankampus yang memerlukan perhatian.</p> <p>komitmen mitra yang belum optimal</p> <p>Terbatasnya kerjasama industri yang menjadi mitra tempat bekerjanya Dosen diluar kampus</p> <p>Manajemen administrasi yang belum baik dan terencana</p> <p>pencatatan dana bersumber dari luar institusi khususnya dari mitra kerjasama penelitian dan PkM yang tidak melalui rekening universitas</p>	<p>Globalisasi yang membuka kesempatan kerjasama internasional dan pertukaran pelajar.</p> <p>Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.</p> <p>Mempercepat transformasi sistem tata kelola berbasis good university governance jaringan kerjasama nasional dan internasional untuk mendukung pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi.</p> <p>Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang shahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.</p>	<p>Pengembangan kerjasama dengan industri lokal</p> <p>Globalisasi membuka peluang kerjasama lintas negara</p> <p>Menyediakan pedoman pengelolaan kerjasama (Mou, MoA, IA)</p> <p>Membentuk tim administrasi yang bertugas menyusun dokumen legal formal penugasanpeneliti/kerjasama penelitian,mewajibkan peneliti mengumpulkan bukti penelitian melalui sistem</p> <p>Mengadakan International Conference sebagai host/co host dengan berkolaborasi dengan mitra</p>

- Analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja IKU 6**

Unram memiliki capaian IKU 6 sebesar 0,86 rasio kerjasama per jumlah prodi, kondisi ini melampaui target yang ditetapkan oleh Kementerian yaitu sebesar 0,60 Rasio keluaran penelitian per dosen. Rincian analisis capaian IKU 6 dapat dilihat pada tabel 3.20 dibawah ini:

Tabel 3. 20 Analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja IKU 6

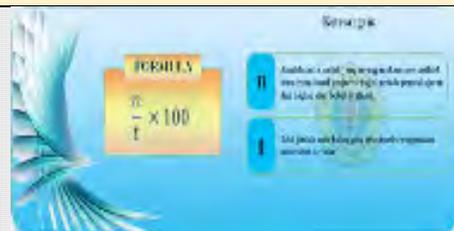
Kriteria Penilaian Indikator	Jumlah Prodi D3/S1	Jumlah IA	bobot capaian	Capaian	Target	Keterangan
<i>Jumlah Implementation Agreement (IA)</i>	49 Prodi	141 Naskah	42,3	0,86	0,60	Tercapai

Analisis pencapaian Indikator Kinerja Jumlah kerja sama per jumlah prodi tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran:

**IKK. 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

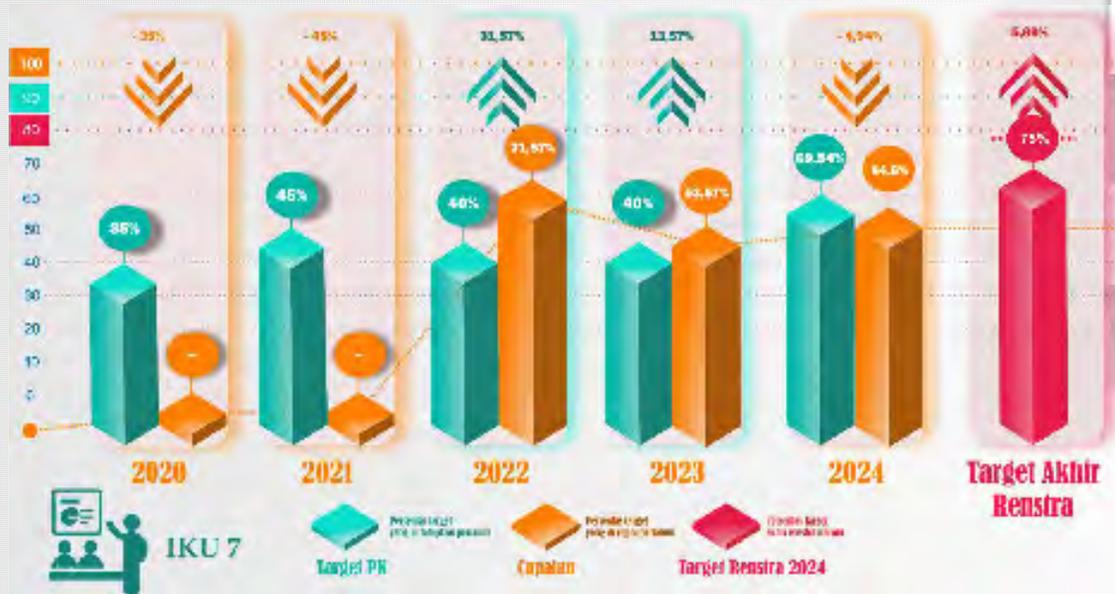
Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, berikut definisi penilaian capaian kinerja IKU 7 yang dapat dilihat pada tabel 3.20 dibawah ini:

Tabel 3. 21 Definisi penilaian capaian kinerja IKU 7

<b>IKU 7</b>	<b>Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi</b>		
<b>Definisi</b>	Menurut Kemendikbudristek Nomor 210/M/2023 adalah mata kuliah yang memasukkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari strategi pembelajaran dan evaluasi. Metode ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan aplikasi praktis dari teori dalam konteks dunia nyata. Metode ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran aktif (active learning) dan sering diterapkan dalam kurikulum yang berorientasi pada peningkatan keterampilan, seperti kolaborasi, kreativitas, komunikasi, dan pemikiran kritis.		
<b>Metode Perhitungan</b>		Target Minimal	69,54 %
		Satuan	Persentase
		Tipe Perhitungan	Kumulatif
		Unit Pelaksana	PTN
		Polarisasi Indikator	Maksimal
		Periode Pengumpulan	Satu Tahun

Definisi operasional (DO) Indikator Kinerja Utama IKU 7 ini memiliki peran penting dalam memastikan ketercapaian target secara terukur, akurat, dan relevan. Secara keseluruhan, definisi operasional IKU tidak hanya menjadi alat ukur kinerja, tetapi juga fondasi utama dalam mengelola, mengarahkan, dan mencapai target capaian secara efektif dan efisien. Adapun kondisi capaian dan target IKU yang diperoleh dari rumusan definisi operasional dapat dilihat melalui gambar 3.12 dibawah ini:

**Target dan Capaian Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi TA 2020-2024**



Gambar 3. 13 Target dan Capaian IKU 7 TA 2020-2024

Gambar 3.13 tersebut memuat grafik informasi tentang Indikator Kinerja Utama IKU 7 tahun 2020-2024, beberapa hal yang dapat disimpulkan dari grafik ini yaitu Pada tahun 2020 dan 2021 Tidak ada capaian yang di peroleh, hal ini menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran ini belum terlaporkan ke dalam sistem yang terintegrasi dengan sistem yang di gunakan oleh kementerian, beberapa kendala teknis tersebut di pengaruhi juga dengan permasalahan strategis yaitu pandemi Covid-19 yang signifikan merubah kebiasaan proses pembelajaran dengan mengurangi intensitas pembelajaran tatap muka. Tahun 2022 Terdapat peningkatan yang signifikan dalam capaian, dengan melampaui hingga 1,7 kali lebih tinggi dari target yang ditetapkan, capaian sebesar 71,57% ini menunjukkan upaya besar dalam memperkenalkan metode pembelajaran, mekanisme penyusunannya dan pengutan pada pelaporannya pada tahun tersebut. Capaian tahun 2023 kembali menurun dibandingkan tahun 2022, tetapi masih berada di atas target yang ditetapkan yaitu capaiannya sebesar 53,57%, hal ini di pengaruhi oleh perubahan regulasi dan dilakuknnya verifikasi ulang terhadap capaian yang sudah di laporkan. Tahun 2024 merupakan periode terakhir renstra universitas mataram menunjukkan perbaikan capaian dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dengan capaian sebesar 66,63%. Realisasi capaian kinerja terhadap

Indikator Kinerja Utama dapat di peroleh menggunakan formula yang telah di tetapkan, antara lain sebagai berikut:



Capaian Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi Tahun 2024 sebesar **66,63% 1.745 Mata kuliah** yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) tau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) yang merupakan bagian dari seluruh mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 sebanyak **2.619 Mata kuliah**. Persentase Capaian ini belum melampaui target yang di tetapkan yaitu **69,54 rasio kerjasama per jumlah prodi**.

- **Analisis Program dan kegiatan**

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based

project) sebagai bagian dari bobot evaluasi Tahun 2024 memiliki beberapa program dalam mendukung capaian, program/kegiatan yang dilakukan Universitas Mataram yaitu:

1. Workshop penyusunan RPS dan SOP Pengembangan RPS TA 2024
2. Pengembangan SDM dalam Meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar melalui kegiatan pelatihan pembuatan RPS.
3. LPMPP menyusun dan mensosialisasikan Pedoman dan SOP Pengembangan RPS serta format RPS kepada seluruh dosen dan/atau tim dosen pengampu mata kuliah berupa seminar dan pelatihan.
4. Sosialisasi daring/offline kepada dosen agar menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.



Gambar 3. 14 Program dan Kegiatan IKU 7 Unram Tahun 2024

- **Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan, Hambatan atau permasalahan, Langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target Indikator Kinerja IKU 7**  
 Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan, Hambatan atau permasalahan, Langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target IKU 7 dapat dilihat pada tabel 3.21 dibawah ini:

Tabel 3. 22 Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan IKU 7

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan	Hambatan atau permasalahan	Langkah antisipasi	strategi
<p>Workshop penyusunan RPS secara berkala yang menerapkan case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurikulum, RPS, buku ajar, bukupedoman akademik, dan infrastruktur pendukung pembelajaran Case Method belum memadai</li> <li>- Rendahnya kesadaran dosen dalam menerapkan pembelajaran berbasis case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi.</li> <li>- Belum semua dosen memahami tentang pembelajaran berbasis case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan petunjuk dalam penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.</li> <li>- Unram menggunakan pendekatan Student Centered Learning (SCL), yang memfokuskan pada pengalaman belajar mahasiswa melalui ragam metode meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, kooperatif, berbasis proyek, berbasis masalah, atau metode lainnya yang efektif dalam pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).</li> <li>- memanfaatkan hasil penelitian dan PkM dosen sebagai materi pembelajaran, seperti artikel dan/ atau laporan kegiatan penelitian dan/ atau PkM. Integrasi ini bertujuan memperkaya materi ajar, dan bukti penggunaannya dapat ditemukan dalam RPS mata kuliah</li> <li>- Penguatan operator masing masing prodi terkait mata kuliah dan RPS yang dapat diakses melalui program Feeder.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.</li> <li>- Memastikan update tersedia dalam system SIA RPS, RTM, Kontrak perkuliahan</li> <li>- Melakukan monitoring dan evaluasi RPS dan RTM</li> </ul>

• **Analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Unram memiliki capaian IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi Tahun 2024 sebesar 66,63%, kondisi ini belum melampaui target yang ditetapkan oleh Kementerian yaitu 69,54%. Rincian analisis capaian IKU 6 dapat dilihat pada tabel 3.23 dibawah ini:

Tabel 3. 23 Analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja 7

Kriteria Penilaian Indikator	Jumlah Mata Kuliah	Jumlah MK CBL/PBL	bobot capaian	Capaian	Target	Keterangan
------------------------------	--------------------	-------------------	---------------	---------	--------	------------

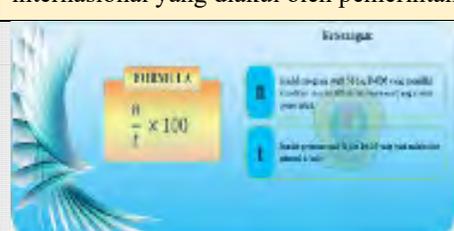
mata kuliah metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)	2.619	1.743	1 : 1 (Mata kuliah)	66,63%	69,54%	Belum tercapai Tercapai
--	-------	-------	---------------------	--------	--------	----------------------------

Analisis pencapaian Indikator Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran:

### IKK 8 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Salah satu indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi adalah persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui oleh Pemerintah. Lembaga akreditasi dan sertifikasi internasional yang diakui oleh Pemerintah ini dapat dilihat pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2021 tentang Lembaga Akreditasi Internasional merupakan kriteria yang harus dipenuhi untuk penilaian pada capaian indikator ini, berikut definisi penilaian capaian kinerja IKU 8 dapat dilihat pada tabel 3.24 di bawah ini:

Tabel 3. 24 Definisi penilaian capaian kinerja IKU 8

IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		
<b>Definisi</b>	Menurut Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 adalah indikator yang mengukur proporsi program studi yang telah memenuhi standar mutu pendidikan tinggi yang diakui secara global. Standar ini ditetapkan oleh lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah.		
<b>Metode Perhitungan</b>		Target Minimal	5 %
		Satuan	Persentase
		Tipe Perhitungan	Kumulatif
		Unit Pelaksana	PTN
		Polarisasi Indikator	Maksimal
		Periode Pengumpulan	Lima Tahun

Definisi operasional (DO) Indikator Kinerja Utama IKU 8 ini memiliki peran penting dalam memastikan ketercapaian target secara terukur, akurat, dan relevan. Secara keseluruhan, definisi operasional IKU tidak hanya menjadi alat ukur kinerja, tetapi juga fondasi utama dalam mengelola, mengarahkan, dan mencapai target capaian secara efektif dan efisien.

Adapun kondisi capaian dan target IKU yang diperoleh dari rumusan definisi operasional dapat dilihat melalui gambar 3.14 dibawah ini:

**Target dan Capaian Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah TA 2020-2024**



Gambar 3. 15 Target dan Capaian IKU 8 TA 2020-2024

Gambar 3.15 tersebut memuat grafik informasi tentang Indikator Kinerja Utama IKU 8 tahun 2020-2024 Berdasarkan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah di Universitas Mataram pada 5 tahun periode renstra terdapat sebanyak 2 program studi yaitu program studi Pendidikan Kedokteran dan Profesi Dokter yang terakreditasi Unggul oleh LAM-PTKes. Universitas belum mencapai target yang ditetapkan kementerian sebesar 5% total keseluruhan program studi S1 dan Diploma di Universitas Mataram. Adapun ketercapaian presentase program studi S1 dan Diploma di Universitas Mataram. Adapun realisasi capaian kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama dapat di peroleh menggunakan formula yang telah di tetapkan, antara lain sebagai berikut:



Capaian Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah Tahun 2024 sebesar **2,04% atau 1 (satu) Prodi yang memiliki** akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dari 49 Prodi S1 dan D4/D3 unram. Walaupun demikian unram tetap pada tujuannya menjadi salah satu universitas yang mampu bersaing dengan mengusung program unram menuju world class university dengan cara semakin berbenah setiap waktunya. Kondisi ini diperkuat dengan banyaknya prodi yang telah memperoleh akreditasi unggul yaitu sebanyak 20 Prodi, Akreditasi Baik sekali 13 Prodi, Akreditasi Baik 7 Prodi dan terakreditasi B sebanyak 9 prodi. Tujuan tersebut tidak terlepas dari partisipasi pimpinan dan segenap civitas universitas mataram dengan cara selalu bebenah dalam optimalisasi SDM dan kolaborasi dengan pihak

pihak terkait. Persentase Capaian ini belum melampaui target yang di tetapkan yaitu **5 % dari seluruh prodi S1/D3/D4.**

- **Analisis Program dan kegiatan IKU 8**

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah Tahun 2024 memiliki beberapa program dalam mendukung capaian, program/kegiatan yang dilakukan Universitas Mataram yaitu:

5. Workshop IKU 8 Universitas Mataram.
6. Program percepatan Guru Besar.
7. Workshop Review LED dan Pendampingan Penyusunan Dokumen Akreditasi Internasional Berbasis ACQUIN.
8. LPPM Unram melakukan Optimalisasi Tata Kelola Jurnal Ilmiah untuk Akreditasi Nasional dan Internasional.
9. Bimbingan Teknis QS World Bersama INTI International University Malaysia.
10. Workshop Finalisasi Tarif dan SOP Penggunaan Laboratorium UPA Lab Terpadu Unram.
11. Pengkajian Strategi Meraih Akreditasi Unggul.
12. Asesment Lapangan Akreditasi Program Studi Spesialis dan reguler.
13. Penyeragaman Kurikulum Program Studi Berbasis PKPT 2024.
14. Peningkatan layanan pendidikan dengan membuka Program Doktor Manajemen dan Kewirausahaan serta Program Doktor Pendidikan.





Infografis Program dan Kegiatan IKU 8 Tahun 2024 Universitas Mataram

Gambar 3. 16 Program dan Kegiatan IKU 8 Unram Tahun 2024

- Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan, Hambatan atau permasalahan, Langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target Indikator Kinerja IKU 8**  
 Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan, Hambatan atau permasalahan, Langkah antisipasi, dan strategi pencapaian target IKU 8 dapat dilihat pada tabel 3.24 dibawah ini:

Tabel 3. 25 Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan IKU 8

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan	Hambatan atau permasalahan	Langkah antisipasi	strategi
Pembentukan UP Akreditasi Dukungan dari pimpinan, dekanat, dan departemen untuk mendorong pencapaian Guru Besar. Penghargaan finansial atau non-finansial untuk publikasi pada jurnal bereputasi. Tim khusus yang membantu dosen dalam menyiapkan dokumen-dokumen akreditasi yang diperlukan. Universitas memiliki visi untuk meningkatkan reputasi dan daya saing global. Kolaborasi dengan institusi luar negeri untuk meningkatkan daya saing. Mampu menyesuaikan Kurikulum yang sesuai dengan	Ketersediaan anggaran untuk konsultasi, pelatihan, perjalanan, dan biaya akreditasi.	Menyediakan dana alokasi khusus untuk pengembangan institusi agar mampu mendukung proses akreditasi Sosialisasi dan Dukungan Seluruh Komponen Dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan alumni Membangun komunikasi yang baik dengan lembaga akreditasi Pemberian penghargaan kepada tim yang berkontribusi dalam proses akreditasi.	Kolaborasi dengan Lembaga Akreditasi Monitoring dan Evaluasi Berkala komponen akreditasi Pemetaan kurikulum Insentif atau reward Mengembangkan sistem terintegrasi dalam pengumpulan data

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan	Hambatan atau permasalahan	Langkah antisipasi	strategi
standar internasional.			

• **Analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja IKU 8**

Unram memiliki capaian IKU 8 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah Tahun 2024 sebesar 2,04%, kondisi ini belum melampaui target yang ditetapkan oleh Kementerian yaitu 5%. kondisi ini belum melampaui target yang ditetapkan oleh Kementerian yaitu 69,54%. Rincian analisis capaian IKU 8 dapat dilihat pada tabel 3.25 dibawah ini:

Tabel 3. 26 Analisis keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja IKU 8

Kriteria Penilaian Indikator	Prodi S1/D2/D3/D4	Prodi terakreditasi Internasional	bobot capaian	Capaian	Target	Keterangan
program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	49	1	1 : 49 (Prodi)	2,04%	5%	Belum tercapai Tercapai

Analisis pencapaian Indikator Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran:

**S4. Meningkatnya Tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen PendidikanTinggi**

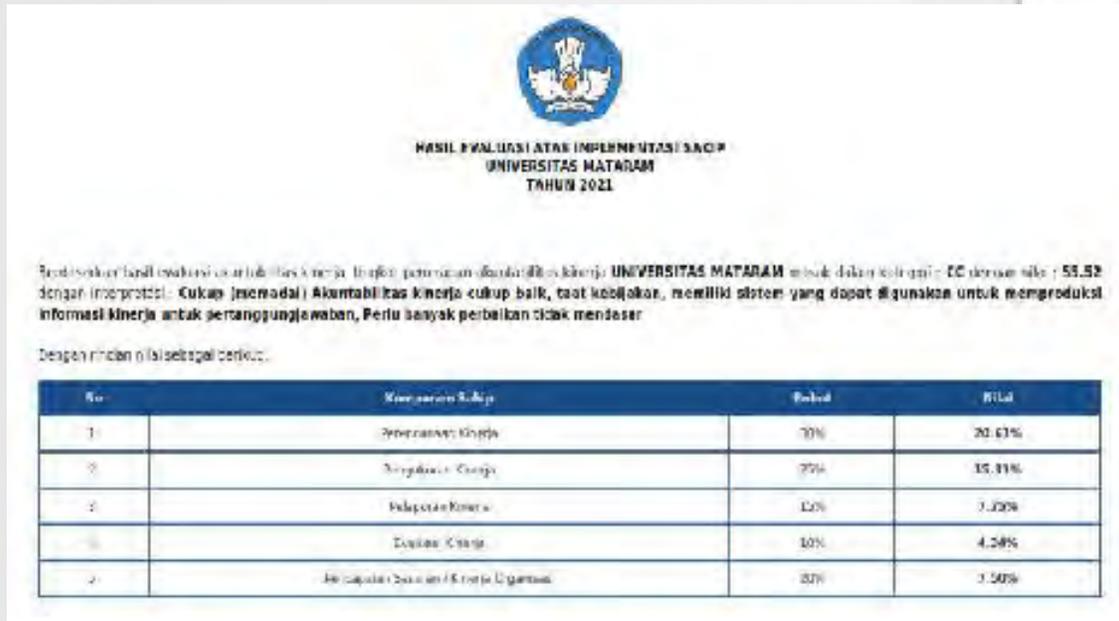
Ketercapaian sasaran kinerja ini didukung oleh 2 (dua) Indikator Kinerja Utama. Adapun tingkat ketercapaian dari masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

**IKU 9. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB**

Data kinerja penilaian SAKIP Universitas Mataram dari tahun 2021 hingga 2024. Menunjukkan tren peningkatan pada setiap tahunnya yaitu pada tahun 2021: Nilai total adalah 55,52 dengan kategori CC kemudahan pada tahun 2022 Nilai meningkat menjadi 59,50 tetap pada kategori CC dan Tahun 2023 Nilai meningkat signifikan menjadi 79,65 dengan kategori naik ke BB dan tahun 2024 kembali



meningkat menjadi A (84,45). Adapun rincian penilaian nilai AKIP Universitas Mataram adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 17 Nilai SAKIP Unram Tahun 2021

Berdasarkan gambar 3.17 di atas adalah penjelasan dan analisis untuk nilai SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah): Perencanaan Kinerja Bobot: 30%, Nilai yang diperoleh: 20,63% Perencanaan kinerja cukup baik, tetapi belum mencapai nilai maksimal. Pencapaian pada komponen ini berkontribusi signifikan terhadap total nilai SAKIP. Pengukuran Kinerja Bobot: 25%, Nilai yang diperoleh: 15,31% Pengukuran kinerja berada di tingkat sedang, namun masih jauh dari potensi nilai maksimal. Pelaporan Kinerja Bobot: 15% Nilai yang diperoleh: 7,75% Pelaporan kinerja memerlukan perbaikan, karena baru memenuhi sekitar 50% dari bobot yang tersedia. Evaluasi Kinerja Bobot: 10%, Nilai yang diperoleh: 4,34 Evaluasi kinerja adalah salah satu komponen dengan pencapaian terendah. Hal ini menunjukkan kelemahan dalam mengevaluasi hasil kinerja. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi Bobot: 20%, Nilai yang diperoleh: 7,50% Pencapaian sasaran atau kinerja organisasi perlu ditingkatkan karena pencapaian saat ini hanya sekitar 37,5% dari bobot total. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Universitas Mataram masuk dalam kategori : CC dengan nilai : 55.52 dengan interpretasi : Cukup (memadai) Akuntabilitas kinerja cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk

pertanggungjawaban, Perlu banyak perbaikan tidak mendasar Ini menunjukkan tingkat akuntabilitas kinerja instansi dalam kategori menengah, tetapi masih memerlukan peningkatan, terutama pada aspek evaluasi, pelaporan, dan pencapaian sasaran organisasi.



HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA  
UNIVERSITAS MATARAM  
TAHUN 2022

No	Komponen/Sub-Komponen/Kategori	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1	Perencanaan Kinerja	30%	19,5
2	Pengukuran Kinerja	30%	21
3	Pelaporan Kinerja	15%	9,75
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	9,25
Nilai Akuntabilitas Kinerja		CC	59,50

Gambar 3. 18 Nilai SAKIP Unram Tahun 2022

Berdasarkan gambar 3.18 di atas adalah penjelasan nilai akuntabilitas kinerja berdasarkan bobot dan pencapaian: Deskripsi Komponen dan Nilai Perencanaan Kinerja Bobot: 30% dengan Nilai Akuntabilitas: 19,5 Perencanaan kinerja telah mencakup sebagian besar dari bobotnya, tetapi belum mencapai nilai maksimal. Pencapaian ini menunjukkan kebutuhan akan peningkatan dalam aspek penentuan target dan strategi perencanaan yang lebih efektif. Pengukuran Kinerja Bobot: 30%, Nilai Akuntabilitas: 21 Pengukuran kinerja menunjukkan performa terbaik dibandingkan komponen lain, namun tetap ada ruang untuk peningkatan agar dapat memenuhi bobot maksimalnya. Pelaporan Kinerja Bobot: 15% Nilai Akuntabilitas: 9,75, Pelaporan kinerja berada di tingkat menengah, dengan nilai yang mendekati 65% dari total bobot yang tersedia. Perlu adanya penyempurnaan dalam penyajian data yang lebih komprehensif dan akurat. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal Bobot: 25% dengan Nilai Akuntabilitas: 9,25 Evaluasi akuntabilitas kinerja internal memiliki nilai relatif rendah dibandingkan bobot yang diberikan. Hal ini mengindikasikan bahwa proses evaluasi internal perlu diperkuat, baik dari segi metodologi maupun pelaksanaannya. Nilai Akhir Akuntabilitas Kinerja Total Nilai Akuntabilitas Kinerja: 59,50 dengan Predikat: CC Nilai ini berada pada kategori rendah (Cukup), yang menandakan perlunya upaya yang signifikan untuk meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas kinerja di seluruh komponen.



  
**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA  
UNIVERSITAS MATARAM  
TAHUN 2023**

No	Komposisi/Sub-Komponen/Struktur	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24
2.	Aspek Akademik	30%	21,9
3.	Aspek Operasional	15%	12
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21,65
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>			<b>79,65</b>

Gambar 3. 19 Nilai SAKIP Unram Tahun 2023

Berdasarkan gambar 3.19 di atas adalah penjelasan nilai akuntabilitas kinerja berdasarkan bobot dan pencapaian: Deskripsi Komponen dan Nilai Perencanaan Kinerja Bobot: 30% dengan Nilai Akuntabilitas: 24 Perencanaan kinerja telah mencakup sebagian besar dari bobotnya, tetapi belum mencapai nilai maksimal. Pencapaian ini menunjukkan kebutuhan akan peningkatan dalam aspek penentuan target dan strategi perencanaan yang lebih efektif. Pengukuran Kinerja Bobot: 30%, Nilai Akuntabilitas: 21,9 Pengukuran kinerja menunjukkan performa terbaik dibandingkan komponen lain, namun tetap ada ruang untuk peningkatan agar dapat memenuhi bobot maksimalnya. Pelaporan Kinerja Bobot: 15% Nilai Akuntabilitas: 12 Pelaporan kinerja berada di tingkat menengah, dengan nilai yang mendekati 80% dari total bobot yang tersedia. Perlu adanya penyempurnaan dalam penyajian data yang lebih komprehensif dan akurat. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal Bobot: 25% dengan Nilai Akuntabilitas: 21,65 Evaluasi akuntabilitas kinerja internal memiliki nilai relatif rendah dibandingkan bobot yang diberikan. Hal ini mengindikasikan bahwa proses evaluasi internal perlu diperkuat, baik dari segi metodologi maupun pelaksanaannya. Nilai Akhir Akuntabilitas Kinerja Total Nilai Akuntabilitas Kinerja: 79,65 dengan Predikat: BB Nilai ini berada pada kategori BB (Baik Sekali), yang menandakan perlunya upaya yang signifikan untuk meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas kinerja di seluruh komponen untuk lebih baik lagi pada tahun berikutnya.



Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja  
Universitas Mataram  
Tahun 2024

No	Komponen	Bebot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	25,5
2	Pengukuran Kinerja	30%	25,4
3	Pelaporan Kinerja	15%	15,05
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22,5
Predikat		A	84,45

Gambar 3. 20 Nilai SAKIP Unram Tahun 2023

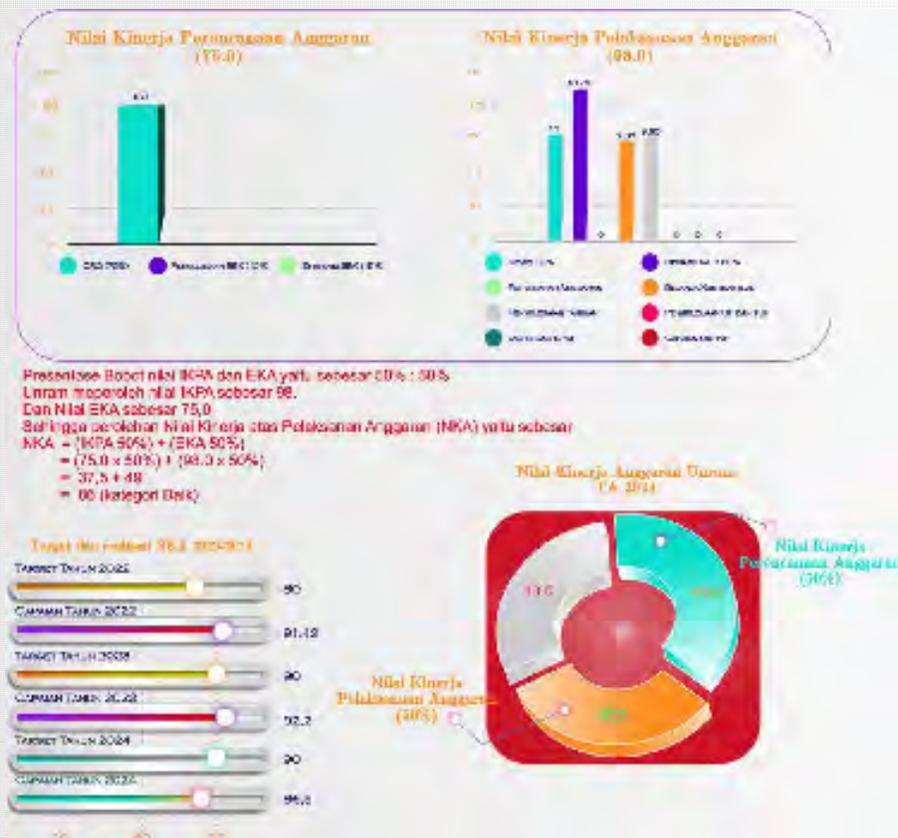
Berdasarkan gambar 3.10 di atas adalah Nilai Akhir Akuntabilitas Kinerja Total Nilai Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024 adalah: 84,45 dengan Predikat: A Nilai ini berada pada kategori (Sangat Baik), yang menandakan strategi dan perbaikan pada hasil dari tahun sebelumnya berjalan dengan baik, diharapkan pada tahun berikutnya terdapat penyempurnaan dan konsistensi akuntabilitas dalam mendukung implementasi SAKIP pada Universitas Mataram dengan cara penguatan serta pendampingan mandiri yang berkesinambungan dan di ikuti oleh seluruh unit yang ada pada Universitas Mataram untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

**IKU 10. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (Nilai NKA)**

Kinerja Anggaran dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dievaluasi dalam rangka pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran dilakukan atas 3 (tiga) aspek yaitu aspek konteks, aspek implementasi dan aspek manfaat. Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 (dua) komponen, yaitu.

1. IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran).
2. EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran).

Pada tahun 2023 target nilai kinerja anggaran Universitas Mataram adalah baik (90) dan telah terealisasi sebesar Rp.514,229.400.633,- didapatkan besaran persentase serapan anggaran 94,44 %, hal ini menunjukkan bahwa kategori serapan anggaran Universitas Mataram tahun Anggaran 2023 termasuk ke dalam kategori “**Sangat Baik**” dengan nilai **IKPA 92,93**. Pada Tahun 2024 target nilai kinerja anggaran Universitas Mataram adalah baik (90) dari alokasi pagu sebesar Rp.600.158.446.000,- telah terealisasi sebesar Rp.598.171.520.143,- didapatkan besaran persentase serapan anggaran **99,67%**, hal ini menunjukkan bahwa kategori serapan anggaran Anggaran Universitas Mataram tahun Anggaran 2024 dengan kategori “Sangat Baik” dengan **Nilai Kinerja Anggaran 86,51** kategori (Baik) dan menjadi peringkat ke-2 terbaik diantara klaster PTN-BLU.



### IKU 11. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas (ZI)

Zona Integritas merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan bebas korupsi dan mewujudkan birokrasi yang bersih, transparan, dan melayani yang bertujuan untuk Mendorong perbaikan tata kelola lembaga pendidikan, meningkatkan kepercayaan publik

terhadap institusi pendidikan, memastikan lingkungan akademik yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan. berikut definisi penilaian kinerja IKU 11 :

Tabel 3. 27 Definisi penilaian kinerja IKU 11

IKU11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas (ZI)		
<b>Definisi</b>	adalah ukuran atau indikator yang menunjukkan sejauh mana fakultas-fakultas dalam suatu institusi pendidikan tinggi telah berkomitmen dan melaksanakan program Zona Integritas. Zona Integritas adalah suatu upaya untuk mewujudkan wilayah yang bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi yang bersih serta melayani.		
<b>Metode Perhitungan</b>	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas (ZI) dihitung menggunakan formulasi $: (x / y) \times 100 \%$  x : Jumlah Fakultas yang membangun ZI / yang telah melakukan pengisian LKE ZI y : Jumlah seluruh fakultas	Target Minimal	50 %
		Satuan	Persentase
		Tipe Perhitungan	Kumulatif
		Unit Pelaksana	PTN
		Polarisasi Indikator	Maksimal
		Periode Pengumpulan	Lima Tahun

Pembentukan Tim ZI Universitas Mataram mencakup seluruh unit yang di tuangkan dalam dokumen Revormasi Birokrasi dan Zona Integritas Universitas Mataram Tahun 2023, Seruluh fakultas yang ada telah menyusun lembar kerja dalam kategori ZI, prosens tersebut masih membutuhkan validasi atau verifikasi oleh tim zona integritas sampai tanggal 31 Desember 2024, Terdapat 5 Fakultas dari 9 Fakultas Universitas Mataram yang telah mempersiapkan hal tersebut dan tinggal menunggu pengesahan dokumen oleh assesor, adapun Fakultas yang telah menyusun tim ZI antara lain sebagai berikut :

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Fakultas MIPA
3. Fakultas Hukum
4. Fakultas Kedokteran
5. Fakultas Pertanian

Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas (ZI) dihitung menggunakan formulasi :  $(x / y) \times 100 \%$

x : Jumlah Fakultas yang membangun ZI / yang telah melakukan pengisian LKE ZI

y : Jumlah seluruh fakultas

Perhitungan :

$$Fx : (5 / 9) \times 100\% \\ : 55,5 \%$$

Fakultas yang membangaun Zona Integritas (ZI) Tahun 2024 sebesar 55,5%

## B. Realisasi Anggaran

### 1. Target Anggaran Unram

PNBP-BLU Universitas Mataram bersumber dari biaya layanan pendidikan (SPP, IPI, dll), kerja sama dengan lembaga dan badan usaha, layanan perbankan BLU, dan pendapatan BLU lainnya dari penyewaan gedung, ruangan, dan mesin serta dari kerja sama pemerintah daerah dan penyelenggaraan kegiatan penerimaan mahasiswa baru. Secara umum, realisasi PNBP-BLU Universitas Mataram lebih besar dari yang diestimasikan. Peningkatan pendapatan tersebut disebabkan oleh dibukanya beberapa program studi baru, penambahan mahasiswa baru, terus berlanjutnya kerja sama dengan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota di Nusa Tenggara Barat pada tahun berjalan yang belum terestimasi, serta beberapa usaha yang telah dirintis oleh Universitas Mataram secara berkesinambungan serta membuka jenis usaha dan kegiatan baru sehingga dapat menambah pendapatan PNBP-BLU Universitas Mataram. Pada tahun 2024 target yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi adalah Rp. **Rp. 203.916.606.000** dan saldo awal kas PNBP-BLU Rp. **Rp 66.191.238.000** Rp. sehingga untuk mendukung operasional sampai bulan Desember 2024 adalah sejumlah **Rp 270.107.844.000**. Alokasi anggaran belanja Unram tahun anggaran 2024 sampai dengan bulan Desember 2024 sebesar **Rp. 600.158.446.000** (Enam ratus milyar seratus lima puluh delapan juta empat ratus empat puluh enam ribu rupiah) dengan realisasi penggunaan dana sebesar Rp. **Rp 598.171.520.143,-** atau **99,67%** menyisakan sebesar **Rp 1.986.925.857** sesuai dengan realisasi pada Omspan dan Spasikita. Alokasi Pagu DIPA Unram dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 28 Pagu DIPA Unram tahun 2020-2024

NO.	SUMBER DANA (SD)	PAGU DIPA UNIVERSITAS MATARAM				
		TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
<b>A.</b>	<b>Sumber Dana APBN</b>	<b>232.128.846.000</b>	<b>211.269.008.000</b>	<b>237.169.208.000</b>	<b>248.318.870.000</b>	<b>330.050.601.000</b>
1	Rupiah Murni (RM) Rutin	175.127.812.000	173.747.925.000	181.764.543.000	177.551.778.000	210.610.619.000
2	Rupiah Murni Tambahan (RM)	57.001.034.000	37.521.083.000	55.404.665.000	70.767.092.000	136.851.752.000
	a. RM (Operasional Perkantoran)	17.411.770.000	17.411.770.000	17.411.770.000	17.670.197.000	17.411.770.000
	b. RM (Operasional Perkantoran)	-	-	-	-	-

NO.	SUMBER DANA (SD)	PAGU DIPA UNIVERSITAS MATARAM				
		TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
	c. RM (BOPTN Operasional RS Unram)	11.088.063.000	-	-	-	-
	d. RM (BOPTN)	18.329.313.000	18.329.313.000	31.634.176.000	41.518.399.000	56.443.932.000
	e. RM (BOPTN-COVID_19)	10.171.888.000	-	-	-	-
	f. Insentif capaian IKU	-	1.780.000.000	3.185.000.000	5.622.000.000	6.289.000.000
	g. Bantuan LPTK	-	-	3.173.719.000	1.746.000.000	-
	h. PKKM	-	-	-	2.062.376.000	4.268.481.000
	i. Matching Fund	-	-	-	2.148.120.000	-
	j. Bantuan Sarana Prasarana	-	-	-	-	-
	k. revitalisasi	-	-	-	-	58.727.569.000
<b>B.</b>	<b>Sumber Dana PNBP - BLU</b>	<b>234.175.791.000</b>	<b>257.518.769.000</b>	<b>307.357.897.000</b>	<b>285.281.218.000</b>	<b>270.107.845.000</b>
1	PNBP - BLU :					
	a. Tahun Berjalan	136.124.978.000	162.067.500.000	188.550.200.000	195.250.000.000	203.916.606.000
	b. Saldo Kas BLU	98.050.813.000	95.451.269.000	99.928.964.000	71.343.698.000	66.191.238.000
	c. Ambang Batas BLU	-	-	18.878.733.000	18.687.520.000	-
<b>C.</b>	<b>Dana Hibah dan Kompetisi :</b>					
1	PLN	-	-	-	-	-
2	HLN	-	-	-	-	-
3	PDN	-	-	-	-	-
4	HDN	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>466.304.637.000</b>	<b>468.787.777.000</b>	<b>544.527.105.000</b>	<b>533.600.088.000</b>	<b>600.158.446.000</b>

## 2. Penerimaan PNBP Unram

Berdasarkan DIPA Universitas Mataram terdapat penetapan alokasi dan realisasi anggaran PNBP-BLU pada tahun 2020 – 2024 serta Target dan realisasi pendapatan dapat di lihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 3. 29 Realisasi Alokasi Anggaran PNBP-BLU dan Realisasi Pendapatan T.A 2020 s.d 2024

Tahun Anggaran	Alokasi Anggaran PNBP-BLU	Realisasi	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan
2020	234.175.790.000,-	204.636.681.942,-	136.124.978.000,-	204.543.527.722
2021	257.518.769.000,-	230.235.226.371,-	162.067.500.000,-	230.053.935.957,46
2022	307.357.901.000,-	288.818.199.725,-	188.550.200.000,-	248.898.999.571,09
2023	285.281.218.000,-	244.112.302.730,-	195.250.000.000,-	272.145.876.061
2024	270.107.844.000,-	264.249.736.652,-	203.916.606.000,-	264.049.182.876,81

Pada tabel diatas menggambarkan Alokasi dan realisasi anggaran PNBP-BLU dan target pendapatan dan realisasi pendapatan Unram pada tahun anggaran 2020 – 2024 selalu melebihi target yang ditetapkan. Sedangkan realisasi Penerimaan dan pendapatan Unram tahun 2021 - 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 30 Realisasi penerimaan dan pendapatan T.A 2021

NO	BULAN	KODE AKUN						KETERANGAN
		424112 SPP/SPI/KKN	424119 Pendapatan Jasa Penyediaan Barang Jasa Lainnya(Sewa Kantin, Auditorium dll)	424311 Pendapatan hasil kerjasama perorangan	424312 Pendapatan hasil kerjasama lembaga/Badan Usaha	424313 Pendapatan hasil kerjasama Pemerintah Daerah	424911 Pendapatan Jasa Layanan Perbankan layanan BLU/Jasa Giro/Jasa Deposito	
1	Januari	51.243.618.950	1.608.547.361	-	9.090.404	-	176.706.805	53.037.963.519,80
2	Februari	1.566.267.000	602.820.101	-	45.360.939	-	226.376.066	2.440.824.106,28
3	Maret	4.010.012.500	2.578.395.951	-	12.840.813	-	226.227.171	6.827.476.434,97
4	April	16.786.091.450	718.438.335	-	56.314.332	-	232.078.626	17.792.922.742,38
5	Mei	676.087.500	1.400.250.023	-	44.923.581	-	224.587.882	2.345.848.986,60
6	Juni	11.279.708.278	6.333.485.209	-	3.994.803	1.300.000.000	219.509.452	19.136.697.742,34
7	Juli	56.190.000.094	130.088.275	-	57.237.191	-	225.668.313	56.602.993.873,14
8	Agustus	19.830.539.471	47.965.842	-	38.240.485	-	308.702.561	20.225.448.358,70
9	September	4.551.162.541	27.893.074	-	21.688.963	-	292.057.053	4.892.801.631,32
10	Oktober	13.359.638.210	30.800.000	-	50.407.857	368.000.000	290.506.706	14.099.352.772,81
11	November	13.286.710.601	91.512.030	-	41.717.435	72.000.000	267.814.929	13.759.754.995,25
12	Desember	18.177.068.054	214.334.711	-	99.068.514	-	401.379.515	18.891.850.793,87
	Total	210.956.904.649	13.784.530.912	-	480.885.317	-	3.091.615.079	230.053.935.957,46

Pada table di atas, menjelaskan sumber pendapatan reel Unram pada tahun 2021 mampu memperoleh pendapatan dari seluruh sumber yang dimiliki sebesar Rp. 230.053.935.957,46, dari jumlah pendapatan tersebut pendapatan dari UKT masih menjadi sumber pendapatan terbesar dengan jumlah Rp. 210.956.904.649 (92%) dan sumber pendapatan terendah melalui Kerjasama dengan mitra yaitu sebesar Rp. 480.885.317 (0,3%). Adapun perbandingan alokasi anggaran dan realisasi dengan target serta realisasi pendapatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

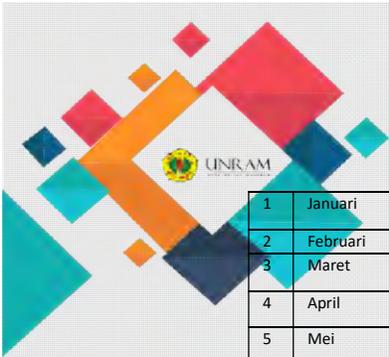


Gambar 3. 21 pendapatan reel Unram pada tahun 2021

Pada grafik di atas, Alokasi Anggaran PNBSP-BLU Tahun 2021 yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, adalah sejumlah Rp. 257.518.769.000,-. Realisasi sejumlah Rp.230,235,226,371,- dengan target pendapatan sejumlah Rp.162.067.500.000,-sedangkan realisasi pendapatan Universitas Mataram sejumlah Rp.230.053.935.957,46,-. Sebagai perbandingan realisasi pendapatan dan penerimaan Unram tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 31 Tabel Realisasi penerimaan dan pendapatan T.A 2022

NO	BULAN	KODE AKUN						KETERANGAN
		424111	424112	424119	424312	424313	424911	
		PENDAPATAN RUMAH SAKIT	PENDAPATAN JASA PELAYANAN PENDIDIKAN(S PP, SPI, DLL)	PENDAPATAN JASA PENYEDIAAN BARANG DAN JASA LAINNYA	PENDAPATAN HASIL KERJASAMA LEMABAGA/B ADAN USAHA	PENDAPATAN HASIL KERJASAMA PEMERINTAH DAERAH	PENDAPATAN JASA LAYANAN PERBANKAN BLU(JASA GIRO, DLL)	



1	Januari	438.222.301	57.733.678.541,00	108.000.000,00	64.769.838,00		174.797.636,14	
2	Februari	1.246.952.302	3.575.048.366,00	33.447.300,00	26.209.568,00		214.034.431,34	
3	Maret	1.825.243.363	19.777.443.078,00	75.739.751,00	35.135.068,00		211.993.545,02	
4	April	1.699.898.703	275.042.895,00	88.856.432,00	44.584.544,00	650.000.000,00	200.599.048,39	
5	Mei	17.924.504.308	2.581.642.810,00	84.129.300,00	8.643.404,00		193.976.582,20	
6	Juni	1.932.710.823	7.721.754.767,00	65.850.000,00	19.598.161,00		172.816.475,89	
7	Juli	9.102.526.099	48.468.680.650,00	88.926.528,00	3.409.763,00		178.972.828,09	
8	Agustus	2.406.407.742	36.042.655.395,00	171.781.160,00	27.492.941,00		231.519.858,64	
9	Septem ber	1.789.133.831	1.088.486.855,00	249.391.443,00	47.575.153,00		205.626.153,01	
1	Oktober	1.352.179.887	16.065.789.230,00	465.587.000,00	27.127.980,00		171.174.707,92	
1	Novembe r	1.618.853.028	6.059.849.537,01	126.072.322,00	53.457.587,00	650.000.000,00	118.412.980,20	
1	Desembe r	1.358.916.703	2.038.375.054,20				35.379.603,24	
	<b>Total</b>	<b>42.695.549.090</b>	<b>200.878.361.388,21</b>	<b>1.557.781.236,00</b>	<b>358.004.007,00</b>	<b>1.300.000.000,00</b>	<b>2.109.303.850,08</b>	<b>248.898.999.571,09</b>

Sumber pendapatan reel pada tabel tahun 2022 diatas, Unram mampu memperoleh pendapatan dari seluruh sumber yang dimiliki sebesar Rp. 248.898.999.571,09, dari jumlah pendapatan tersebut pendapatan dari Pelayanan pendidikan masih menjadi sumber pendapatan terbesar dengan jumlah Rp. 200.878.361.388,21 (80,7%) dan sumber pendapatan terendah melalui Kerjasama dengan mitra yaitu sebesar Rp. 358.004.007 (0,14%). Perbandingan alokasi anggaran dan realisasi dengan target serta realisasi pendapatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 22 Pendapatan reel pada tahun 2022

Target pendapatan pada grafik tahun 2022 diatas sebesar Rp. 188.550.200.000,- dan realisasi pendapatan Universitas Mataram pada tahun anggaran 2022 sejumlah Rp. 248.898.999.571,09 kelebihan sejumlah Rp.60.348.799.571,- dari target yang ditetapkan.

Realisasi pendapatan selama tahun 2021 dan 2022 cenderung meningkat, salah satu faktor utama adalah peningkatan pendapatan dari pengelolaan aset Rumah Sakit Universitas Mataram. Sebagai perbandingan realisasi pendapatan dan penerimaan Unram tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 32 Realisasi Penerimaan dan Pendapatan T.A 2023

NO	BULAN	KODE AKUN								KETERANGAN	
		424112	424312	424911	424915	424919	424923	424922	424924		424313
		Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan (SPP, IPI dll)	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (Jasa Giro dll)	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU	Pendapatan Lain" BLU (Denda keterlambatan, Unram press dll)	Pendapatan BLU lainnya dari Sewa RUANGAN	Pendapatan BLU lainnya dari Sewa GEDUNG	Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Peralatan & MESIN	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	
1	Januari	Rp 64.782.704.664	Rp 61.844.362	Rp 108.187.932	Rp 3.324.776	Rp 14.904.500	Rp 46.250.001	-	-	-	Rp 65.017.216.235
2	Februari	Rp 4.927.969.756	Rp 25.434.964	Rp 108.187.932	-	Rp 265.513.964	Rp 101.750.000	Rp 7.500.000	Rp 4.227.500	-	Rp 5.428.856.616
3	Maret	Rp 4.560.514.129	Rp 37.543.347	Rp 127.270.190	-	Rp 27.389.500	Rp 185.750.000	-	Rp 20.516.500	-	Rp 4.938.467.166
4	April	Rp 20.298.419.139	Rp 55.974.938	Rp 77.814.975	-	Rp 24.760.000	Rp 119.000.000	-	Rp 5.594.500	Rp 687.000.000	Rp 20.575.969.052
5	Mei	Rp 9.149.868.923	Rp 47.178.356	Rp 80.757.194	-	Rp 32.601.000	Rp 39.250.000	-	Rp 79.637.966	-	Rp 9.349.655.473
6	Juni	Rp 11.977.707.478	Rp 7.139.854	Rp 65.715.646	-	Rp 21.405.000	Rp 30.250.000	Rp 6.500.000	Rp 10.062.500	-	Rp 12.102.217.978
7	Juli	Rp 59.389.566.496	Rp 42.368.590	Rp 73.801.173	-	Rp 13.246.000	Rp 27.950.000	-	Rp 87.196.000	-	Rp 59.546.932.259
8	Agustus	Rp 41.441.806.389	Rp 59.293.724	Rp 159.480.648	-	Rp 159.480.648	Rp 25.000.000	-	Rp 17.000.000	-	Rp 41.845.061.409
9	September	Rp 5.757.301.140	Rp 62.571.606	Rp 130.593.316	-	Rp 40.161.000	Rp 71.000.000	-	Rp 16.318.000	-	Rp 6.061.627.062
10	Oktober	Rp 20.382.918.770	Rp 179.870.632	Rp 117.516.614	-	Rp 47.188.500	Rp 47.750.000	-	Rp 20.524.500	Rp 465.420.000	Rp 20.775.244.516
11	November	Rp 8.751.127.256	Rp 77.239.176	Rp 79.656.906	-	Rp 32.705.000	Rp 119.750.000	Rp 10.000.000	Rp 19.680.000	-	Rp 9.060.478.338
12	Desember	Rp 15.089.661.759	Rp 75.866.028	Rp 337.930.384	-	Rp 70.966.820	Rp 224.000.000	Rp 40.000.000	Rp 148.547.500	-	Rp 15.798.424.991
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 266.509.565.899</b>	<b>Rp 732.325.577</b>	<b>Rp 1.466.912.910</b>	<b>Rp 3.324.776</b>	<b>Rp 750.321.932</b>	<b>Rp 1.037.700.001</b>	<b>Rp 64.000.000</b>	<b>Rp 429.304.966</b>	<b>Rp 1.152.420.000</b>	<b>Rp 272.145.876.061</b>

Sumber pendapatan reel Unram pada tahun 2023 mampu memperoleh pendapatan dari seluruh sumber yang dimiliki sebesar Rp. 272.145.876.061, dari jumlah pendapatan tersebut pendapatan dari Pelayanan pendidikan masih menjadi sumber pendapatan terbesar dan mengalami peningkatan dengan jumlah Rp. 266.509.565.899 (97,93%) dan sumber pendapatan terendah melalui Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU yaitu sebesar Rp.

3.324.776 (0,001%). Perbandingan alokasi anggaran dan realisasi dengan target serta realisasi pendapatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 23 Pendapatan Reel Unram pada tahun 2023

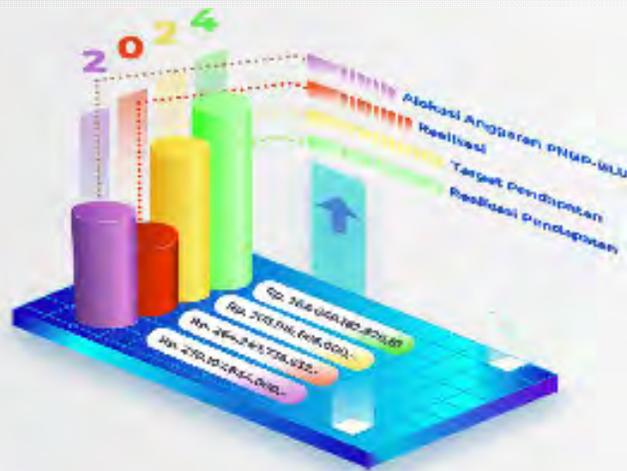
Realisasi pendapatan Universitas Mataram pada tahun anggaran 2023 sejumlah Rp. 272.145.876.061,- melebihi target sebesar Rp.76.940.764.611,- dari target yang ditetapkan sejumlah Rp.195.250.000.000,-. Penggunaan Alokasi Anggaran PNPB-BLU sejumlah Rp. 285.281.218.000,- dengan ambang batas sejumlah Rp.18.687.520.000,-, sedangkan realisasi Alokasi Anggaran PNPB-BLU sejumlah Rp.266.593.698.429,-. Peningkatan realisasi pada tahun 2022-2023 diakibatkan oleh peningkatan pelayanan pendidikan, peningkatan denda keterlambatan, sewa gedung, sewa ruangan serta sewa peralatan dan mesin. Sebagai perbandingan realisasi pendapatan dan penerimaan Unram tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 33 Realisasi Penerimaan dan Pendapatan T.A 2024

NO	BULAN	KODE AKUN											KETERANGAN
		424112	424119	424312	424313	424911	424915	424919	424921	424922	424923	424924	
		PENDAPATAN JASA PELAYANAN PENDIDIKAN(SPP, SPI, DLL)	PENDAPATAN JASA PENYEWAAN BARANG DAN JASA LAINNYA	PENDAPATAN HASIL KERJASAMA LEMABAGA/BADAN USAHA	PENDAPATAN HASIL KERJA SAMA PEREMERINTAH DAERAH	PENDAPATAN JASA LAYANAN PERBANKAN BLU(JASA GIRO, DLL)	PENERIMAAN KEMBALI BELANJA BARANG BLU TAYL	PENDAPATAN LAIN- LAIN BLU (DENDA KETERLAMBATAN UNRAM PRESS DLL)	SEWA TANAH	PENDAPATAN LAINNYA DARI SEWA GEDUNG	PENDAPATAN LAINNYA DARI SEWA RUANGAN	PENDAPATAN BLU LAINNYA DARI SEWA PERALATAN DAN MESIN	

1	Januari	50.000.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Februari	28.428.134.896,00	-	106.477.795,00	-	110.821.064,00	15104000	73.537.500,00	-	8.000.000,00	215.550.000,00	-	529.490.359,00
3	Maret	3.512.946.160,00	-	33.906.630,00	-	161.529.408,00	-	54.440.835,00	-	-	83.750.000,00	5.873.000,00	339.499.873,00
4	April	1.636.124.740,00	-	60.483.189,00	-	120.218.437,00	-	45.305.103,00	-	12.600.000,00	46.250.000,00	14.820.000,00	299.676.729,00
5	Mei	2.613.375.437,00	-	81.540.351,00	-	100.132.906,00	-	36.983.600,00	-	-	45.400.000,00	12.666.500,00	276.723.357,00
6	Juni	24.769.006.833,00	-	32.040.807,00	-	124.108.385,00	-	28.625.575,00	-	-	40.300.000,00	5.918.400,00	230.993.167,00
7	Juli	17.803.156.356,00	-	27.654.803,00	-	95.752.712,00	-	46.236.903,00	-	43.500.000,00	17.350.000,00	82.701.000,00	313.195.418,00
8	Agustus	58.299.969.205,00	-	80.895.088,00	-	110.564.937,00	-	45.287.026,00	-	-	95.150.000,00	4.000.000,00	335.897.051,00
9	Septembe	34.436.934.945,00	-	17.078.764,00	-	199.054.515,00	-	36.761.000,00	-	-	44.150.000,00	-	297.044.279,00
10	Oktober	3.139.530.682,00	-	23.830.714,00	-	154.066.940,00	-	32.894.000,00	-	12.500.000,00	16.950.000,00	50.453.000,00	290.694.654,00
11	Novemb	4.879.314.825,00	-	105.854.319,00	-	126.011.524,00	-	40.600.000,00	10.000.000,00	75.000.000,00	88.779.000,00	-	446.244.843,00
12	Desembe	29.708.506.570,00	-	84.318.080,00	-	371.916.324,00	-	594.041.951,00	-	-	255.340.001,00	157.106.141,00	1.462.722.497,00
0	TOTAL	259.227.000.649	-	654.080.540	-	1.674.177.152	15.104.000	1.034.713.493	10.000.000	151.600.000	948.969.001	333.538.041	264.049.182.876

Sumber pendapatan reel Unram pada tahun 2024 mampu memperoleh pendapatan dari seluruh sumber yang dimiliki sebesar Rp. 264.049.182.876, dari jumlah pendapatan tersebut pendapatan dari Pelayanan pendidikan masih menjadi sumber pendapatan terbesar dengan jumlah Rp. 259.227.000.649 (98,17%) dan sumber pendapatan terendah melalui Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU yaitu sebesar Rp. 10.000.000 (0,003%). Perbandingan alokasi anggaran dan realisasi dengan target serta realisasi pendapatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 24 Realisasi pendapatan Universitas Mataram pada tahun anggaran 2024

Realisasi pendapatan Universitas Mataram pada tahun anggaran 2024 sejumlah Rp. Rp.235.463.466.897,- melebihi target sebesar Rp.31.546.860.897,- dari target yang ditetapkan sejumlah Rp.203.916.606.000,-. Penggunaan saldo awal kas BLU sejumlah Rp.66.191.238.000,- sedangkan realisasi operasional sejumlah Rp. 270.107.844.000,-. Realisasi pendapatan selama tahun 2021-2024 cenderung meningkat, faktor utama penyebab peningkatan pendapatan dari pengelolaan aset Unram terutama peningkatan pendapatan melalui Layanan pendidikan, Pendapatan jasa layanan perbankan BLU, Denda keterlambatan Unram Press, sewa gedung, sewa peralatan dan mesin, serta kerjasama dengan mitra.

### 3. Realisasi per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2020 - 2024.

Penggunaan dana PNPB diarahkan pada penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, operasional manajemen, pemeliharaan dan investasi. Dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan administrasi, selain menggunakan anggaran yang berasal dari APBN (gaji, operasional rutin, pengadaan peralatan pendidikan, inventaris kantor, peralatan laboratorium dan beasiswa).

Pada tahun anggaran 2020 target yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sejumlah 136.124.978.000,- dan penggunaan Saldo Awal Kas BLU sejumlah Rp.98.050.812.000,- sehingga untuk mendukung operasional PNPB-BLU adalah sejumlah Rp.234.175.790.000,- dengan realisasi belanja sejumlah Rp. 430.930.902.349,- (92,41%). Pada tahun 2021 target yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi adalah Rp.162.067.500.000,- dan saldo awal kas PNPB-BLU Rp.95.451.269.000,- sehingga untuk mendukung operasional sampai bulan Desember 2021 dengan realisasi belanja anggaran Rp.433,735,918,467,- (92,52%), Pada tahun 2022 target yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi adalah Rp.188.067.500.000,- dan saldo awal kas PNPB-BLU Rp.99.928.964.000,-, dan ambang batas sejumlah Rp.8.390.628.000,- sehingga untuk mendukung operasional sampai bulan Desember 2022 yaitu sebesar Rp.307.357.901.000, dengan Pagu Anggaran Rp.544.527.105.000,- dan realisasi belanja anggaran Rp.514.229.400.633,- (94,44%).

Pada tahun 2023 target yang ditetapkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi adalah Rp.195.250.000.000,- dan saldo awal kas PNPB-BLU Rp.71.343.698.429,- dan ambang batas sejumlah Rp.18.687.520.000,- sehingga untuk mendukung operasional sampai bulan Desember 2023 sebesar Rp. 285.281.218.000,- dengan Pagu Anggaran Rp.533.600.088.000 dan realisasi belanja anggaran Rp.523,104,586,685,- (98,03%).

Pada tahun 2024 target yang ditetapkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi adalah Rp.203.916.606.000 dan saldo awal kas PNPB-BLU Rp.66.191.238.000 sehingga untuk mendukung operasional sampai bulan Desember 2024 adalah sejumlah Rp. 270.107.844.000,- dengan Pagu Anggaran Rp. 600.158.446.000 dan realisasi belanja anggaran Rp598.171.520.143,- (99,67 %). Realisasi per jenis belanja dari tahun 2020 – 2024 dapat di lihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3. 34 Realisasi Per Jenis Belanja Tahun 2020-2024

TAHUN	KODE	JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN	REALISASI	PERSEN REALISASI	SISA DANA
2020	1	2	3	4	5	6
	51	Belanja Pegawai	177.981.867.000	170.280.841.983	95,67%	7.701.025.017
	52	Belanja Barang	210.500.641.000	186.221.469.466	88,47%	24.279.171.534
	53	Belanja Modal	77.821.929.000	74.428.590.900	95,64%	3.393.338.100
	TOTAL		466.304.437.000	430.930.902.349	92,41%	35.373.534.651

TAHUN	KODE	JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN	REALISASI	PERSEN REALISASI	SISA DANA
2021	1	2	3	4	5	6
	51	Belanja Pegawai	173.747.925.000	171.759.073.043	98,86%	1.988.851.957
	52	Belanja Barang	229.920.143.000	207.841.226.764	90,40%	22.078.916.236
	53	Belanja Modal	65.119.709.000	54.135.618.660	83,13%	10.984.090.340
	TOTAL		468.787.777.000	433.735.918.467	92,52%	35.051.858.533

TAHUN	KODE	JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN	REALISASI	PERSEN REALISASI	SISA DANA
2022	1	2	3	4	5	6
	51	Belanja Pegawai	181.764.543.000	171.672.694.024	94,45%	10.091.848.976
	52	Belanja Barang	289.926.452.000	272.436.182.982	93,97%	17.490.269.018
	53	Belanja Modal	72.836.110.000	70.120.523.627	96,27%	2.715.586.373
	TOTAL		544.527.105.000	514.229.400.633	94,44%	30.297.704.367

TAHUN	KODE	JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN	REALISASI	PERSEN REALISASI	SISA DANA
2023	1	2	3	4	5	6
	51	Belanja Pegawai	177.551.778.000	175.547.211.027	98,87%	2.004.566.973
	52	Belanja Barang	301.398.448.000	294.720.553.251	97,78%	6.677.894.749
	53	Belanja Modal	54.649.862.000	52.836.822.407	96,68%	1.813.039.593
	TOTAL		533.600.088.000	523.104.586.685	98,03%	10.495.501.315

TAHUN	KODE	JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN	REALISASI	PERSEN REALISASI	SISA DANA
2024	1	2	3	4	5	6
	51	Belanja Pegawai	193.198.849.000	202.439.969.124	104,78%	-9.241.120.124
	52	Belanja Barang	304.615.017.000	293.939.894.849	96,50%	10.675.122.151
	53	Belanja Modal	102.344.580.000	101.791.656.170	99,46%	552.923.830
	TOTAL		600.158.446.000	598.171.520.143	99,67%	1.986.925.857

#### 4. Realisasi per jenis Anggaran T.A. 2024

Sesuai dengan serapan anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 ada beberapa kegiatan yang masih dalam proses penyelesaian antara lain:

1. Proyeksi belanja gaji dan tunjangan dan layanan perkantoran tahun 2024 realisasi dana yaitu 104,78% melebihi pagu anggaran dikarenakan terjadi penambahan gaji untuk PPPK.
2. Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) realisasi dana yaitu 99,05%.
3. Dana PNBP-BLU realisasi dana yaitu 96,27% dengan Pagu Anggaran Rp. 600.158.446.000,- dan realisasi belanja anggaran Rp. 598.171.520,143,- (99,67%).

Untuk lebih jelasnya jumlah serapan Unram pada tahun 2024 per jenis belanja dapat dilihat dari tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3. 35 Pagu dan Realisasi, persentase per jenis belanja dan sisa anggaran Unram per 31 Desember 2024

KODE	JENIS BELANJA	ANGGARAN			
		PAGU	REALISASI	PERSEN REALISASI	SISA DANA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
51	Belanja Pegawai	193.198.849.000	202.439.969.124	104,78%	-9.241.120.124
52	Belanja Barang	304.615.017.000	293.939.894.849	96,50%	10.675.122.151

53	Belanja Modal	102.344.580.000	101.791.656.170	99,46	552.923.830
<b>TOTAL</b>		<b>600.158.446.000</b>	<b>598.171.520,143</b>	<b>99,67%</b>	<b>1.986.925.857</b>

Adapun output dari kegiatan-kegiatan tersebut ialah untuk percepatan serapan anggaran, sehingga kondisi serapan pada akhir tahun anggaran dapat memperoleh hasil yang maksimal. Keadaan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.10 yang menggambarkan jumlah pagu, realisasi per jumlah dana, kegiatan, rincian output sampai dengan komponen sebagai berikut:

Tabel 3. 36 Pagu dan realisasi, persentase sumber dana Unram per 31 Desember 2023

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	REALISASI %	SISA DANA
17.677.527	UNIVERSITAS MATARAM	Rp.533.600.088.000	Rp522.634.706.657	97,95	Rp10.965.381.343
17.677527.DK	Program Pendidikan Tinggi	Rp 338.378.113.000	Rp329.896.185.739	97,49	Rp 8.481.927.261
17677527.DK.4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 51.034.519.000	Rp 50.756.947.163	99,46	Rp 277.571.837
17677527.DK.4470.BEI	Bantuan Lembaga	Rp 49.288.519.000	Rp 49.053.307.270	99,52	Rp 235.211.730
17677527.DK.4470.BEI.001	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Rp 24.716.102.000	Rp 24.704.040.146	99,95	Rp 12.061.854
17677527.DK.4470.BEI.002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Rp 10.038.547.000	Rp 9.963.604.599	99,25	Rp 74.942.401
17677527.DK.4470.BEI.004	PT Penerima Bantuan Sarana Prasarana Pendidikan (BOPTN)	Rp 6.763.750.000	Rp 6.747.544.000	99,76	Rp 16.206.000
17677527.DK.4470.BEI.006	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Rp 5.622.000.000	Rp 5.575.216.900	99,17	Rp 46.783.100
17677527.DK.4470.BEI.009	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Found (BOPTN Penelitian)	Rp 2.148.120.000	Rp 2.062.901.625	96,03	Rp 85.218.375
17.677527.DK.QEI	Bantuan Lembaga	Rp 1.746.000.000	Rp 1.703.639.893	97,57	Rp 42.360.107
17.677527.DK.QEI.001	Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi Untuk Menyelenggarakan PPG (Revitalisasi LPTK)	Rp 1.746.000.000	Rp 1.703.639.893	97,57	Rp 42.360.107
17.677527.DK.4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp287.343.594.000	Rp279.139.238.576	97,14	Rp 8.204.355.424
17.677527.DK.4470.BEI	Bantuan Lembaga	Rp 2.062.376.000	Rp 1.928.042.114	93,49	Rp 134.333.886
17.677527.DK.4470.BEI.001	PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Rp 2.062.376.000	Rp 1.928.042.114	93,49	Rp 134.333.886
17.677527.DK.4471.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	Rp19.139.570.000	Rp 17.477.772.923	91,32	Rp 1.661.797.077
17.677527.DK.4471.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Rp 5.486.127.000	Rp 5.324.520.196	97,05	Rp 161.606.804
17.677527.DK.4471.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Rp13.653.443.000	Rp 12.153.252.724	89,01	Rp 1.500.190.276
17.677527.DK.4471.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	Rp 37.939.454.000	Rp 37.140.587.389	97,89	Rp 798.866.611
17.677527.DK.4471.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Rp28.950.017.000	Rp 28.741.167.449	99,28	Rp 208.849.551
17.677527.DK.4471.CBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Rp 8.989.437.000	Rp 8.399.419.940	93,44	Rp 590.017.060
17.677527.DK.DBA	Pendidikan Tinggi	Rp228.202.194.000	Rp222.592.836.150	97,54	Rp 5.609.357.850
17.677527.DK.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Rp123.035.964.000	Rp119.106.065.441	96,81	Rp 3.929.898.559
17.677527.DK.DBA.003	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Rp 88.269.482.000	Rp 86.732.301.034	98,26	Rp 1.537.180.966
17.677527.DK.DBA.004	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Rp 16.896.748.000	Rp 16.754.469.675	99,16	Rp 142.278.325
17.677527.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 195.221.975.000	Rp192.738.520.918	98,73	Rp 2.483.454.082
17.677527.WA.4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 195.221.975.000	Rp192.738.520.918	98,73	Rp 2.483.454.082
17.677527.WA.4257.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Rp 195.221.975.000	Rp192.738.520.918	98,73	Rp 2.483.454.082
17.677527.WA.4257.EBA.94	Layanan Perkantoran	Rp 195.221.975.000	Rp192.738.520.918	98,73	Rp 2.483.454.082
17.677.527	UNIVERSITAS MATARAM	Rp 533.600.088.000	Rp 522.634.706.657	97,95	Rp10.965.381.343

Tabel 3. 37 Pagu dan realisasi, persentase sumber dana Unram per 31 Desember 2024

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	REALISASI %	SISA DANA
17.677.527	UNIVERSITAS MATARAM	600.158.446.000	598.427.893.908	99,71%	1.730.552.092
DK	Program Pendidikan Tinggi	389.547.827.000	378.434.429.571	97,15%	11.113.397.429
DK.4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	56.504.281.000	56.076.637.186	99,24%	427.643.814
BEI	Bantuan Lembaga	56.504.281.000	56.076.637.186	99,24%	427.643.814
BEI.001	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	29.733.226.000	29.469.394.460	99,11%	263.831.540
BEI.002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	11.569.777.000	11.506.141.417	99,45%	63.635.583
BEI.003	PT Penerima Bantuan Operasional Rumah Sakit Pendidikan (BOPTN)	1.624.315.000	1.623.504.976	99,95%	810.024
BEI.004	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	7.340.104.000	7.292.001.000	99,34%	48.103.000
BEI.006	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	6.236.859.000	6.185.595.333	99,18%	51.263.667
DK.4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	333.043.546.000	322.357.792.385	96,79%	10.685.753.615
BEI	Bantuan Lembaga	62.935.701.000	62.334.547.958	99,04%	601.153.042
BEI.001	PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	4.224.468.000	3.875.895.770	91,75%	348.572.230
BEI.004	Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	58.711.233.000	58.458.652.188	99,57%	252.580.812
CAA	Sarana Bidang Pendidikan	14.080.486.000	13.870.721.500	98,51%	209.764.500
CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	4.697.655.000	4.673.133.000	99,48%	24.522.000
CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	9.382.831.000	9.197.588.500	98,03%	185.242.500
CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	33.972.599.000	33.772.601.970	99,41%	199.997.030
CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	29.972.493.000	29.919.509.970	99,82%	52.983.030
CBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	4.000.106.000	3.853.092.000	96,32%	147.014.000
DBA	Pendidikan Tinggi	222.054.760.000	212.379.920.957	95,64%	9.674.839.043
DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	132.017.973.000	126.736.470.074	96,00%	5.281.502.926
DBA.003	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	72.153.482.000	67.927.555.123	94,14%	4.225.926.877
DBA.004	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	17.883.305.000	17.715.895.760	99,06%	167.409.240
WA	Program Dukungan Manajemen	210.610.619.000	219.993.464.337	104,46%	(9.382.845.337)
WA.4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	210.610.619.000	219.993.464.337	104,46%	(9.382.845.337)
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	210.610.619.000	219.993.464.337	104,46%	(9.382.845.337)
EBA.994	Layanan Perkantoran	210.610.619.000	219.993.464.337	104,46%	(9.382.845.337)
17.677.527	UNIVERSITAS MATARAM	Rp600.158.446.000	Rp598.171.520.143	99,67%	Rp 1.986.925.857

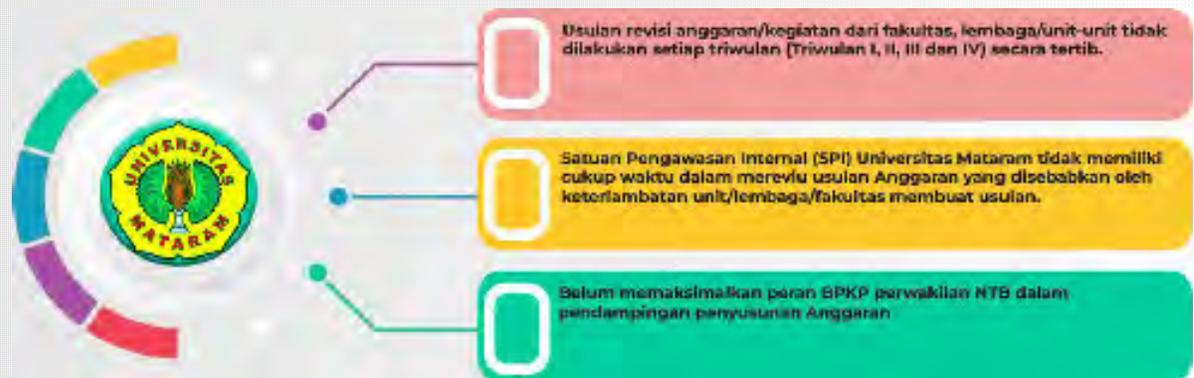
Realisasi anggaran DIPA Universitas Mataram tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 600.158.446.000,- dengan jumlah realisasi penggunaan dana sebesar Rp. 598.171.520.143,- atau 99,67%. Jika membandingkan pagu 2023 sebesar Rp. 533.600.088.000,- dengan jumlah realisasi penggunaan dana sebesar Rp. 523.104.586.685,- atau 98,03%, hal ini menunjukkan bahwa kategori serapan anggaran DIPA Universitas Mataram Tahun Anggaran dengan kategori “*Sangat Baik*”.

## 5. Kendala dan Permasalahan Pelaksanaan Anggaran T.A. 2024

Kendala dan permasalahan yang dialami selama pelaksanaan tahun anggaran meliputi:



Secara Internal:



Secara Eksternal:



Solusi Pemecahan Masalah Internal:



Solusi Pemecahan Masalah Eksternal:



## C. Capaian Kinerja Lainnya : Inovasi, Penghargaan dan Crosscutting/Collaborative

### C.1 Inovasi Lembaga Pendukung Pencapaian Output dan Efisiensi Kinerja

Karya inovasi dari sebuah lembaga dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan, meningkatkan efisiensi, dan memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, maupun lingkungan hidup. Penting bagi lembaga untuk terus mendorong budaya inovasi dan mengembangkan solusi-solusi yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan zaman. Pada tahun 2020-2024, Universitas Mataram melakukan beberapa inovasi sebagai berikut:

#### a. Program Inovasi Unram Tahun 2024.

1. Pada tahun 2024, Universitas Mataram (Unram) melaksanakan berbagai program inovasi untuk mendorong pengembangan akademik dan penelitian. Berikut beberapa program yang diselenggarakan:
2. Kontes Inovasi Unram 2024: Kompetisi ini berlangsung dari 26 Agustus hingga 21 September 2024, dengan tujuan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide inovatif.
3. Seminar Nasional Inovasi Penelitian Mahasiswa Kehutanan Indonesia II: Diselenggarakan pada November 2024, seminar ini diikuti oleh mahasiswa kehutanan dari seluruh Indonesia untuk mempresentasikan hasil penelitian mereka.
4. Kolaborasi Internasional dengan Universiti Malaysia Kelantan dan National University of Singapore (NUS): Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unram menjalin kerja sama internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian.
5. Kerja Sama dengan PLN Indonesia Power UBP Jeranjang: Unram bekerja sama dalam penelitian dan inovasi lingkungan, termasuk efisiensi energi dan pengembangan bahan bakar alternatif.
6. Program Kantor Urusan Internasional (OIA) Unram: OIA Unram menawarkan berbagai program internasional, seperti pertukaran pelajar, kursus singkat, dan program non-gelar lainnya untuk meningkatkan pengalaman akademik dan budaya mahasiswa.
7. Kuliah Umum Ungkap Strategi Pengembangan Produk Komersial Berbasis Mikroba untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman
8. Sinergi Unram, IPB, ULM, dan ITK Dorong Inovasi Berkelanjutan dengan Pemanfaatan Makroalga untuk Mendukung Ekonomi Biru.

9. Seminar Nasional PEPADU VI\_ Kolaborasi Unram, UHO, UBT, dan UNDOVA dalam Pengembangan Produk Unggulan Berbasis Potensi Lokal Menuju Blue Economy dan Green Economy Berkelanjutan.
10. Transformasi Ekonomi Hijau, Biru, Kreatif, dan Kesehatan Mandiri Lewat Pameran Inovasi KKN PMD Unram\_ Langkah Strategis Menuju Keunggulan.
11. Unram dan South China Sea Fisheries Research Institute Kaji Inovasi Akuakultur untuk Masa Depan.

Program-program tersebut menunjukkan komitmen Unram dalam mendorong inovasi dan kolaborasi di berbagai bidang.



Gambar 3. 25 Program-program Unram dalam mendorong inovasi dan kolaborasi di berbagai bidang.

- b. **Pembentukan Unit Pelaksana (UP) MBKM-IKU, Akreditasi, Percepatan PTN-BH.** Keberhasilan program dan kebijakan Kemdikbudristek salah satunya dipengaruhi oleh partisipasi Perguruan Tinggi Negeri dalam meningkatkan kualitas Program Eselon I yaitu Sasaran strategis yang menjadi Indikator Kinerja Kegiatan Pimpinan perguruan

tinggi sebagai pertanggung jawaban atas Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani. Indikator Kinerja Kegiatan bisa diwujudkan jika Perguruan Tinggi secara terus menerus melakukan pendampingan program dan percepatan seluruh Indikator Kegiatan tersebut. Hal yang paling mendasar di bentuknya Unit Pelaksana terlepas dari banyaknya jumlah mahasiswa dan Prodi yang tersebar di 9 Fakultas.



Gambar 3. 26 Pembentukan UP. MBKM IKU, Akreditasi, dan Percepatan PTN-BH

Harapannya Unit Unit Pelaksana tersebut dapat melakukan pendampingan serta pengawasan secara langsung sebagai perpanjangan tangan pimpinan baik itu dari teknis, penganggaran dan pelaksanaan dalam peningkatan Capaian IKU Universitas , Percepatan peralihan PTN-BH dan Percepatan Akreditasi.

Workshop Bedah IKU merupakan kegiatan yang diadakan untuk mendiskusikan dan menganalisis pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan. Para pimpinan dari berbagai fakultas berkumpul untuk menjalani sesi yang difokuskan pada evaluasi dampak dan efektivitas strategi yang diterapkan dalam mencapai target IKU . Diskusi mendalam dilakukan untuk mengidentifikasi potensi perbaikan serta menyusun rekomendasi perubahan kebijakan dan taktik guna memastikan pencapaian target yang lebih optimal. Peserta workshop aktif berbagi pengalaman dan pembelajaran terbaik, menciptakan kesempatan berharga untuk meningkatkan kapabilitas eksekutif dalam mengelola dan meningkatkan kinerja organisasi dengan fokus pada masing masing indikator kinerja utama.

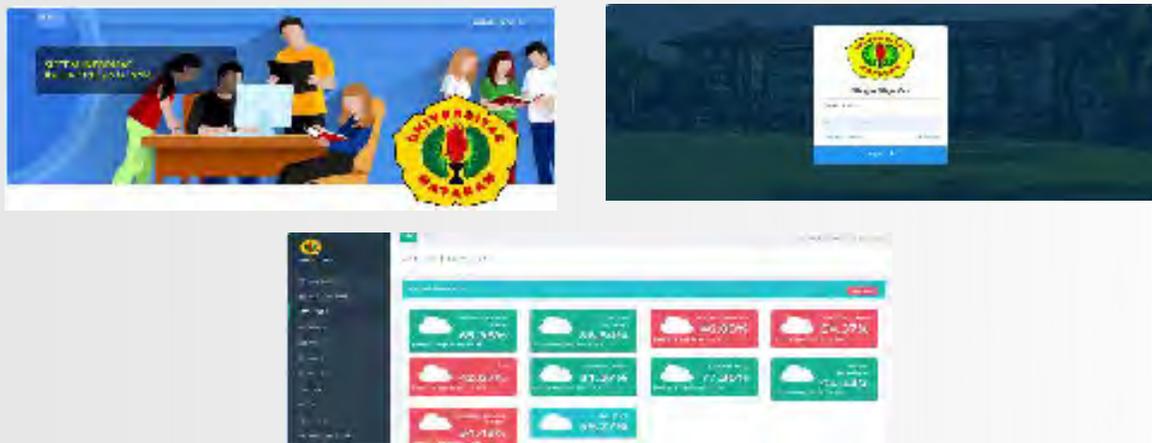
### c. Pemutahiran Dashborad E-IKU Universitas Mataram

Sistem E-IKU (Evaluasi Indikator Kinerja Universitas) adalah sebuah sistem evaluasi kinerja yang digunakan oleh Universitas Mataram. Sistem ini biasanya terdiri dari seperangkat indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek kinerja

universitas, seperti pencapaian akademik, manajemen institusi, pelayanan kepada mahasiswa, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan lain sebagainya.

Tujuan utama dari Sistem E-IKU adalah untuk memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan kinerja universitas secara keseluruhan. Dengan memperhatikan indikator kinerja yang telah ditetapkan, universitas dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan merencanakan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dan daya saing institusi. Sistem E-IKU biasanya mencakup proses pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan hasil evaluasi kepada pihak-pihak yang terkait, seperti manajemen universitas, dosen, staf, dan pihak eksternal seperti badan akreditasi atau pemerintah. Dengan menggunakan sistem ini, Universitas Mataram dapat terus melakukan pemantauan dan peningkatan kinerja secara sistematis demi mencapai tujuan-tujuan strategisnya.

Dashboard E-IKU Universitas Mataram digunakan untuk memonitoring capaian IKU dan kesesuaian data per tahun pelaporan yang aktif secara realtime yang dapat diakses pada laman <https://e-iku.unram.ac.id>. Pencapaian pada dashboard E-IKU merupakan taksiran pencapaian dengan yang ada pada aplikasi Pindai. Tujuannya untuk memperoleh data lebih mudah dan efisien.



Gambar 3. 27 Dashboard E-IKU Unram

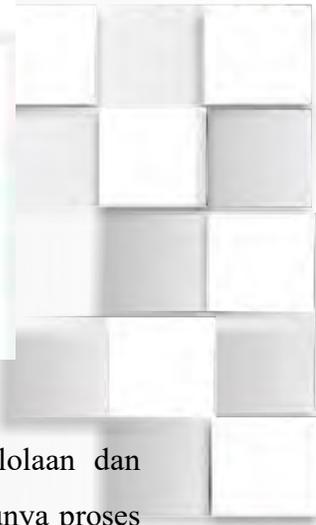
### Matrix Inovasi Sistem E-IKU

Tahun	Pengembangan	Dampak Positif
2017	Pengajuan resmi untuk pembuatan aplikasi Sistem E IKU untuk mempermudah pengelolaan IKU Universitas Mataram.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi kebutuhan dan peluang inovasi.</li> <li>- Penyusunan rencana awal untuk pengembangan platform.</li> </ul>

2018	Perancangan aplikasi dimulai dengan fokus pada pengembangan fitur yang sesuai dengan kebutuhan universitas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain awal platform yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.</li> <li>- Persiapan arsitektur teknis dan fungsionalitas sistem.</li> </ul>
2019	Tahap pengujian penggunaan, dilakukan uji coba di berbagai subbagian untuk memastikan fungsionalitas dan keandalan aplikasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Validasi fungsionalitas dan kinerja platform.</li> <li>- Peluncuran resmi yang meningkatkan aksesibilitas dan layanan bagi pengguna.</li> </ul>
2020- Sekarang	Penggunaan penuh dan pemeliharaan aplikasi. Setiap kekurangan yang ditemukan selama penggunaan diperbaiki dan ditingkatkan untuk memastikan aplikasi berjalan optimal.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Efisiensi Pengelolaan IKU: Mengurangi waktu dan usaha yang diperlukan untuk mengelola dan melaporkan IKU.</li> <li>2. Peningkatan Aksesibilitas dan Transparansi: Mempermudah pemantauan dan evaluasi kinerja secara real-time.</li> <li>3. Peningkatan Kualitas Laporan dan Analisis: Memudahkan pengambilan keputusan berbasis data dengan laporan dan analisis yang lebih berkualitas.</li> <li>4. Responsif Terhadap Umpan Balik Pengguna: Meningkatkan kepuasan pengguna dengan penambahan fitur dan perbaikan berdasarkan umpan balik.</li> <li>5. Peningkatan Keamanan dan Stabilitas Sistem: Mengurangi risiko keamanan dan gangguan layanan, serta memberikan pengalaman pengguna yang lebih andal.</li> </ol>

**d. Pemutahiran Aplikasi Penyusunan Rencana Anggaran E-Tor**

Dalam upaya mengoptimalkan kinerja perencanaan Universitas Mataram, maka dalam proses penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT), bagian perencanaan menggunakan aplikasi E-TOR. System ini dirancang mulai tahun 2018 dan terus dikembangkan sesuai perkembangan dan kebutuhan. Sistem E-TOR terkoneksi system Aplikasi Keuangan sehingga memudahkan dalam proses pelaksanaan dan evaluasi anggaran. Berikut tampilan E-TOR yang memberikan kemudahan pelaksanaan penyusunan perencanaan di Universitas Mataram.



Gambar 3. 28 Dhsaboard E-Tor Unram

Sebelum penerapan Sistem E-TOR di Universitas Mataram, proses pengelolaan dan penyusunan dokumen RKA/K-L dihadapi dengan berbagai masalah. Salah satunya proses manual yang rumit memakan banyak waktu dan sumber daya, baik manusia maupun material, serta rentan terhadap kesalahan dan risiko kehilangan dokumen fisik. Kemudian koordinasi antar subbagian sulit dan tidak teratur, yang menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian informasi. Namun, setelah Sistem E-TOR diimplementasikan, proses administrasi di Universitas Mataram menjadi lebih mudah dan efisien. Proses pengajuan, persetujuan, dan pengelolaan dokumen dilakukan secara elektronik, yang mempercepat waktu penyelesaian. Sistem E-TOR juga mengurangi limbah kertas yang diakibatkan penggunaan kertas dan meminimalkan resiko kesalahan. Dokumen yang menggunakan Sistem E-TOR juga dapat diakses dari berbagai lokasi, yang memungkinkan koordinasi antar subbagian lebih baik. Sistem E-TOR juga menghemat biaya operasional dengan mengurangi pengeluaran kertas, tinta, dan juga kebutuhan penyimpanan fisik.

### Matrix Inovasi Sistem E-TOR

Tahun	Pengembangan Sistem E-TOR	Dampak Positif
2017	Pengajuan resmi untuk pembuatan aplikasi Sistem E-TOR untuk mempermudah pengelolaan administrasi dan dokumen RKA/K-L Universitas Mataram.	Kesadaran akan kebutuhan digitalisasi proses administrasi mulai tumbuh di kalangan pengelola universitas.
2018-2021	Perancangan aplikasi dimulai dengan fokus pada pengembangan fitur yang sesuai dengan kebutuhan universitas.	Adanya desain awal yang solid untuk sistem, membantu memetakan kebutuhan administrasi secara lebih jelas dan terstruktur.
2022	Proses pembuatan aplikasi Sistem E-TOR dilakukan, melibatkan pengembangan perangkat lunak dan integrasi sistem.	Terwujudnya aplikasi berbasis elektronik yang siap diuji, dengan fitur yang sesuai untuk mempercepat proses administrasi dan pengelolaan dokumen.



2023	Tahap pengujian penggunaan, dilakukan uji coba di berbagai subbagian untuk memastikan fungsionalitas dan keandalan aplikasi.	Konfirmasi bahwa aplikasi dapat berfungsi dengan baik, meningkatkan keyakinan pengguna terhadap keandalan dan kegunaannya.
2024 - Sekarang	Penggunaan penuh dan pemeliharaan aplikasi. Setiap kekurangan yang ditemukan selama penggunaan diperbaiki dan ditingkatkan untuk memastikan aplikasi berjalan optimal.	<p><b>1. Efisiensi Waktu:</b> Proses administrasi lebih cepat dan mengurangi penggunaan dokumen fisik.</p> <p><b>2. Pengurangan Kesalahan Manual:</b> Risiko kesalahan pengolahan data berkurang.</p> <p><b>3. Aksesibilitas:</b> Pegawai dapat mengakses, melacak, dan memperbarui dokumen dari berbagai lokasi dengan lebih mudah.</p> <p><b>4. Penghematan Biaya:</b> Mengurangi penggunaan kertas dan kebutuhan ruang penyimpanan dokumen fisik.</p> <p><b>5. Sinergi Antar Sistem:</b> Integrasi dengan sistem keuangan (SINISA) meningkatkan koordinasi dan sinergi antar subbagian.</p> <p><b>6. Transparansi dan Akurasi:</b> Meningkatkan efektivitas dan transparansi dalam pengelolaan dokumen RKA/K-L.</p>

#### e. Sistem Pembelajaran dalam Jaringan (SPADA)

Berkembangnya Teknologi informasi dan komunikasi berdampak positif dalam dunia pendidikan di Universitas Mataram. Salah satu dampak positif tersebut adalah berkembangnya sistem pembelajaran dalam jaringan (Spada). Universitas Mataram mengembangkan Spada melalui laman [daring.unram.ac.id](http://daring.unram.ac.id). Melalui Spada ini, dosen dan mahasiswa Universitas Mataram dapat menyelenggarakan pembelajaran di manapun dan kapan pun. Pengembangan Spada ini dimaksudkan untuk memperluas akses pendidikan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran melalui pemanfaatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK), dan memberikan layanan kepada mahasiswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran tatap muka atau reguler. Pengembangan Spada ini juga untuk meningkatkan mutu perkuliahan di Universitas Mataram yang dilaksanakan melalui jaringan internet untuk direalisasikan sebagai kuliah dalam jaringan (daring). Peningkatan mutu kuliah dalam jaringan dicapai melalui penerapan standar proses, standar isi (konten), standar sistem dan standar evaluasi, yang diselenggarakan dalam platform Spada. Standar isi dan standar proses ini mengacu pada standar nasional Pendidikan tinggi (SN-Dikti)

yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 dan ISO 19796 serta ISO 29163. Di bawah ini Salah satu tampilan dosen memanfaatkan SPADA Unram.



Gambar 3. 29 Program Spada Universitas Mataram

Setiap awal semester prodi selalu memfasilitasi dosen nya untuk menyusun RPS dan SAP serta bahan pembelajaran untuk di kirim ke upload di SPADA. Dengan dikirimnya RPS dan SAP sertabahan pembelajaran, dosen bisa menggunakan SPADA untuk melaksanakan pembelajaran.

**f. Monitoring capaian kinerja Anggaran melalui aplikasi SINISA (Sistem Informasi Implementasi Anggaran)**

Sistem Informasi & Implementasi Anggaran (SINISA) adalah sebuah sistem berbasis web yang mengintegrasikan antara sistem penganggaran dan sistem pengelolaan keuangan yang bersumber dari dana PNPB/BLU. SINISA menjadi tools/alatkerja untuk pengelolaan keuangan yang dimulai dari pencairan dana, pertanggungjawaban keuangan sampai arsip digital yang digunakan oleh unit kerja di lingkungan Universitas Mataram.

Proses pencairan dana dimulai dari Penerbitan Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB), Input Data Kontrak untuk Belanja Modal, Penerbitan SPP (Surat Permintaan Pembayaran), Penerbitan SPM (Surat Perintah Membayar) sampai pada Penerbitan SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana). Seluruh hasil/output SINISA SPTB, SPP, SPM, SP2D dan LPJ Bendahara sebagai pertanggungjawaban keuangan diarsipkan secara digital menjadi satu termasuk bukti-bukti pengeluaran berupa Kuitansi Belanja, Daftar Nominatif Pembayaran, KontrakPengadaan, dsb. Sehingga memudahkan dari segi penyimpanan dan saat pemeriksaan oleh pihak auditor internal dan eksternal. Selain itu SINISA juga menampilkan dashboard progress pencapaian serapan anggaran setiap unit kerja di lingkungan Universitas Mataram, sehingga memudahkan pemantauan dan sebagai bahan pengambil Keputusan oleh

para pimpinan. Berikut tampilan Sinisa yang memberikan kemudahan pelaksanaan penyusunan perencanaan di Universitas Mataram;



Gambar 3. 30 Dhasboard SINISA (Sistem Informasi Implementasi Anggaran)

### Matrix Inovasi Sistem SINISA

Tahun	Pengembangan	Dampak Positif
2014	Pengajuan dan perencanaan awal untuk pengembangan Sistem Informasi Nilai dan Statistik Akademik (SINISA).	- Identifikasi kebutuhan sistem informasi akademik.
		- Penyusunan rencana awal untuk pengembangan platform.
2015	Desain dan perancangan aplikasi SINISA, termasuk pembuatan prototipe dan penentuan fitur-fitur utama.	- Desain sistem yang sesuai dengan kebutuhan universitas.
		- Pengembangan arsitektur teknis dan fungsionalitas sistem.
2016	Tahap pengujian aplikasi, termasuk uji coba di berbagai unit akademik untuk memastikan fungsionalitas dan performa.	- Validasi kinerja dan fungsionalitas aplikasi.
		- Peluncuran resmi yang meningkatkan aksesibilitas dan layanan akademik.
2017	Peluncuran resmi aplikasi SINISA dan mulai penerapan di lingkungan akademik Universitas Mataram.	- Peningkatan efisiensi pengelolaan nilai dan statistik akademik.
		- Akses yang lebih baik untuk data akademik.
2018-sekarang	Pemeliharaan, pembaruan, dan pengembangan fitur tambahan berdasarkan umpan balik pengguna dan kebutuhan baru.	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Nilai Akademik:</b> Mengurangi beban administratif dan meningkatkan akurasi data.</li> <li><b>Akses yang Lebih Baik untuk Data Akademik:</b> Mempermudah akses data nilai dan statistik bagi mahasiswa, dosen, dan staf.</li> <li><b>Peningkatan Kualitas Laporan dan Analisis Data:</b> Memfasilitasi pembuatan laporan dan analisis kinerja akademik.</li> <li><b>Kemudahan Pemantauan Kinerja Akademik:</b> Menyediakan alat untuk memantau kemajuan akademik mahasiswa dan kinerja dosen.</li> <li><b>Pengurangan Risiko Kesalahan Manual:</b> Meminimalkan kesalahan manual dalam pencatatan dan pelaporan nilai.</li> </ol>

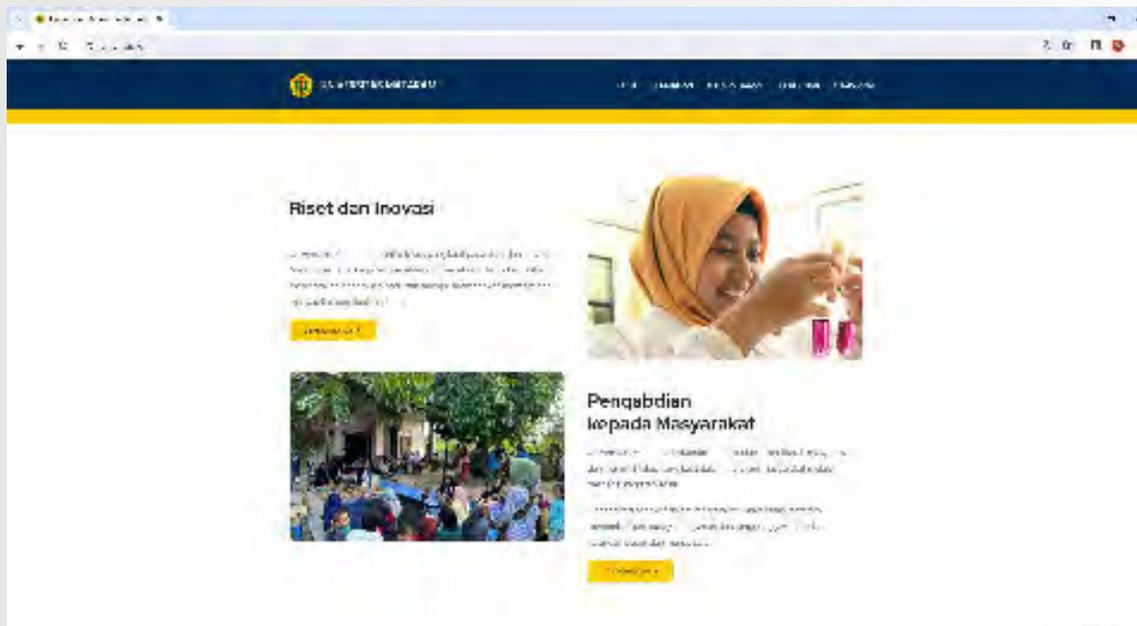
**g. Pusat Unggulan Iptek (PUI)**

Dalam upaya meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan melalui berbagai riset, Universitas Mataram memiliki 4 pusat unggulan Iptek, yaitu:

1. Pusat Unggulan Bosains dan Bioteknologi berada di bawah koordinasi Fakultas MIPA
2. Pusat Pusat Kajian Gaharu berada di bawah koordinasi Fakultas MIPA
3. Pusat Konsorsium Riset Ruminansia Besar berada di bawah koordinasi Fak. Peternakan
4. Pusat Pengembangan Pangan Fungsional berada di bawah koordinasi Fak. Pertanian
5. Pusat Unggulan Observatorium Geomagnetik Lombok berada di bawah koordinasi Fak. Teknik

Penemuan dan Implementasi produk hasil riset PUI secara global diharapkan dapat mendukung kegiatan pembelajaran inovatif dan unggul secara berkelanjutan. Diharapkan PUI dapat menghasilkan produk unggulan yang mampu menjadi *revenue Generating* bagi Universitas Mataram. Salah satu produk dari Pusat Konsorsium Riset Ruminansia Besar yang menjadi ikon Universitas Mataram adalah *Lamtoro Beef* yaitu daging sapi premium.

**h. Riset, inovasi dan pengabdian kepada masyarakat web Unram :**



Gambar 3. 31 Dashboor Menu Riset, Inovasi dan Pengabdian

Tampilan home web unram.ac.id bagian riset dan inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat Di dalam web unram.ac.id, bagian yang didedikasikan untuk "Riset dan Inovasi,

serta Pengabdian kepada Masyarakat" menjadi landasan penting bagi upaya UNRAM dalam memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pelayanan kepada masyarakat. Bagian ini bertujuan untuk memberikan pengunjung wawasan yang mendalam tentang berbagai kegiatan riset yang dilakukan di universitas, inovasi yang dihasilkan, serta upaya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para akademisi dan peneliti UNRAM.

Dalam bagian ini, pengunjung dapat menemukan informasi tentang proyek-proyek riset yang sedang berlangsung, temuan-temuan terbaru, dan publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen dan peneliti UNRAM. Selain itu, pengunjung juga dapat mengetahui tentang kolaborasi riset baik dengan institusi akademik maupun industri, serta peluang kerjasama dalam hal riset dan pengembangan teknologi.

Tidak hanya itu, bagian ini juga menyajikan informasi tentang berbagai program pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan oleh UNRAM. Mulai dari program pelatihan, penyuluhan, hingga kegiatan sosial yang bertujuan untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar, semua ini tersaji secara transparan dan detail.

Dengan menyediakan akses yang mudah dan terstruktur terhadap informasi mengenai riset, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat, UNRAM menunjukkan komitmennya dalam menjalankan misi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat. Bagian ini juga menjadi sumber inspirasi bagi para calon mahasiswa, akademisi, serta mitra kerja UNRAM dalam memahami kontribusi universitas ini dalam mengatasi tantangan-tantangan kontemporer dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

i. KUBINOV (Inkubator Bisnis dan Inovasi) Universitas Mataram

Inkubator Bisnis dan Inovasi (KUBINOV) merupakan lembaga yang bergerak dalam penyediaan fasilitas dan pengembangan usaha, baik dalam manajemen maupun teknologi, untuk usaha kecil dan menengah dengan tujuan meningkatkan serta mengembangkan kegiatan usaha atau menciptakan produk baru yang berdaya saing. Inkubator bisnis Universitas Mataram memiliki nama unik yaitu Inkubator Bisnis dan Inovasi (KUBINOV) Universitas Mataram. KUBINOV berada di bawah LPPM Universitas Mataram, berperan dalam mendukung proses inkubasi bisnis dan inovasi tenant mahasiswa, membantu mereka mengembangkan ide bisnis dan inovasi agar menjadi usaha yang mandiri dan berkelanjutan. Melalui bimbingan, pelatihan, serta fasilitas yang disediakan, KUBINOV bertujuan untuk

membentuk perusahaan pemula berbasis teknologi di bidang agribisnis di provinsi NTB, membuka lapangan kerja baru bagi mahasiswa dan alumni Universitas Mataram, mewujudkan pertumbuhan ekonomi di provinsi NTB, menyediakan produk-produk inovatif berbasis teknologi di bidang agribisnis, dan mengurangi nilai impor di bidang agribisnis. Selain itu, KUBINOV juga menjalin kerjasama dengan industri untuk menghubungkan mahasiswa, akademisi, dan industri guna menciptakan kolaborasi inovatif yang mendukung komersialisasi inovasi dengan nilai ekonomi tinggi, memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal dan nasional.



Gambar 3. 32 Kegiatan Kubinov Unram yaitu Workshop Start Up Universitas Mataram

**Matrix Inovasi Inkubator Bisnis dan Inovasi (KUBINOV)**

Tahun	Inovasi	Deskripsi
2024	<b>Peluncuran Skim Pendanaan Proposal Kewirausahaan</b>	Skema pendanaan ini bertujuan mendukung inovasi dan pengembangan UMKM dengan memberikan dukungan finansial dan bimbingan strategis, serta membantu wirausaha baru untuk merealisasikan ide bisnis yang inovatif dan memperkuat ekosistem kewirausahaan.
2024	<b>Workshop Academy Link Inovasi</b>	Workshop ini menghubungkan akademisi dan industri, memungkinkan kerjasama inovatif melalui presentasi hasil riset kepada pelaku industri dan investor, dengan tujuan mempercepat komersialisasi produk inovatif berbasis riset.
2023	<b>Workshop Peningkatan Kapasitas Tenant</b>	Workshop ini bertujuan meningkatkan kapasitas tenant KUBINOV dalam mengelola inovasi produk mereka melalui pelatihan tentang pengembangan produk, manajemen inovasi, pemasaran, serta aspek legal dan finansial, guna meningkatkan daya saing mereka di pasar.

2023	<b>Monitoring dan Evaluasi Tenant</b>	Program Monev ini mengevaluasi penerima pendanaan kewirausahaan melalui pemantauan kemajuan proyek secara berkala, memberikan umpan balik untuk membantu tenant mengatasi tantangan serta memaksimalkan penggunaan dana untuk keberhasilan usaha mereka.
2023-2024	<b>Pembuatan Marketplace Unram Mart</b>	Unram Mart adalah platform marketplace yang dikembangkan untuk memudahkan belanja online dan memberikan peluang kepada pelaku usaha lokal dalam memperluas jangkauan pasar. Proyek ini menggunakan teknologi terkini dan memastikan keamanan serta kenyamanan pengguna.
2023-2024	<b>Kontes Inovasi</b>	Kontes ini memfasilitasi mahasiswa dan dosen untuk memamerkan ide-ide inovatif mereka, dengan tujuan hilirisasi produk riset serta mempercepat transisi dari riset ke produk siap pasar, yang berdampak pada industri dan ekonomi lokal.

### C.2 Penghargaan Universitas Mataram Tahun 2023-2024

Tahun 2024, Universitas Mataram mendapat berbagai prestasi berupa penghargaan, diantaranya:

#### a. Unram Dinobatkan sebagai Badan Publik “Informatif” KIP RI

Universitas Mataram (Unram) berhasil dinobatkan sebagai Badan Publik “Informatif” oleh Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia (KIP RI) pada ajang Anugerah Keterbukaan Informasi Publik tahun 2023 dan 2024 di Istana Wakil Presiden RI, Jakarta pada Selasa, 19 Desember 2023 dan 18 Desember 2024:



Gambar 3. 33 Penghargaan Badan Publik “Informatif” KIP RI

Prestasi tersebut menandai komitmen Unram dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik, memberikan akses yang luas kepada masyarakat, serta menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas

**b. Anugerah Humas Diktiristek Tahun 2023 dan Diktisaintek Tahun 2024.**

Universitas Mataram (Unram) meraih 4 (empat) penghargaan dalam ajang Anugerah Diktiristek 2023 dan 2024. Anugerah Diktiristek ini merupakan ajang apresiasi yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) sebagai unit utama di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbutristek). Kategori-kategori penghargaan yang berhasil diraih oleh Unram, yaitu Anugerah Kelembagaan: PTN dengan Usul Pembukaan Prodi Direkomendasikan Terbanyak 2023 GOLD WINNER, Anugerah Humas: Sub Kategori Laman SILVER WINNER, Anugerah Humas: Sub Kategori Majalah BRONZE WINNER, dan Anugerah Humas: Sub Kategori Media Sosial BRONZE WINNER kemudian pada tahun 2024 unram kembali memperoleh penghargaan Pada acara yang berlangsung pada 13 Desember 2024, Unram berhasil meraih tiga penghargaan di berbagai kategori, di



Gambar 3. 34 Anugerah Humas Diktiristek Tahun 2023 dan Diktisaintek Tahun 2024.

antaranya Silver Winner pada Kategori Publikasi Shinta Award, Sub-kategori Institusi Klaster Utama dengan Skor Publikasi Ilmiah Tertinggi Periode Tahun 2021-2023; Bronze Winner pada Kategori Humas, Sub-kategori Siaran Pers; dan Silver Winner pada Sub-kategori Media Sosial.

### c. Penganugerahan *Verification and Accounting Award 2023 - 2024*

Universitas Mataram (Unram) Tahun 2023 berhasil meraih prestasi Terbaik II dalam Laporan Keuangan Tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) kategori Satuan Kerja BLU. KPPN Mataram memberikan penilaian dari beberapa aspek. Yakni, ketepatan waktu, tampilan, penyelesaian tidak rekonsiliasi dan to do list, serta kelengkapan dan kualitas laporan keuangan. Kemudian pada tahun 2024 Unram kembali meraih penghargaan terkait pelaksanaan anggaran terbaik di wilayah Nusa Tenggara Barat sekaligus meraih peringkat dua terbaik dari seluruh PTN-BLU seluruh Indonesia.



Gambar 3. 35 Penganugerahan *Verification and Accounting Award 2023 - 2024*

### d. Unram Award 2023 - 2024

Universitas Mataram (Unram) secara rutin menyelenggarakan acara tahunan Unram Awards untuk memberikan apresiasi kepada sivitas akademika yang berprestasi. Berikut adalah informasi mengenai Unram Awards pada tahun 2023 dan 2024:

Acara Unram Awards 2023 diselenggarakan pada Jumat, 22 Desember 2023, di Gedung Dome Unram. Acara ini bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada individu, institusi, dan kelompok yang telah menunjukkan dedikasi dan prestasi luar biasa di berbagai bidang. Momen-momen penting dari acara ini dapat dilihat melalui video yang tersedia di kanal YouTube Unram TV. Unram Awards 2024 dilaksanakan pada Jumat, 29 November 2024, di Gedung Auditorium M. Yusuf Abubakar Universitas Mataram. Acara ini kembali memberikan penghargaan kepada sivitas akademika yang berprestasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unram berhasil meraih beberapa penghargaan bergengsi pada acara tersebut. Selain itu, Unram juga meraih tiga penghargaan dalam Anugerah Diktisaintek 2024 sebagai pengakuan atas upaya dalam meningkatkan kualitas publikasi ilmiah dan kinerja hubungan masyarakat. Acara Unram Awards ini menunjukkan komitmen Universitas Mataram dalam mengapresiasi dan mendorong prestasi sivitas akademika di berbagai bidang.



Gambar 3. 36 Unram Award Tahun 2023 dan 2024

### C.3 Crosscutting/Colaborative Tahun 2023-2024

Dalam rangka meningkatkan kualitas tri dharma perguruan tinggi, Universitas Mataram yang terus melakukan berbagai program crosscutting /collaborative. Jaringan Kerjasama dengan

berbagai pihak terus diperluas, baik dengan perguruan tinggi/Lembaga/dunia usaha/dunia industri baik dalam negeri maupun luar negeri. Salah satunya dengan Kerjasama Universitas Mataram dengan *SeameoRecfon*. Kerjasama difokuskan pada bidang pendidikan yakni terkait PKL mahasiswa, kemudian bidang penelitian terkait studi pengembangan program pangan, penelitian di bidang *biodiversitas* sebagai sumber pangan, dan terakhir di bidang pengabdian.



Gambar 3. 37 Kerjasama dengan Institusi Ilmu Kesehatan (IIK) Bhakti Wiyata Kediri

Selain itu, Universitas Mataram juga menjalin Kerjasama dengan dengan Institut Ilmu Kesehatan (IIK) Bhakti Wiyata Kediri. Kerjasama tersebut ditandai dengan penanda tangan *Memorandum of Understanding (MoU)* dan *Memorandum of Agreement (MoA)* ditindaklanjuti oleh Fakultas Kedokteran (FK) Unram. FK Unram terus melakukan pembedahan disamping FK Unram yang sudah mendapat predikat unggul. Universitas Mataram (Unram) juga menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI) di Tanjung Malim, Malaysia. Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan antara Unram dengan UPSI adalah pertukaran mahasiswa, yang mana Unram telah mengirimkan mahasiswa PKL dari Magister Administrasi Pendidikan ke UPSI. Kegiatan yang dilakukan selama pertukaran mahasiswa berlangsung di antaranya Seminar Bersama antara mahasiswa Unram dengan UPSI, Kuliah Bersama oleh 2 orang dosen UPSI dan 1 orang dosen Unram, serta peninjauan fasilitas-fasilitas pendidikan dan museum.



Gambar 3. 38 Kerja Sama Unram dengan UPSI

Rencana kolaborasi kedepan antara Unram dengan UPSI, di antaranya Unram akan melakukan Join Research dan Join Publication, serta Ad Joint Professor. UPSI juga akan memberikan kuliah di Magister Administrasi Pendidikan Unram, dan UPSI memberikan penawaran kepada dosen-dosen Unram untuk mengajar di UPSI.

Universitas Mataram (Unram) juga terus memperkuat kerjasama riset dengan The Australian Centre for International Agricultural Research (ACIAR). Kerjasama tersebut ditandai dengan Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Rektor Unram dan Chief Executive Officer (CEO) ACIAR, Prof. Andrew Campbell di Kedutaan Besar Australia



Gambar 3. 39 MoU Rektor Unram dan Chief Executive Officer (CEO) ACIAR

Unram adalah universitas yang memiliki sejarah terpanjang di antara universitas – universitas lain di Indonesia dalam melaksanakan penelitian yang didanai oleh ACIAR secara terus

menerus selama lebih dari 20 tahun.

Adapun program-program terkait kerja sama collaborative unram tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Unram dan SCSFRI Kaji Inovasi Akuakultur untuk Masa Depan.
2. Unram Dan BRIN Kolaborasi Dorong Ekonomi Pesisir Melalui Rumput Laut.
3. Riset biomedis melalui pemanfaatan rumput laut yang merupakan kerjasama Universitas Mataram dengan Institute of Oceanology Chinese Academy of Sciences (IOCAS).
4. Unram Perkuat Kolaborasi Internasional melalui Kunjungan ke Curtin University.
5. Penguatan Kerja Sama Unram dengan University of Western Australia dalam Riset dan Pendidikan.
6. Sinergi Unram dan Gridwiz Korea Selatan Kembangkan Proyek Mobilitas Pribadi Bertenaga Surya dan Energi Terbarukan.
7. Unram dan Shangrao Normal University Mantapkan Kerja Sama Global Lewat Program Double Degree dan Kolaborasi Multidimensi.

Program-program tersebut menunjukkan komitmen Unram dalam memperluas jaringan kerja sama dan meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi melalui kolaborasi dengan berbagai institusi, baik di dalam maupun luar negeri.





Gambar 3. 40 program-program terkait kerja sama collaborative unram tahun 2024

**D. Efisiensi Penggunaan Anggaran Berbasis Indikator Kinerja Utama Tahun 2022-2024**

Formula untuk menghitung Efisiensi anggaran mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 Tahun 2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dengan formulasi sebagai berikut: **Efisiensi = ((Alokasi x rasio capaian) – Realisasi) / Alokasi**. Untuk mengelola dan menggunakan dana dengan efektif dan hemat melibatkan proses perencanaan, alokasi, pengelolaan, dan pelaporan sumber daya keuangan secara efisien untuk mencapai tujuan organisasi atau pemerintah dengan menggunakan jumlah yang minimal dari sumber daya yang tersedia. Tujuan dari efisiensi anggaran adalah untuk memaksimalkan hasil atau manfaat yang dihasilkan dari pengeluaran anggaran yang diberikan. Pada Tahun 2022- 2024 Univeristas Mataram telah mengalokasikan anggaran berbasis Indikator Kinerja Utama dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3. 38 Alokasi Anggaran Berbasis IKU Tahun 2020

Alokasi anggaran berbasis Indikator Kinerja Utama Tahun 2020						
	Alokasi	Realisasi	Target	Capaian	Rasio capaian	Efisiensi
<b>IKU 1</b>	1.383.877.052	1.278.840.783	80	-	-	- 0,92
<b>IKU 2</b>	1.942.608.100	1.795.164.145	30	-	-	- 0,92
<b>IKU 3</b>	1.600.069.091	1.478.623.847	20	10,57	0,53	- 0,40
<b>IKU 4</b>	797.962.604	737.397.243	40	38,47	0,96	0,04
<b>IKU 5</b>	4.033.052.628	3.726.943.934	0,17	1,96	11,53	10,61
<b>IKU 6</b>	46.253.967	42.743.291	0,50	-	-	- 0,92
<b>IKU 7</b>	1.625.368.286	1.502.002.833	35	-	-	- 0,92
<b>IKU 8</b>	2.903.606.462	2.683.222.731	5	-	-	- 0,92
	14.332.798.190	13.244.938.807				0,70

pada tahun 2020 anggaran yang dialokasikan untuk mendukung IKU 1 sampai dengan IKU 8 tahun sejumlah Rp. 14.332.798.190, unram telah melakukan efisiensi terhadap dua

indikator kinerja utama 4 dan 5 dengan realisasi capaian 96% dan 1.153% dari target yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 39 Alokasi Anggaran Berbasis IKU Tahun 2021

Alokasi anggaran berbasis Indikator Kinerja Utama Tahun 2021						
	Alokasi	Realisasi	Target	Capaian	Rasio capaian	Efisiensi
<b>IKU 1</b>	1.391.246.995	1.287.181.720	80	1,14	0,01	- 0,91
<b>IKU 2</b>	1.952.953.608	1.806.872.678	20	0,23	0,01	- 0,91
<b>IKU 3</b>	1.608.590.382	1.488.267.821	20	10,97	0,55	- 0,38
<b>IKU 4</b>	802.212.215	742.206.742	40	35,02	0,88	- 0,05
<b>IKU 5</b>	4.054.530.959	3.751.252.043	0,15	3,30	22,00	21,07
<b>IKU 6</b>	46.500.296	43.022.074	0,55	0,04	0,08	- 0,85
<b>IKU 7</b>	1.634.024.309	1.511.799.291	45	-	-	- 0,93
<b>IKU 8</b>	2.919.069.840	2.700.723.416	5	-	-	- 0,93
	14.409.128.605	13.331.325.785				2,02

pada tahun 2021 anggaran yang dialokasikan untuk mendukung IKU 1 sampai dengan IKU 8 tahun sejumlah Rp. 14.409.128.605, unram telah melakukan efisiensi terhadap dua indikator kinerja utama 5 dengan realisasi capaian 2.200 % yaitu 3.3 rasio keluaran penelitian per deosen dari target yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 40 Alokasi Anggaran Berbasis IKU Tahun 2022

Alokasi anggaran berbasis Indikator Kinerja Utama Tahun 2022						
	Alokasi	Realisasi	Target	capaian	Rasio capaian	Efisiensi
<b>IKU 1</b>	1.616.022.720	1.526.171.857	60	35,29	0,59	-0,36
<b>IKU 2</b>	2.268.481.020	2.142.353.475	20	20,12	1,01	0,06
<b>IKU 3</b>	1.868.481.020	1.764.593.475	20	40,96	2,05	1,10
<b>IKU 4</b>	931.821.000	880.011.752	20	46,64	2,33	1,39
<b>IKU 5</b>	4.709.598.060	4.447.744.408	0,50	2,83	5,66	4,72
<b>IKU 6</b>	54.013.080	51.009.953	0,50	0,48	0,96	0,02
<b>IKU 7</b>	1.898.024.160	1.792.494.017	40	71,57	1,79	0,84
<b>IKU 8</b>	3.390.687.060	3.202.164.859	5	2,27	0,45	-0,49
	16.737.128.120	15.806.543.797				0,9

pada tahun 2022 anggaran yang dialokasikan untuk mendukung IKU 1 sampai dengan IKU 8 tahun lebih besar dari tahun sebelumnya yaitu sejumlah Rp. 16.737.128.120, unram telah melakukan efisiensi terhadap enam indikator kinerja utama yaitu IKU 2,3,4,5,6, dan 7 dengan rata rata nilai efisiensi dari seluruh penggunaan anggaran berbasis IKU tahun 2022 sebesar 0,9. Nilai ini ditunjang oleh capaian IKU 5 yang jauh melampaui target yang di tetapkan.

Tabel 3. 41 Alokasi Anggaran Berbasis IKU Tahun 2023

Alokasi anggaran berbasis Indikator Kinerja Utama Tahun 2023						
	Alokasi	Realisasi	Target	Capaian	Rasio capaian	Efisiensi
<b>IKU 1</b>	1.584.336.000	1.553.124.581	60	85,32	1,42	0,44
<b>IKU 2</b>	2.224.001.000	2.180.188.180	20	15,33	0,77	-0,21
<b>IKU 3</b>	1.830.986.240	1.794.915.811	20	67,86	3,39	2,41
<b>IKU 4</b>	913.550.000	895.553.065	20	24,77	1,24	0,26
<b>IKU 5</b>	4.615.090.629	4.524.173.343	0,60	2,38	3,97	2,99
<b>IKU 6</b>	52.954.000	51.910.806	0,60	0,63	1,05	0,07
<b>IKU 7</b>	1.860.808.000	1.824.150.082	40	53,57	1,34	0,36
<b>IKU 8</b>	3.324.203.000	3.258.716.201	5	2,22	0,44	-0,54
	16.405.928.869	16.082.732.070				0,72

pada tahun 2023 anggaran yang dialokasikan untuk mendukung IKU 1 sampai dengan IKU 8 tahun sejumlah Rp. 16.405.928.869, unram telah melakukan efisiensi terhadap enam indikator kinerja utama yaitu IKU 1,3,4,5,6, dan 7 dengan rata rata nilai efisiensi dari seluruh penggunaan anggaran berbasis IKU tahun 2022 sebesar 0,72.

Tabel 3. 42 Alokasi Anggaran Berbasis IKU Tahun 2020 2024

Alokasi anggaran berbasis Indikator Kinerja Utama Tahun 2024						
	Alokasi	Realisasi	Target	Capaian	Rasio capaian	Efisiensi
<b>IKU 1</b>	4.108.998.000	3.506.359.360	60	54,62	0,91	0,06
<b>IKU 2</b>	5.637.706.000	5.544.955.575	30	11,25	0,38	-0,61
<b>IKU 3</b>	4.224.468.000	3.875.895.770	51	83,30	1,63	0,71
<b>IKU 4</b>	557.875.000	557.875.000	51	57,22	1,12	0,12
<b>IKU 5</b>	19.538.055.000	19.295.203.510	0,75	1,65	2,20	1,21
<b>IKU 6</b>	4.931.948.000	4.905.393.000	0,60	0,86	1,43	0,44
<b>IKU 7</b>	524.578.000	396.125.000	69,54	66,63	0,96	0,20
<b>IKU 8</b>	4.108.998.000	3.506.359.360	5	2,04	0,41	-0,45
	43.632.626.000	41.588.166.575				0,21

Total anggaran pada tahun 2024 yang dialokasikan untuk mendukung IKU 1 sampai dengan IKU 8 sejumlah Rp. 43.632.626.000 yang bersumber dari dana APBN dan PNPB BLU, realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian IKU 1 sampai dengan IKU 8 sudah efisien. Hal tersebut terlihat dari persentase realisasi anggaran di bawah 100% dengan nilai total efisiensi sebesar 0,21 bahkan pada IKU 5 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.19.295.203.510 dapat diperoleh persentase efisiensi IKU sebesar 121% Berlangsungnya kegiatan pendukung capaian target IKU 5 melalui kegiatan dan kebijakan yang di tetapkan

pimpinan yaitu *one year one publication for lecturer*; serta bantuan penelitian bagi dosen dan penerbitan jurnal publikasi. Dapat disimpulkan bahwa secara umum UNRAM telah efisien dalam pengelolaan anggaran dalam mendukung pencapaian IKU. Sejalan dengan itu, telah dilakukan berbagai upaya perbaikan pada capaian IKU yang belum optimal.

Refocussing hasil efisiensi anggaran digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan prioritas yang mendukung capaian IKU, antara lain:

1. Akreditasi (IKU 8)
2. Kegiatan kemahasiswaan pusat
3. UP MBKM-IKU
4. Dana Pembinaan mahasiswa berprestasi
5. Kegiatan Adhoc
6. Pengembangan, Pendampingan/Pembimbingan Penulisan Jurnal Internasional
7. Kantor Urusan Internasional (KUI) Unram
8. Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran
9. Pengadaan Peralatan Kelas Internasional



UNIVERSITAS  
**BAB IV**  
**PENUTUP**  
WALIKUNINGRAJ



## BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2024 merupakan perwujudan pertanggungjawaban Universitas Mataram atas pelaksanaan Penetapan Kinerja (PK), sebagai pengemban amanah yang harus disampaikan kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan (stakeholders) di dunia pendidikan. Universitas Mataram Tahun 2024 menyampaikan informasi tentang capaian kinerja tahun 2024 yang merupakan periode tahun terakhir Renstra Universitas Mataram TA 2020-2024 terhadap program yang dilaksanakan Universitas Mataram. Tahun 2024 Universitas Mataram telah merealisasikan Perjanjian Kinerja dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat dilihat dari tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Realisasi dan Target Indikator Kinerja Utama Universitas Mataram Tahun 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	Status
<b>[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	54,62	Belum Tercapai
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	11,25	Belum Tercapai
<b>[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	51,15	83,3	Tercapai
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	51,06	57,22	Tercapai
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,75	1,65	Tercapai
<b>[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6	0,86	Tercapai
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	69,54	66,63	Belum Tercapai

	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	2,04	Belum Tercapai
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	A	Tercapai
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	86	Belum Tercapai
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	55	Tercapai

Pencapaian IKU program tersebut memberikan kontribusi langsung dalam pencapaian sasaran strategis yang tercantum dalam rencana strategis Universitas Mataram tahun 2020 - 2024. Dukungan anggaran yang diberikan kepada Universitas Mataram dalam DIPA tahun 2024 dipergunakan untuk mendukung dan membiayai program kegiatan yang telah direncanakan. Besarnya anggaran dan realisasinya tahun 2024 pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Realisasi anggaran Universitas Mataram berdasarkan kegiatan Tahun 2024

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	REALISASI %	SISA DANA
17.677.527	UNIVERSITAS MATARAM	600.158.446.000	598.427.893.908	99,71%	1.730.552.092
DK.4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	56.504.281.000	56.076.637.186	99,24%	427.643.814
DK.4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	333.043.546.000	322.357.792.385	96,79%	10.685.753.615
WA.4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	210.610.619.000	219.993.464.337	104,46%	(9.382.845.337)
17.677.527	UNIVERSITAS MATARAM	Rp600.158.446.000	Rp598.171.520,143	99,67%	Rp 1.986.925.857

### Rekomendasi:

Setiap unit kerja dapat menerapkan implementasi langkah-langkah di bawah ini untuk meningkatkan capaian indikator indikator yang masih berada di bawah target, langkah langkah tersebut antara lain :

#### A. Aspek Layanan

1. Penguatan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam magang industri, proyek riset, atau studi independen yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Kurikulum Berbasis Kompetensi: Mengadaptasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi.
3. Career Development Center (CDC): Memperkuat pusat karier untuk memberikan pelatihan keterampilan kerja, job fair, dan bimbingan karier.

4. Tracer Study yang Lebih Efektif: Melakukan survei rutin terhadap lulusan untuk mengevaluasi relevansi kurikulum dan peluang kerja.
5. Program Mentoring Alumni: Melibatkan alumni yang telah sukses untuk membimbing mahasiswa dalam karier.
6. Pelatihan dan Workshop: Mengadakan pelatihan bagi dosen tentang implementasi case method dan team-based project, termasuk perancangan skenario kasus yang relevan dengan dunia industri.
7. Menyediakan ruang belajar yang mendukung kolaborasi tim dan diskusi berbasis kasus.

### **B. Aspek Anggaran**

Tahun 2024 Unram berhasil memperoleh nilai atas IKPA yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya yaitu 98,01 dan nilai persentase serapan anggaran mencapai 99,27%. Diharapkan semua unit dapat berkolaborasi dan berkerja sama untuk menghasilkan output yang konsisten dalam perencanaan sampai pelaporan. Hal hal yang perlu di pertimbangkan dan di maksimalkan oleh unit unit terkait yaitu :

1. Unit unit melakukan Optimalisasi Perencanaan dan Penganggaran Berbasis Kinerja.
2. Unit unit melakukan Peningkatan Efisiensi dan Transparansi dalam Penggunaan Anggaran.
3. Memberikan pelatihan bagi tim keuangan agar lebih memahami strategi pengelolaan anggaran berbasis kinerja.
4. Melakukan evaluasi triwulanan atau semesteran untuk melihat efektivitas penggunaan anggaran dan melakukan perbaikan.

Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, diharapkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Unram dapat meningkat secara signifikan dan tentunya akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

Demikian atas perhatian semua pihak dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

